



Bakrieland

Dream • Design • Deliver

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND THE YEAR THEN ENDED
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

Nama **Ambono Janurianto**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai / Floors 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Telepon (62 21) - 5257835
Jabatan Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Juni 2017 / Jakarta, June 12, 2017


Ambono Janurianto
Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 -149	<i>..... Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Laporan No. KNMT&R-C2-12.06.2017/02****Report No. KNMT&R-C2-12.06.2017/02****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.*****The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup dapat melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28, sejak tanggal 23 Maret 2015, obligasi konversi dengan nilai pokok dan bunga sebesar US\$ 270.457.513 telah jatuh tempo dan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Juli 2016, manajemen Entitas Induk dan *Coordinating Committee* (Co-Com) telah menandatangani Nota Kesepahaman sehubungan dengan restrukturisasi obligasi konversi. Mekanisme penyelesaian ini akan membutuhkan persetujuan dari pemegang obligasi dengan kuorum minimal 75% dari seluruh nilai pokok obligasi yang dimiliki dan kondisi lainnya yang harus dipenuhi sebelum skema tersebut menjadi efektif. Pada tanggal 23 Desember 2016, Entitas Induk dan Co-Com menandatangani perpanjangan Nota Kesepahaman yang menyatakan bahwa kesepakatan tentang restrukturisasi tidak berlaku lagi apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, restrukturisasi belum diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen Entitas Induk dan Co-Com masih melakukan pembicaraan mengenai perpanjangan Nota Kesepahaman dan hasil akhir atas perpanjangan Nota Kesepahaman tersebut belum dapat ditentukan. Meskipun apabila Nota Kesepahaman diperoleh, restrukturisasi belum dapat diperkirakan keberhasilannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2016 Grup mengalami jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 472,82 miliar, arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 444,34 miliar dan pada tanggal 31 Desember 2016, mencatat utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi konversi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sebesar Rp 5,57 triliun. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 4,39 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 2,93 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 2,56 triliun. Kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, keberhasilan atas restrukturisasi pinjamannya dan mencapai operasi yang menguntungkan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mencerminkan dampak di masa yang akan datang terhadap pemulihan atau klasifikasi dari aset, maupun jumlah atau klasifikasi dari liabilitas yang berasal dari ketidakpastian ini.

Emphasis of matters

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 28 to the consolidated financial statements, since March 23, 2015, convertible bonds with the principal amount and interest amounted to US\$ 270,457,513 has already matured and classified as current maturities in the consolidated financial position. On July 31, 2016, the Company's management and Coordinating Committee (Co-Com) has signed Memorandum of Understanding regarding the restructuring of convertible bonds. This settlement mechanism will require the approval of bondholders with minimum quorum of 75% of the principal value of bonds held and other conditions that must be met before the scheme becomes effective. On December 23, 2016, the Company and Co-Com signed an extension of Memorandum of Understanding stating that the agreement on restructuring is no longer valid if the restructuring has not been completed until June 30, 2017. As of the date of this report, the Company's management and Co-Com still in discussion about the extension of Memorandum of Understanding and the final result of the extension of Memorandum of Understanding cannot be determined yet. Although a Memorandum of Understanding is obtained, restructuring has not been predicted to be successful. Further, as discussed in Note 48 to the consolidated financial statements, in 2016 the Group incurred a total comprehensive loss amounted to Rp 472.82 billion, negatif cash flows from operating activities amounted to Rp 444.34 billion and as of December 31, 2016, recorded short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and convertible bonds in Rupiah and United States Dollar amounted to Rp 5.57 trillion. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2016 amounted to Rp 4.39 trillion. As of December 31, 2016, Subsidiaries experienced cumulative net losses of Rp 2.93 trillion and capital deficiencies of Rp 2.56 trillion. The Group's continuation as a going concern entity is depend upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligation, the successfull of loan restructuring and to obtain profitable operation. The consolidated financial statements do not include any adjustments to reflect the possible future effects on the recoverability or classification of assets, or the amount or classification of liabilities that might result from the outcome of this uncertainty.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi dan PT Sanggraha Pelitasentosa merupakan Entitas Anak yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri, merupakan entitas masih dalam tahap pengembangan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Entitas Anak yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan aktivitasnya.

Other matter

As disclosed in Note 1 point c, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi and PT Sanggraha Pelitasentosa represents inactive company meanwhile PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are still under development stages. The Group management believe that those Subsidiaries, which is under development stage will continue its activities.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Benny Jayawardaya, M.Ak, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1030/
Public Accountant Registration No. AP. 1030

12 Juni 2017

June 12, 2017

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2h,2i,5,46,47	78.578.982.264	76.610.495.152	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	21,6,47	290.190.582.657	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 90.153.589.384 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 83.477.767.280 pada tanggal 31 Desember 2015				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 90,153,589,384 as of December 31, 2016 and Rp 83,477,767,280 as of December 31, 2015
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.983.419.758 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 5.757.041.934 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2i,7,46,47	546.596.039.451	425.154.962.222	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 7,983,419,758 as of December 31, 2016 and Rp 5,757,041,934 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.704.898.675 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 21.748.900.344 pada tanggal 31 Desember 2015				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 21,704,898,675 as of December 31, 2016 and Rp 21,748,900,344 as of December 31, 2015
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.866.983.437 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2i,8,46,47	1.218.401.490.303	1.887.668.431.910	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,866,983,437 as of December 31, 2016 and 2015
Persediaan	2f,2i,8,40b,46,47	574.219.351	171.309.277	Inventories
Pajak dibayar di muka	2j,9	1.552.804.988.497	1.883.801.982.677	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2s,25a	602.044.518	1.849.339.312	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2g,10	1.561.542.473.925	546.603.237.053	Assets classified as held for sale
	2gg,17	755.111.223.937	-	
Jumlah Aset Lancar		6.173.258.297.971	4.941.122.971.996	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2h,2i,11,46,47	90.422.456.450	293.492.623.050	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 411.758.406 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 98.096.922.854 pada tanggal 31 Desember 2015				Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 411,758,406 as of December 31, 2016, and Rp 98,096,922,854 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain jangka panjang	2f,2i,40c,46,47	286.085.789.448	2.083.995.834.666	Long-term other receivable
Penyertaan saham	2i,8,46,47	262.175.004.077	-	Investment in shares of stock
Tanah yang belum dikembangkan	2i,2k,12,47	72.649.416.290	80.856.315.256	Land for development
	2k,13	1.742.167.555.847	1.724.249.780.392	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.751.416.072 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 55.356.356.174 pada tanggal 31 Desember 2015	2m,14	506.853.659.147	520.870.938.230	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 69,751,416,072 as of December 31, 2016 and Rp 55,356,356,174 as of December 31, 2015
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 650.868.908.113 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 543.188.675.302 pada tanggal 31 Desember 2015	2n,2o,2p,15	3.026.623.560.856	3.114.098.878.675	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 650,868,908,113 as of December 31, 2016 and Rp 543,188,675,302 December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2s,25g	8.260.479.391	39.633.150.516	Deferred tax assets
Goodwill	2c,2aa,16	1.722.848.678.681	1.727.355.666.489	Goodwill
Aset lain-lain	2i,18,46,47	172.402.927.859	163.140.259.193	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.890.489.528.046	9.747.693.446.467	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.063.747.826.017	14.688.816.418.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan keuangan jangka pendek	2h,2i,19,46,47	627.210.892.673	653.352.402.886	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,2i,20,46,47	218.658.530.396	284.004.382.182	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,20,40d, 46,47	614.471.234	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,2i,21a,46,47	261.117.957.586	666.182.028.721	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,21a,40e, 46,47	4.296.501.907	184.113.223	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,2i,22,46,47	510.498.675.740	596.253.880.317	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u,38	36.469.168.377	25.525.850.212	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g, 46,47	178.249.134.713	237.616.982.962	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	27.815.452.344	69.706.001.953	Deferred income
Utang pajak	2s,25b	287.082.929.196	435.756.881.985	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2i,26,46,47	130.598.547.589	243.712.079.329	Bank loans
Utang usaha	2i,2p,27,39, 46,47	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,29,46,47	790.859.453	992.707.329	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	2h,2i,28, 46,47	3.633.867.144.668	3.194.200.966.527	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.934.464.057.546	6.424.682.069.296	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,40h	67.247.491.217	37.760.778.441	Deferred income
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,40g, 46,47	265.540.935.814	619.011.872.177	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,38	71.120.665.617	63.781.669.347	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,40f,46,47	22.741.077.762	27.345.870.505	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2h,2i,21b,46,47	62.969.908.513	-	Long-term other payables - third parties
Utang dividen	2e,30	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2i,26,46,47	1.174.419.159.787	777.243.245.546	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,29,46,47	947.435.162	1.101.256.468	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional dan iuran dana cadangan perbaikan	2v,2w	3.468.079.810	2.763.519.912	Reserve for replacement of operating furniture and equipment and sinking fund
Liabilitas pajak tangguhan	2s,25g	61.333.621.877	61.333.621.877	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.730.457.492.838	1.591.010.951.552	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		7.664.921.550.384	8.015.693.020.848	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	30	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series as of December 31, 2016 and 2015
Saham yang diperoleh kembali - 120.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2q,2dd,31	2.867.158.736.957	2.981.000.259.090	Additional paid-in capital - net Treasury stock - 120,750,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Komponen ekuitas lainnya	2bb,32	(27.835.501.000)	(27.835.501.000)	Other component of equity
Saldo laba	44	(434.501.666.618)	(591.396.173.990)	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		40.435.548.418	40.435.548.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.290.686.235.473)	(742.585.649.902)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		6.066.762.184.184	6.571.809.784.516	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43a	332.064.091.449	101.313.613.099	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		6.398.826.257.633	6.673.123.397.615	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.063.747.826.017	14.688.816.418.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 17/ As Restated, see Note 17)	
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,33,40a	1.688.247.885.987	1.395.603.904.262	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,34	1.088.430.167.907	700.915.847.467	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		599.817.718.080	694.688.056.795	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,35a	(63.196.005.619)	(57.641.788.075)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2m,2s,35b	(519.373.042.082)	(495.268.360.478)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	14.225.771.107	(53.382.771.499)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	2r,19,26,28,36	(692.181.868.000)	(590.082.648.612)	Interest expense and financial charges - net
Beban pajak final	2s,25c	(24.101.803.165)	(46.387.270.828)	Final tax expense
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - bersih	2m,2n,2o,14,15	(10.116.770.350)	(10.546.899.364)	Loss on sales and disposal of fixed asset and investment properties - net
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	9	(2.740.716.908)	(10.134.623.596)	Loss on cancellation of sales of residential and apartments
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2m,12	(1.620.114.467)	(1.287.621.250)	Equity in net loss of Associated Entity
Lain-lain - bersih	2n,2aa 4d,12,37	142.451.919.338	(187.184.043.745)	Others - net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(556.834.912.066)	(757.227.970.652)	LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,25d			PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
Tahun berjalan		(19.465.213.265)	(11.554.435.176)	Current
Tangguhan		1.653.043.233	897.731.011	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(17.812.170.032)	(10.656.704.165)	Total provision for tax expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(574.647.082.098)	(767.884.674.817)	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2gg,17	27.382.534.974	43.717.773.571	Income for the year from discontinued operations
RUGI TAHUN BERJALAN		(547.264.547.124)	(724.166.901.246)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 (Disajikan kembali, Lihat Catatan 17/ As Restated, see Note 17)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	38	(4.690.621.789)	16.479.306.069	Actuarial gains
Pajak penghasilan terkait	2s,25f	(8.098.835)	(737.464.241)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		65.081.250.783	(239.565.234.678)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		14.102.082.657	14.510.030.400	Unrealized gain on investment under available-for-sale
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		74.484.612.816	(209.313.362.450)	Total other comprehensive income (expenses) for the year, net after tax
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(37.085.179)	1.868.218.384	Total comprehensive income for the year from discontinued operations
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(472.817.019.487)	(931.612.045.312)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		(548.100.585.571)	(726.271.031.545)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	836.038.447	2.104.130.299	Non-controlling interest
Jumlah		(547.264.547.124)	(724.166.901.246)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		(473.567.497.837)	(933.751.850.677)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,43b	750.478.350	2.139.805.365	Non-controlling interest
Jumlah		(472.817.019.487)	(931.612.045.312)	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2y,45			Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Laba (rugi) dari:				Profit (loss) from:
- operasi yang dilanjutkan		(13,22)	(17,69)	continuing operations
- operasi yang dihentikan		0,63	1,00	discontinued operations
Jumlah		(12,59)	(16,69)	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity													
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity							Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings					
								Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	202.374.055	(4.744.285.888)	(364.490.809.671)	(14.882.633.354)	40.435.548.418	(16.314.618.357)	7.505.567.244.626	96.072.345.233	7.601.639.589.859	Balance, December 31, 2014
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(202.374.055)	17.574.385.146	(239.565.234.678)	14.712.404.455	-	(726.271.031.545)	(933.751.850.677)	2.139.805.365	(931.612.045.312)	Total comprehensive loss for the year
Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lihat Catatan 39)	-	(5.609.433)	-	-	-	-	-	-	-	(5.609.433)	-	(5.609.433)	Restructuring Transaction of Entities Under Common Control (see Note 39)
Kepentingan Non-pengendali yang berasal dari akuisisi dan dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir b,c,e)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.101.462.501	3.101.462.501	Non-controlling interest arising from acquisition and deconsolidation of subsidiaries (see Note 4 point b,c,e)
Saldo, 31 Desember 2015	4.912.191.301.900	2.981.000.259.090	(27.835.501.000)	-	12.830.099.258	(604.056.044.349)	(170.228.899)	40.435.548.418	(742.585.649.902)	6.571.809.784.516	101.313.613.099	6.673.123.397.615	Balance, December 31, 2015

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity													
	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity												
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Laba (Rugi) yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available -for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015	4.912.191.301.900	2.981.000.259.090	(27.835.501.000)	-	12.830.099.258	(604.056.044.349)	(170.228.899)	40.435.548.418	(742.585.649.902)	6.571.809.784.516	101.313.613.099	6.673.123.397.615	Balance, December 31, 2015
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.102.082.657	(4.650.245.706)	65.081.250.783	-	-	(548.100.585.571)	(473.567.497.837)	750.478.350	(472.817.019.487)	Total comprehensive loss for the year
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak (lihat Catatan 2q, 31 dan 42)	-	-	-	-	-	-	76.752.440.680	-	-	76.752.440.680	230.000.000.000	306.752.440.680	Difference in their equity transactions of Subsidiary (see Notes 2q, 31 and 42)
Pengampunan pajak (lihat Catatan 2dd dan 31)	-	-	-	-	-	-	7.524.309.224	-	-	7.524.309.224	-	7.524.309.224	Tax amnesty of Subsidiary (see Notes 2dd and 31)
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	-	(113.841.522.133)	-	-	(1.915.330.266)	-	-	-	-	(115.756.852.399)	-	(115.756.852.399)	Reclassification to the disposal group classified as Available-for-Sale
Saldo, 31 Desember 2016	4.912.191.301.900	2.867.158.736.957	(27.835.501.000)	14.102.082.657	6.264.523.286	(538.974.793.566)	84.106.521.005	40.435.548.418	(1.290.686.235.473)	6.066.762.184.184	332.064.091.449	6.398.826.275.633	Balance, December 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.091.971.148.633	1.583.249.468.727	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(899.395.109.269)	(768.209.185.533)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(259.395.737.189)	(274.576.979.107)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(162.454.139.008)	(325.230.398.157)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Penjualan (pembelian) tanah dan pematangan tanah - bersih	2.905.935.365	-	Sales (acquisition) of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(226.367.901.468)	215.232.905.930	Cash received from (used for) operations activities
Penerimaan bunga	12.473.721.820	12.294.753.353	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(186.883.134.053)	(67.246.748.949)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(43.567.016.430)	(46.997.837.605)	Tax payment
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(444.344.330.131)	113.283.072.729	Net Cash Received From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(31.820.792.964)	(91.404.113.238)	Addition of fixed assets and investment properties
Peningkatan penyertaan saham	(82.000.000)	(12.787.398.975)	Increase in investments in shares of stocks
Peningkatan aset kerjasama operasi	(39.817.171.115)	(39.817.171.115)	Increase in joint ventures assets
Penurunan (peningkatan) dana dalam pembatasan	203.070.166.601	(12.710.754.905)	Decrease (increase) in restricted fund
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	674.020.760	1.641.234.378	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	(276.088.500.000)	308.219.600	Decrease (increase) in short-term investments
Akuisisi/divestasi Entitas Anak	-	(825.972.741)	Acquisition/divestment of Subsidiaries
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(144.064.276.718)	(155.595.956.996)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan pinjaman bank jangka panjang	284.062.382.501	47.541.600.569	Increase in long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru Entitas Anak	322.000.000.000	-	Proceeds from the issuance of new shares of the Subsidiary
Penurunan pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka pendek	(18.602.362.016)	(61.061.402.905)	Decrease in short-term bank and financial institutions loans
Penurunan utang pihak berelasi	(4.604.792.743)	(33.236.681.479)	Decrease in due to related parties
Penurunan utang pembelian aset tetap	(355.669.182)	(515.528.454)	Decrease in liability for purchase of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi	7.901.961.765	46.474.985.737	Decrease in due from related parties
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	590.401.520.325	(797.026.532)	Net Cash Received from (Used For) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.992.913.476	(43.109.910.799)	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(24.426.364)	84.376.147	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.610.495.152	119.636.029.804	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	78.578.982.264	76.610.495.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Aryanti Astisari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 13 Oktober 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977446 tanggal 4 November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Sukabumi, Lampung, Samarinda, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended by Notarial Deed No. 34 of Aryanti Astisari, S.H., M.Kn., dated October 13, 2015 regarding an amendment of the Articles of Association to conform with the Indonesia Financial Services Authority (OJK) regulation No. 32 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and No. 33 on Boards of Directors and Commissioners of Public Company. These changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977446 dated November 4, 2015.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Sukabumi, Lampung, Samarinda, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, pemegang saham terbesar Grup adalah BNP Securities, yang merupakan perusahaan investasi global yang berbasis di Hongkong.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pemegang saham terbesar Grup adalah Aveneu Luxembourg Sarl, perusahaan investasi global yang merupakan bagian dari Avenue Capital Group yang memiliki kantor pusat di New York, Amerika Serikat serta beberapa kantor cabang di Eropa seperti di London, Luksemburg, Munich dan 9 kantor cabang di Asia.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2016, the Group's largest shareholder was BNP Securities, a global investment company basis in Hongkong.

As of December 31, 2015, the Group's largest shareholder was Aveneu Luxembourg Sarl, a global investment company which was part of Avenue Capital Group with its headquarters in New York, United States of America, and had several branch offices in Europe such as London, Luxembourg, Munich and 9 branch offices in Asia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of the Company's shares listed on Stock Exchange is 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Series I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 Warrants Series I issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrant Series II in which for each 20 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants series II issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has Subsidiaries (together with the Company collectivity referred to as the "Group") as follows:

2016					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
<u>Kepemilikan saham secara</u> <u>Langsung / Direct Ownership:</u>					
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{b)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp	9.676.038.474
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp	248.640.016.150
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp	1.045.872.648.805
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp	6.673.916.804.855
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp	1.513.387.381.262
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp	998.319.597.655
PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{b)}	Jakarta	70,00	2007	Rp	35.692.730.970
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp	11.950.234.155
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,96	2009	Rp	2.912.240.046
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp	1.499.559.941.369
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp	731.318.358.628
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp	841.278.446.886
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp	245.057.408.795
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp	19.027.302.054
PT Surya Global Nusantara ("SGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp	1.283.495.820.377
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") ^{a)}	Jakarta	99,99	2016	Rp	980.281.338.670

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 40.475.475.468
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 112.895.003.101
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 177.519.339.372
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 378.514.741.034
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	74,00	2008	Rp 159.435.333.838
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.245.051.491.765
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 9.625.170.997
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.673.916.804.855
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 998.319.597.655
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.513.387.381.262
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.498.176.544.580
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggara	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,98	2008	Rp 7.204.044.029
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{b)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 6.205.727.921
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur SejahteraSidoarjo, ("MMSJ") ^{a)}	Jawa Timur	99,99	2001	Rp 50.112.985.260
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	1997	Rp 92.766.637.430
PT Inti Permata Sejati ("IPS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2001	Rp 112.496.358.433
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2004	Rp 6.366.147.968
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,99	2006	Rp 7.572.982.000
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,97	2011	Rp 1.061.490.341.384
Melalui RRD / Through RRD:				
PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Yogyakarta	90,00	2014	Rp 53.918.014.354
Melalui PVI / Through PVI:				
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 2.278.323.151
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.504.566.637
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp 1.395.568.750
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	49,65	1988	Rp 4.000.486.142.376
Melalui PBU / Through PBU:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	37,92	1988	Rp 4.000.486.142.376

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

2015

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara</u> <u>Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{b)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.676.038.474
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 248.640.016.150
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 203.987.609.601
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,97	1988	Rp 4.317.713.156.967
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.620.439.400.705
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.530.318.906.179
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	Rp 1.939.561.388.091
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.022.955.690.032
PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{b)}	Jakarta	69,99	2007	Rp 74.463.740.740
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 12.447.180.313
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,96	2009	Rp 9.532.178.851
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.570.115.613.630
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.725
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 846.998.514.185
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 251.539.613.357
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 12.048.548.352
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 29.625.774.656
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	2004	Rp 120.316.682.746
PT Provices Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,93	2008	Rp 143.686.200.226
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 268.297.967.769
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	75,17	2008	Rp 215.387.298.960
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 882.261.210.858
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 8.132.848.947
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.620.439.400.705
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.022.955.690.032
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.530.318.906.179
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 22.812.123.684
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggara	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,00	2008	Rp 7.700.379.010
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{b)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 6.299.278.570
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	86,21	2001	Rp 50.161.971.333
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	97,78	1997	Rp 45.288.307.350
PT Inti Permata Sejati ("IPS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	98,00	2001	Rp 112.522.840.850
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	97,50	2004	Rp 5.144.016.868
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	70,00	2006	Rp 3.500.000.000

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

2015					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
Melalui GAP / Through GAP: PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,97	2011	Rp	1.061.490.341.384
Melalui RRD / Through RRD: PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Yogyakarta	90,00	2014	Rp	53.918.014.354
Melalui PVI / Through PVI: PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp	2.278.323.151
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp	1.504.566.637
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,80	2015	Rp	1.395.568.750

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan
^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage
^{b)} Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Infrastructure	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Bakrie Graha Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bakrie Sentra Investama	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / Investments company
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / Trading, food and beverage services
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u>
PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provinces Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Melalui BI / Through BI:</u>
PT Alberta Utilities
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur
PT Superwish Perkasa
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>
BLD Asia Pte. Ltd.
<u>Melalui BGI / Through BGI:</u>
PT Hotel Elty Tenggarong
<u>Melalui BSS / Through BSS:</u>
PT Sanggraha Pelita Sentosa
PT Graha Intan Bali
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u>
PT Maju Makmur Sejahtera
PT Nugraha Adhikarsa Pratama
PT Inti Permata Sejati
PT Mitra Langgeng Sejahtera
PT Megah Djati Karya

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence / Management of Hotel Aston Rasuna Residence
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan Town House) "AWANA" / Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA".
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism
Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
Perhotelan / Hotels
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>
PT Jungleland Asia
<u>Melalui RRD / Through RRD:</u>
PT Dwi Makmur Sedaya
<u>Melalui PVI / Through PVI:</u>
PT Provinces Lintas Mandiri
PT Provinces Total Mandiri
PT Provinces Prima Mandiri
PT Provinces Karya Mandiri
<u>Melalui SGN / Through SGN:</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
<u>Melalui PBU / Through PBU:</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi dan PT Sanggraha Pelita Sentosa merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi dan PT Sanggraha Pelita Sentosa merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri dan PT Provinces Prima Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / Management of recreation and tourism area
Perhotelan / Hotels
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels
Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels

As of December 31, 2016, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi and PT Sanggraha Pelita Sentosa are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are under development stages.

As of December 31, 2015, PT Villa Del Sol, PT Alberta Utilities, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Graha Intan Bali, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Sentra Investama, PT Citrasaudara Abadi and PT Sanggraha Pelita Sentosa are inactive. Meanwhile PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Nugraha Adhikarsa Pratama, PT Inti Permata Sejati, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri and PT Provinces Prima Mandiri are under development stages.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 5 Juni 2015, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0938365 tanggal 9 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

2016 dan/and 2015

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner	3. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 762 dan 877 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, Group have a total of 762 and 877 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Entitas Induk adalah Erry Zulamri Djaelani.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Erry Zulamri Djaelani.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 12 Juni 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on June 12, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulation and financial statements presentation and disclosure guidelines issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk Entitas Anak tertentu. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri. Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, except for the adoption of several new or amended SAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group except for certain subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements". The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements. The adoption of Amendments to PSAK No. 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

-) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
-) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
-) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
-) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
-) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
-) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
-) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that Board of Directors or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

-) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
-) derecognizes the carrying amount of any NCI;
-) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
-) recognizes the fair value of the consideration received;
-) recognizes the fair value of any investment retained;
-) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
-) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

e. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas Induk dan Entitas Anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits which are restricted in use are classified into noncash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

e. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders.

f. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja karyawan dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by both parties. Such term may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$ 1), Rp 9.299 dan Rp 9.751 untuk 1 Dolar Singapura (SG\$ 1) serta Rp 14.161 dan Rp 15.070 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi, utang lain-lain jangka panjang dan utang obligasi konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used is Rp 13,436 and Rp 13,795 for 1 United States Dollar (US\$ 1), Rp 9,299 and Rp 9,751 for 1 Singapore Dollar (SG\$ 1) and Rp 14,161 and Rp 15,070 for 1 European Euro (EUR 1), respectively, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank and financial institutions loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchased of fixed assets), due to related parties, long-term other payables and convertible bonds classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The entire buying and selling that are prevalent in financial assets are recognized or derecognised on the trade date which is the date when the Group commits to purchase or sell receivables. The common of buying or selling is the purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market.

a. Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and, subsequent to initial recognition, are measured at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016**

**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flows analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated futures cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in the profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan rumah dan rumah toko, apartemen dan ruang perkantoran, termasuk harga tanah dan biaya pinjaman yang digunakan untuk jalan dan infrastruktur, dialokasikan dengan menggunakan luas area yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public facilities and social burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of houses and shop houses, apartments and office space projects, including the cost of land and borrowing costs that are directly attributable to the construction. The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure, is allocated using saleable area.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan biaya perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for Development is stated at cost, which includes, among others, acquisition costs (compensation), the documents, the land and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the value of the land will be reclassified to inventory as inventory or fixed assets as the project under construction.

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

l. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate or joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period of the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence and less than 20% ownership are accounted for in accordance with PSAK No. 55.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti Investasi

m. Investment Properties

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 sampai dengan 50 tahun.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 to 50 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan. Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets. The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Group uses the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

The cost of obtaining legal land rights in the form Cultivation Rights Title (HGU), Building Rights Title (HGB) and the Right of Use (HP) are issued upon the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

Costs associated with the construction of buildings on land which owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Dalam sewa operasi, Grup sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estate sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease

Leases are classified as a finance lease if the lease transfers substantially all risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership.

At the beginning of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the current value is lower than fair value. Minimum lease payments should be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Financial charge should be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period over the expected period of use with a systematic basis consistent with the policy and depreciation of assets owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over a shorter period between the lease and the useful life of the leased asset.

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

The Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:
 1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk memantapkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

- i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:
 1. A sale is consummated;
 2. The selling price is collectible;
 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:
 1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
 3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.
- iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. The selling price is collectible;
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance ticket is recognized when ticket purchased by visitor is used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Deferred Income" accounts.

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential houses, apartments and offices covering the land and the entire expenses of housing development until ready to be occupied/used.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memberikan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in a such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period in which the entities were under common control.

u. Employees Benefits

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits-Defined Benefit Plans: Employee Contributions". PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service. The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" dan "Indies Heritage Hotel" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 1-4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employees Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" and "Indies Heritage Hotel" provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 1-4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang dimiliki Entitas Induk.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

aa. Aset Takberwujud

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 19 (2015) "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud. Penerapan Amandemen PSAK No. 19 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Parent Entity by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

Diluted earning (loss) per share is calculated by adjusting the income (loss) attributable to ordinary shareholders of the Parent Entity and the weighted average number of ordinary shares in issue during the year to assume converted into ordinary shares which have dilutive effect owned by the Company.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

aa. Intangible Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 19 (2015) "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments clarify the principles in PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through using of the asset. As a result, a revenue-based method may be used in very limited circumstances to amortize intangible assets. The adoption of Amendments to PSAK No. 19 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

bb. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

bb. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital. After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Kompensasi Berbasis Saham

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode Binominal dan memperhitungkan jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

gg. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58, aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai lebih rendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Grup masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

hh. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016, sebagai berikut:

Amandement PSAK Tahun 2015

- J PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- J PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja".
- J PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- J PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Stock Based Compensation

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binominal method and consider the number of options expected to be vest at the grant date. The fair value of the stock options at grant date is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and equity over the service period or vesting period.

gg. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK No. 58, non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Group retains a non-controlling interest in the Subsidiary after the sale.

hh. 2015 Annual Improvement and Amendments

The Group adopted the following 2015 amendment and annual improvements, effective January 1, 2016, as follow:

2015 Amendments of PSAK

- J PSAK No. 4 (2015 Amendments), "Separate Financial Statements".
- J PSAK No. 24 (2015 Amendments), "Employee Benefits".
- J PSAK No. 65 (2015 Amendments), "Consolidated Financial Statements".
- J PSAK No. 67 (2015 Amendments), "Disclosure of Interests in Other Entities".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2015

Penyesuaian Tahunan 2015

-) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
-) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
-) PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
-) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
-) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud".
-) PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis".
-) PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
-) PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
-) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. 2015 Annual Improvement and Amendments

2015 Annual Improvements

-) PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".
-) PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosure".
-) PSAK No. 13 (2015 Improvement), "Investment Property".
-) PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Asset".
-) PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Asset".
-) PSAK No. 22 (2015 Improvement), "Business Combination".
-) PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".
-) PSAK No. 53 (2015 Improvement), "Share-Based Payments".
-) PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although, the management awares of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build over 20 and 30 years based on operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within of 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 47.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 47.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Pada tanggal 10 Maret 2015, PT Provices Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendirikan PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Prima Mandiri dan PT Provices Total Mandiri dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,80%.

b. Pada tanggal 26 Juni 2015, BNS dan PT Sanggraha Pelita Sentosa, Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Samudra Asia Nasional (SAN), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., No. 230 dan 231 tanggal 26 Juni 2015, dengan PT Mitra Maju Sukses, sebesar 80.249 lembar saham dan 1 lembar saham (99,99% dan 0,01% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 1,80 miliar.

Pada tahun 2016, Entitas Induk mereklasifikasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) tahun 2015 ke akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016.

c. Pada tanggal 26 Juni 2015, BNS, Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di PT Nirwana Legian Hotel (NLH), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., No. 233 tanggal 26 Juni 2015, dengan PT Mitra Maju Sukses, sebesar 1.249 lembar saham (99,92% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 1,80 miliar.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in profit or loss.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT

a. On March 10, 2015, PT Provices Indonesia (PVI), a Subsidiary, established PT Provices Lintas Mandiri, PT Provices Prima Mandiri and PT Provices Total Mandiri with share ownership of 99.80%, respectively.

b. On June 26, 2015, BNS and PT Sanggraha Pelita Sentosa, a Subsidiaries, have signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Samudra Asia Nasional (SAN) as stated in Notarial Deed No. 230 and 231 dated June 26, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., with PT Mitra Maju Sukses amounted to 80,249 shares and 1 shares (99.99% and 0.01% ownership) with transfer amount of Rp 1.80 billion.

In 2016, The Company reclassified consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) in 2015 to "Income for the year from discontinued operations" account since the management of the Company intended to sell the ownership in 2016.

c. On June 26, 2015, BNS, a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Nirwana Legian Hotel (NLH) as stated in Notarial Deed No. 233 dated June 26, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., with PT Mitra Maju Sukses amounted to 1,249 shares (99.92% ownership) with transfer amount of Rp 1.80 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2016, Entitas Induk mereklasifikasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) tahun 2015 ke akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016.

- d. Pada tanggal 26 Juni 2015, SPS, Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham SPS di PT Samudera Asia Nasional (SAN), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., No. 231 tanggal 26 Juni 2015, dengan PT Mitra Maju Sukses, sebesar 1 lembar saham (0,01% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 1,44 juta.

Laba atas penjualan investasi saham SAN, sebesar Rp 0,44 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Atas Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2015, Entitas Induk telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Jasa Boga Raya (JBR), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 219 dan No. 221 tanggal 30 Juni 2015, dengan PT Danatama Perkasa (DP), pihak ketiga, dengan nilai pengalihan sebesar Rp 13,6 miliar, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dalam JBR sebanyak 85% kepemilikan.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi JBR.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

In 2016, The Company reclassified consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) in 2015 to "Income for the year from discontinued operations" account since the management of the Company intended to sell the ownership in 2016.

- d. On June 26, 2015, SPS, a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Samudera Asia Nasional (SAN) as stated in Notarial Deed No. 231 dated June 26, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MKn., with PT Mitra Maju Sukses amounted to 1 shares (0.01% ownership) with transfer amount of Rp 1.44 million.

Gain on sale of investment in SAN amounted to Rp 0.44 million presented as part of "Gain (Loss) On Divestment In Subsidiaries" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On June 30, 2015, the Company has signed the Deed of Sale and Purchase of shares of PT Jasa Boga Raya (JBR), as stated in Notarial Deed No. 219 and No. 221 dated June 30, 2015 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, with PT Danatama Perkasa (DP), a third parties, with transfer amount of Rp 13.6 billion, therefore the Company's share ownerships in JBR become 85% ownership.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on JBR acquisition.

	2015	
Kas dan bank	825.972.741	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	5.057.979.860	Other receivables
Persediaan	364.141.087	Inventories
Aset lancar lainnya	147.754.826	Other current assets
Biaya renovasi bangunan sewa	2.543.565.833	Renovation of building lease
Aset tetap	2.365.613.691	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	255.940.226	Deferred tax assets
Uang jaminan	70.500.000	Security deposits
Jumlah aset	11.631.468.264	Total assets
Jumlah liabilitas	(8.854.150.424)	Total liabilities
Jumlah aset bersih	2.777.317.840	Total net assets
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 760,43 juta	2.016.883.732	Net assets value - net of deferred tax liability amounted to Rp 760.43 million
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	13.600.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	2.400.000.000	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	16.000.000.000	Total acquisition cost
Goodwill	13.983.116.268	Goodwill

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

	2015	
Jumlah harga perolehan	13.600.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan bank yang diperoleh	13.600.000.000 (825.972.741)	Paid acquisition cost Cash on hand and in banks acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	12.774.027.259	Net cash out flow for acquisition

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan JBR sebesar Rp 13,98 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Excess of acquisition cost over the fair value of JBR amounted to Rp 13.98 billion is presented as part of "Goodwill" accounts in the consolidated statement of financial position.

- f. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui pengambilalihan PT Madison Global (MG) melalui konversi piutang BNS berdasarkan Surat Utang Konversi kepada MG sebesar Rp 1.647.188.000.000 untuk menjadi penyertaan saham baru dalam MG sebanyak 1.647.188 lembar saham atau 99,98% kepemilikan.

- f. Based on the Shareholders Decision Statement of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Amaliyah, SH, M.Kn., dated March 17, 2016, the shareholders approved the takeover of PT Madison Global (MG) through the conversion of BNS receivable based on the Convertible Notes that was issued by MG amounted to Rp 1,647,188,000,000 to be investment in new shares of stock in MG amounted to 1,647,188 shares or 99.98% ownership.

- g. Pada tanggal 13 April 2016, Entitas Induk menandatangani Akta Pemindahan Hak-Hak Atas Saham PT Prima Bisnis Utama (PBU) sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 3, 4, 5, 6 dan 7 tanggal 13 April 2016 masing-masing dengan Nizar Hidayat, Barnas, Moh. Fendi Susiyanto, Yulian Ahmad dan Armando Sadana Putera dengan nilai pengalihan masing-masing sebesar Rp 18,2 juta, Rp 18,2 juta, Rp 5,2 juta, Rp 5,2 juta dan Rp 5,2 juta, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dalam PBU sebanyak 100% kepemilikan.

- g. On April 13, 2016, the Company has signed Deed of Transfer of Rights on Shares of PT Prima Bisnis Utama (PBU) as notarized by Notarial Deed Amaliyah, S.H., M.Kn., No. 3, 4, 5, 6 and 7 dated April 13, 2016, with Nizar Hidayat, Barnas, Moh. Fendi Susiyanto, Yulian Ahmad and Armando Sadana Putera, respectively, with transfer amount of Rp 18.2 million, Rp 18.2 million, Rp 5.2 million, Rp 5.2 million and Rp 5.2 million, respectively, therefore the Company's shares ownership in PBU become 100%.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PBU.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on PBU acquisition.

	2016	
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 1.297	27.230	Net assets value - net of deferred tax liabilities amounted to Rp 1,297
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	52.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	52.000.000	Total acquisition cost
Goodwill	51.972.770	Goodwill

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

	2016	
Jumlah harga perolehan	52.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan bank yang diperoleh	52.000.000 (25.933)	Paid acquisition cost Cash on hand and in banks acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	51.974.067	Net cash out flow for acquisition

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan PBU sebesar Rp 51,97 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Excess of acquisition cost over the fair value of PBU amounted to Rp 51.97 million is presented as part of "Goodwill" accounts in the consolidated statement of financial position.

- h. Pada tanggal 13 April 2016, Entitas Induk menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Surya Global Nusantara (SGN) sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 67 dan 68 tanggal 13 April 2016 masing-masing dengan Nurhasanah dan Satimah dengan nilai pengalihan masing-masing sebesar Rp 15 juta dan Rp 15 juta, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dalam SGN sebanyak 100% kepemilikan.

- h. On April 13, 2016, the Company has signed Deed of Sale and Purchase Agreement of PT Surya Global Nusantara (SGN) as notarized by Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 67 and 68 dated April 13, 2016, with Nurhasanah and Satimah, respectively, with transfer amount of Rp 15 million and Rp 15 million, respectively, therefore the Company's ownership in SGN become 100%.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi SGN.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired on SGN acquisition.

	2016	
Nilai aset bersih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.110	44.310	Net assets value - net of deferred tax liabilities amounted to Rp 2,110
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	30.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	-	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	30.000.000	Total acquisition cost
Goodwill	29.955.690	Goodwill
Jumlah harga perolehan	30.000.000	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	-	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan bank yang diperoleh	30.000.000 -	Paid acquisition cost Cash on hand and in banks acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	30.000.000	Net cash out flow for acquisition

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan PBU sebesar Rp 29,96 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Excess of acquisition cost over the fair value of PBU amounted to Rp 29.96 million is presented as part of "Goodwill" accounts in the consolidated statement of financial position.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- i. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 21 April 2016, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Entitas Induk dalam GAP sebanyak 19.775.751.724 saham atau sebesar 97,50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan GAP, kepada:

1. PT Surya Global Nusantara sebanyak 11,21 miliar saham, dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 1,12 triliun.
2. PT Prima Bisnis Utama sebanyak 8,56 miliar saham, dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 856,35 miliar.

Perubahan tersebut telah mendapatkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041992 tanggal 21 April 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU 0049858.AH.01.11.TH. 2016 tanggal 21 April 2016.

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp 459 miliar diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

- j. Pada tanggal 22 Agustus 2016, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendirikan PT Provinces Karya Mandiri dengan kepemilikan saham sebesar 96%.
- k. Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan di BNS, Entitas Anak ("Rencana Transaksi") dengan harga setinggi-tingginya sebesar Rp 760 miliar (lihat Catatan 17).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- i. Based on Statements of Shareholders Circular Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated April 21, 2016, the shareholder approved the sale of all shares owned by the Company amounted to 19,775,751,724 shares or 97.50% of all shares issued by GAP, to:

1. PT Surya Global Nusantara amounted to 11.21 billion shares, with nominal value of Rp 100 or Rp 1.12 trillion.
2. PT Prima Bisnis Utama amounted to 8.56 billion shares, with nominal value of Rp 100 or Rp 856.35 billion.

The changes has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0041992 dated April 21, 2016 and has been registered in the Company register No. AHU 0049858.AH.01.11.TH.2016 dated April 21, 2016.

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiary's book values of net assets acquired amounted to Rp 459 billion was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and eliminated in the consolidated financial statements.

- j. On August 22, 2016, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, established PT Provinces Karya Mandiri with share ownership of 96%.
- k. On December 29, 2016, based on the shareholders' decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company has received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya, a Company domiciled in West Java, to buy 413,113 shares or 100% ownership in BNS shares, a Subsidiary ("Proposed Transaction") with a maximum price amounted to Rp 760 billion (see Note 17).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas	4.682.525.314	9.563.326.139
Kas di bank - pihak ketiga Dalam Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19.545.447.609	7.144.884.977
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.400.551.005	1.899.116.562
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10.002.260.426	2.612.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.712.495.985	19.524.749.558
PT Bank Bukopin Tbk.	8.941.774.905	9.129.121.216
PT Bank Central Asia Tbk.	6.745.116.790	8.703.676.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.361.055.962	2.581.729.692
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	1.500.484.048	1.593.853.325
PT Bank Permata Tbk.	681.480.098	154.824.529
PT Bank Mega Tbk.	653.717.251	30.201.743
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	545.916.331	4.486.360.672
PT Bank OCBC NISP Tbk.	253.447.123	253.119.447
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	204.931.318	58.106.413
PT Bank Syariah Bukopin	156.445.669	2.007.136.249
PT Bank Sinarmas Tbk.	99.039.471	47.380.422
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	78.216.109	85.665.979
PT Bank Agris	50.051.688	49.218.180
PT Bank MNC Internasional Tbk.	36.037.733	196.750.035
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	8.002.871	13.442.198
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	7.873.344	181.289.348
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	7.651.708	296.947.442
PT Bank CIMB Niaga Syariah	7.107.284	28.965.290
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	5.341.425	4.860.425
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	4.734.453	6.924.453
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	3.711.789	3.619.918
PT Bank ICBC Indonesia	2.965.726	2.937.482
PT Bank Panin Tbk.	2.050.654	6.553.018
PT Bank Syariah Mandiri	1.011.455	1.423.071
PT Bank Mega Syariah	405.467	702.669
	73.019.325.697	58.496.173.230
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	320.907.171	330.837.484
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	86.184.594	139.486.587
PT Bank Bukopin Tbk.	75.033.073	77.307.456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	65.208.809	95.340.411

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Agris
PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Syariah
In US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	60.684.011	37.707.992
OCBC Bank Ltd., Singapura	56.127.240	57.625.307
PT Bank Mega Tbk.	37.171.500	39.949.354
PT Bank Permata Tbk.	33.995.613	38.404.934
PT Bank Agris	31.135.243	32.271.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.187.331	9.237.132
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	849.123
	783.634.585	859.017.665
Dalam Dolar Singapura OCBC Bank Ltd., Singapura	30.924.604	48.991.006
Dalam Euro Eropa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	27.741.203	33.297.652
Jumlah kas di bank	73.861.626.089	59.437.479.553
	2016	2015
Deposito berjangka Dalam Rupiah PT Bank Central Asia Tbk.	34.830.861	109.689.460
PT Bank Syariah Bukopin	-	7.500.000.000
Jumlah deposito berjangka	34.830.861	7.609.689.460
Jumlah kas dan setara kas	78.578.982.264	76.610.495.152

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
OCBC Bank Ltd., Singapura
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Agris
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

In Dollar Singapore
OCBC Bank Ltd., Singapore

In European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Total cash in banks

Time deposits
In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin

Total time deposits

Total cash and cash equivalents

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of time deposits are as follows:

	2016 (%)	2015 (%)
Rupiah	4,3 - 6,5	3,5 - 5,5

Rupiah

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian investasi jangka pendek dengan Ascension Ltd. (Ascension), yang bertindak sebagai manajer investasi, dengan nilai total investasi sebesar Rp 278,81 miliar. Jangka waktu investasi tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal investasi dan diharapkan akan memperoleh imbal hasil minimum sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan kepada GAP pada akhir masa kontrak investasi atau pada saat GAP menarik investasinya tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas investasi dana kelolaan adalah sebesar Rp 290,19 miliar.

6. SHORT-TERM INVESTMENT

On June 27, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, signed short-terms investments agreement with Ascension Ltd. (Ascension), which acted as investment manager, with total investment fund amounted to Rp 278.81 billion. The investment period is 12 months from the investment date with expected rate of return on the investment at minimum of 10% per annum, that will be paid to GAP at the end of the investment contract period or when GAP withdraw it such investment.

As of December 31, 2016, the short-term investment was amounted to Rp 290.19 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	230.136.010.724	242.903.577.321	Sales of land, housing and apartment
Penjualan unit perkantoran	205.890.047.167	58.131.606.568	Sales of office unit
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	115.311.352.848	145.355.934.151	Tenants and management of office spaces
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	54.655.216.408	42.878.199.309	Tenants of room, courts and membership fees
Hotel	20.741.429.817	10.167.974.182	Hotel
Penyewa ruang apartemen	10.015.571.871	9.195.437.971	Tenants of units of apartment
Jumlah pihak ketiga	636.749.628.835	508.632.729.502	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.153.589.384)	(83.477.767.280)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	546.596.039.451	425.154.962.222	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir a):			Related parties (see Note 40 point a):
Penyewa ruang perkantoran	97.708.049.028	56.040.600.767	Tenants of office spaces
Penjualan unit perkantoran	58.105.562.500	60.278.108.862	Sales of office unit
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	18.290.917.996	7.654.614.673	Sales of land, housing and apartment
Penyewa ruang apartemen	2.515.721.058	855.675.786	Tenants of units of apartment
Hotel	219.422.244	191.256.239	Hotel
Jumlah pihak berelasi	176.839.672.826	125.020.256.327	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983.419.758)	(5.757.041.934)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	168.856.253.068	119.263.214.393	Related parties - net
Jumlah piutang usaha	715.452.292.519	544.418.176.615	Total trade receivables

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saldo awal tahun	83.477.767.280	81.359.274.428	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	6.794.357.612	2.186.385.760	Addition of allowance
Pemulihan penyisihan	(118.535.508)	(67.892.908)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	90.153.589.384	83.477.767.280	Ending balance of the year
Pihak pihak berelasi:			Related parties:
Saldo awal tahun	5.757.041.934	5.757.041.934	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	2.226.377.824	-	Addition of allowance
Saldo akhir tahun	7.983.419.758	5.757.041.934	Ending balance of the year
Jumlah	98.137.009.142	89.234.809.214	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 60 hari	233.674.643.568	80.241.716.273
61 hari sampai 90 hari	20.413.773.196	22.629.234.866
Lebih dari 90 hari	559.500.884.897	530.782.034.690
Jumlah	813.589.301.661	633.652.985.829
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(98.137.009.142)	(89.234.809.214)
Bersih	715.452.292.519	544.418.176.615

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	715.452.292.519	537.346.953.835
Dolar Amerika Serikat	-	7.071.222.780
Jumlah	715.452.292.519	544.418.176.615

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 120,48 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19 butir d).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir b).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of each trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Up to 60 days			
61 days to 90 days			
More than 90 days			
Total			
Less allowance for impairment losses			
Net			

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	715.452.292.519	537.346.953.835	Rupiah
United States Dollar	-	7.071.222.780	United States Dollar
Total	715.452.292.519	544.418.176.615	Total

As of December 31, 2015, trade receivables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 120.48 billion were pledged as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19 point d).

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables of PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Subsidiaries, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 26 point b).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
a. <u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>		
Pihak ketiga:		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Giripada Adhyayasabha	207.095.858.500	207.095.858.500
PT Danatama Perkasa	106.820.047.655	113.647.971.138
Iwan Budianto	43.301.030.875	46.051.030.875
PT Wahana Karya Nusantara	22.666.002.430	81.194.419.881
PT Graha Istana Nirwana	11.698.819.441	-
PT Bakrie Bangun Persada	6.941.122.955	6.941.122.955
Longshots Corp.	6.875.000.000	-

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

a. <u>Short-term Other receivable</u>	
Third parties:	
PT Gili Tirta Anugerah	
PT Giripada Adhyayasabha	
PT Danatama Perkasa	
Iwan Budianto	
PT Wahana Karya Nusantara	
PT Graha Istana Nirwana	
PT Bakrie Bangun Persada	
Longshots Corp.	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2016	2015
PT Akasa Legian Karya	2.398.318.897	15.231.766.536
PT Permata Sakti Mandiri	1.514.102.589	40.225.791.326
PT Bukit Jonggol Asri	254.400.000	118.782.410.139
PT Sentul City Tbk.	-	400.000.000.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	-	17.230.200.000
PT Bintang Bangsa Mandiri	-	10.395.719.908
PT Epic Marketing Indonesia	-	9.247.339.826
PT Brawijaya Agung Lestari	-	6.723.917.489
PT Karya Mega Abadi	-	2.971.936.884
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	30.541.685.636	33.647.846.797
Jumlah pihak ketiga	1.240.106.388.978	1.909.417.332.254
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(21.704.898.675)	(21.748.900.344)
Pihak ketiga - bersih	1.218.401.490.303	1.887.668.431.910
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir b):		
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	2.373.870.956
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	768.586.758	664.421.758
Jumlah pihak berelasi	3.441.202.788	3.038.292.714
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(2.866.983.437)
Pihak berelasi - bersih	574.219.351	171.309.277
Jumlah	1.218.975.709.654	1.887.839.741.187

PT Akasa Legian Karya	
PT Permata Sakti Mandiri	
PT Bukit Jonggol Asri	
PT Sentul City Tbk.	
PT Bumi Serpong Damai Tbk.	
PT Bintang Bangsa Mandiri	
PT Epic Marketing Indonesia	
PT Brawijaya Agung Lestari	
PT Karya Mega Abadi	
Others (each below of Rp 2 billion)	
Total third parties	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Related parties (see Note 40 point b):	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	
Others (each below of Rp 1 billion)	
Total related parties	
Less allowance for impairment losses	
Related parties - net	
Total	

b. Piutang lain-lain jangka panjang

b. Long-term Other receivable

Pihak ketiga:		
PT Palem Agro Mandiri	133.683.000.000	-
PT Brawijaya Agung Lestari	35.598.468.121	-
PT Akasa Legian Karya	27.950.401.458	-
PT Permata Sakti Mandiri	24.726.150.393	-
PT Bintang Bangsa Mandiri	11.565.406.176	-
PT Karya Tangguh Persada	10.000.000.000	-
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	8.968.009.823	-
PT Epic Marketing Indonesia	7.338.070.294	-
PT Prima Tangguh Abadi	2.095.000.000	-
PT Darma Sakti Agung	250.497.812	-
Jumlah	262.175.004.077	-

Third parties:	
PT Palem Agro Mandiri	
PT Brawijaya Agung Lestari	
PT Akasa Legian Karya	
PT Permata Sakti Mandiri	
PT Bintang Bangsa Mandiri	
PT Karya Tangguh Persada	
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	
PT Epic Marketing Indonesia	
PT Prima Tangguh Abadi	
PT Darma Sakti Agung	
Total	

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2016	2015
Pihak ketiga:		
Saldo awal tahun	21.748.900.344	14.154.841.389
Penambahan penyisihan	647.279.502	7.594.058.955

Third parties:	
Beginning balance of the year	
Addition of allowance	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2016	2015
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	(647.279.502)	-
Reklasifikasi ke bagian kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(44.001.669)	-
Saldo akhir tahun	21.704.898.675	21.748.900.344
Pihak pihak berelasi: Saldo akhir tahun	2.866.983.437	2.866.983.437
Jumlah	24.571.882.112	24.615.883.781

Rincian piutang lain-lain berdasarkan transaksi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Piutang pengalihan saham Entitas Anak	843.301.030.875	1.239.902.226.884
Piutang pinjaman dana	605.952.435.616	527.661.782.613
Lain-lain	31.897.247.240	120.275.731.690
Jumlah	1.481.150.713.731	1.887.839.741.187

Piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah (GTA) merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, atas pengalihan 20% kepemilikan saham di PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sesuai dengan Surat Hutang yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014. Surat Hutang ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau setelah diterbitkannya Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah Kebun Menteng seluas 5.000.000 m².

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp 800 miliar. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m² yang terletak di Kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Kabupaten Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar (lihat Catatan 42 butir h).

Piutang lain-lain dari PT Giripada Adhyayasabha merupakan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, Entitas Anak, yang dialihkan kepada Entitas Induk.

Piutang lain-lain dari PT Bukit Jonggol Asri merupakan pinjaman modal kerja untuk pembangunan Junggleland.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2016	2015
Write-off of other receivables during the year	-	-
Reclassification to the disposal group classified as Available-for-Sale	-	-
Ending balance of the year	21.704.898.675	21.748.900.344
Related parties: Ending balance of the year	2.866.983.437	2.866.983.437
Total	24.571.882.112	24.615.883.781

The summary of nature transaction of other receivables is as follows:

	2016	2015
Receivable from transfer of Subsidiaries' share	843.301.030.875	1.239.902.226.884
Loan receivables	605.952.435.616	527.661.782.613
Others	31.897.247.240	120.275.731.690
Total	1.481.150.713.731	1.887.839.741.187

Other receivables from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of 20% shares ownership of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated October 14, 2014. The Debt Letter was due on December 31, 2014 or after the issuance of the Land Building Used Right Certificate of 5,000,000 sqm Kebun Menteng Land.

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp 800 billion. Payment of debt by GTA shall immediately used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi village, Bogor District with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with selling price amounted to Rp 917.38 billion (see Note 42 point h).

Other receivables from PT Giripada Adhyayasabha represents receivable from sale of land of GAP, a Subsidiary, which are transferred to the Company.

Other receivables from PT Bukit Jonggol Asri represents working capital loan for Junggleland development.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Sentul City Tbk. (SC) merupakan piutang GAP, Entitas Anak, yang berasal dari pengalihan saham PT Bukit Jonggol Asri sesuai dengan Surat Hutang yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 64 tanggal 14 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 2, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan SC sepakat menyelesaikan dengan perjumpaan utang GAP ke SC dan utang SC ke GAP dan mengalihkan sisa tagihan GAP sebesar Rp 200 miliar ke BJA. Selanjutnya, BJA telah menyelesaikan kewajiban Rp 200 miliar ke GAP melalui pembayaran sebesar Rp 143 miliar dan perjumpaan utang GAP kepada BJA sebesar Rp 57 miliar (lihat Catatan 42 butir g).

Piutang lain-lain dari PT Danatama Perkasa (DP) merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar, termasuk bunga, pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 20% per tahun dan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan November 2012. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun sampai dengan 24 November 2016. Pada tanggal 24 November 2016, Entitas Induk dan DP memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 24 November 2017 dengan sisa jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 20,69 miliar (lihat Catatan 51 butir e).

Piutang lain-lain dari PT Wahana Karya Nusantara merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan April 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2017 (lihat Catatan 51 butir f).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Iwan Budianto, menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang dengan GAP, Entitas Anak. Berdasarkan perjanjian, Iwan Budianto akan membayar lunas seluruh utang pokok berikut bunga selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2017.

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja yang dapat dikonversi menjadi saham. Piutang tersebut dikenakan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan dicatat pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga pada saat berakhirnya perjanjian pinjaman (lihat Catatan 42 butir v,w,x,y dan z).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from PT Sentul City Tbk. (SC) represents receivable of GAP, a Subsidiary, related to the transfer of shares of PT Bukit Jonggol Asri based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014.

Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and SC has agreed to set-off the GAP's payables to SC and SC's payables to GAP and transferred the GAP's remaining receivables of Rp 200 billion to BJA. Furthermore, BJA has settled the liability amounted to Rp 200 billion to GAP through payment of Rp 143 billion and set off with the payables of GAP to BJA amounted to Rp 57 billion (see Note 42 point g).

Other receivables from PT Danatama Perkasa (DP) represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion, included interest loan, and bears annual interest rate of 20%. This loan will be due within 12 months since November 2012. This loan agreement has been extended several times, the latest is bears annual interest rate of 9% and until November 24, 2016. On November 24, 2016, the Company and DP extend the loan period until November 24, 2016 with the remaining principal amount of Rp 20.69 billion (see Note 51 point e).

Other receivables from PT Wahana Karya Nusantara represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion with annual interest rate of 11%. This loan will be due within 12 months since April 2014. The agreement has been extended several times, the latest is until April 5, 2017 (see Note 51 point f).

On June 30, 2016, Iwan Budianto has signed addendum of debt restructuring agreement with GAP, a Subsidiary. Based on the agreement, Iwan Budianto will paid all of the loan principal and interest at the latest by June 30, 2017.

Other long-term receivables represent receivables from working capital borrowings that can be converted into shares. This receivables are subject to interest rates in accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. The due date of payment of all principal and interest at the expiration of the agreement (see Note 42 point v,w,x,y and z).

Based on the review of each other receivables at the end of the year, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Real estat:		
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	922.264.907.162	781.412.590.969
Tanah	5.211.829.711	128.647.355.548
Tanah untuk dijual	64.635.436.716	156.196.331.176
Bangunan siap untuk dijual:		
Rumah	435.424.094.971	468.595.421.614
Apartemen	63.830.849.544	22.071.589.880
Ruang perkantoran	54.581.382.925	318.969.580.976
Hotel:		
Perlengkapan dan suku cadang	4.050.684.040	5.045.637.099
Makanan dan minuman	2.805.803.428	2.863.475.415
Jumlah	1.552.804.988.497	1.883.801.982.677

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari persediaan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) atas proyek The Grove yang berlokasi di Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace yang berlokasi di Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) atas proyek Mutiara Platinum yang berlokasi di Jakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo. Sedangkan, persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari persediaan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) atas proyek The Grove yang berlokasi di Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Awana Yogyakarta yang berlokasi di Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) atas proyek Mutiara Platinum yang berlokasi di Jakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

BSU dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen (The Grove dan The Wave) kepada pembeli sehingga harus membayar denda kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 11,97 miliar dan Rp 16,16 miliar pada tahun 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat pembatalan penjualan unit apartemen PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, yang disajikan dalam akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" masing-masing sebesar Rp 2,74 miliar dan Rp 10,13 miliar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015
Real estate:		
Residential houses, apartment and office space under construction:		
Building	922.264.907.162	781.412.590.969
Land	5.211.829.711	128.647.355.548
Land held for sale	64.635.436.716	156.196.331.176
Building ready-for-sale:		
Residential house	435.424.094.971	468.595.421.614
Apartment	63.830.849.544	22.071.589.880
Office space	54.581.382.925	318.969.580.976
Hotel:		
Equipment and spare parts	4.050.684.040	5.045.637.099
Food and beverages	2.805.803.428	2.863.475.415
Total	1.552.804.988.497	1.883.801.982.677

Inventories of residential houses, apartment and office space under construction as of December 31, 2016 consist of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) for The Grove project that located in Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadinigrat Terrace project that located in Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) for the Mutiara Platinum project that located in Jakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that located in Sidoarjo. While, inventories of residential houses, apartment and office space under construction as of December 31, 2015 consist of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) for The Grove project that located in Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) for the Awana Yogyakarta project that located in Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK) for the Mutiara Platinum project that located in Jakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for for Kahuripan Nirwana project that located in Sidoarjo.

BSU and PT Bumi Daya Makmur (BDM), Subsidiaries, has delayed its hand-over of the apartments unit (The Grove and The Wave) to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 11.97 billion and Rp 16.16 billion in 2016 and 2015, respectively, and presented in "Penalties Expense To Customers" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 37).

As of December 31, 2016 and 2015, there is a cancellation of the sale of the unit of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Subsidiary, which is presented as "Loss on Cancellation of Sales of Housing and Apartments" amounted to Rp 2.74 billion and Rp 10.13 billion in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2015, penambahan persediaan tanah untuk dijual dan bangunan siap untuk dijual milik MMS dan BSU, Entitas Anak, termasuk reklasifikasi dari properti investasi.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1,23 triliun dan Rp 1,14 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Bunga pinjaman BSU, GMI, MMS dan BDM, Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 178,25 miliar dan Rp 114,22 miliar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan BSU, GAP, BSS, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 19 butir b), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir a,b,c,d dan e).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Uang muka pembelian	1.414.720.881.242	299.671.069.297
Uang muka proyek	101.693.874.755	216.611.149.297
Uang muka karyawan	4.964.514.736	5.516.821.025
Asuransi dibayar di muka	3.596.816.270	4.251.365.404
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	36.566.386.922	20.552.832.030
Jumlah	1.561.542.473.925	546.603.237.053

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah PT Krakatau Lampung Tourism Development, Entitas Anak, atas tanah seluas 2.525.065 m² yang berlokasi di Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² yang berlokasi di Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, atas pembelian tanah Kebun Menteng seluas 5.000.000 m² dari PT Bukit Jonggol Asri.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (continued)

In 2015, the addition of inventories of land held for sale and building ready-for-sale owned by MMS and BSU, Subsidiaries, included reclassification from investment properties.

The Group's management insured of their building ready-for-sale against the natural disaster risks and other risks to certain third parties insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured of Rp 1.23 trillion and Rp 1.14 trillion as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2016 and 2015, inventories of certain Subsidiaries are not insured.

Capitalization of borrowing costs of BSU, GMI, MMS and BDM, Subsidiaries, to inventories are amounted to Rp 178.25 billion and Rp 114.22 billion until December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories of BSU, GAP, BSS, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 19 point b), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 26 point a,b,c,d and e).

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary as of December 31, 2016 and 2015.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
Advances for purchases	1.414.720.881.242	299.671.069.297
Advance for project	101.693.874.755	216.611.149.297
Advances for employees	4.964.514.736	5.516.821.025
Prepaid insurance	3.596.816.270	4.251.365.404
Others (each below of Rp 2 billion)	36.566.386.922	20.552.832.030
Total	1.561.542.473.925	546.603.237.053

As of December 31, 2016, advances for purchase mainly represent advances for land acquisition of PT Krakatau Lampung Tourism Development, a Subsidiary, for a lot of land with an area of 2,525,065 sqm that located in Kalianda Sub-district, South Lampung, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, regarding to partial payment for 7 lot of land with an area of 29,355 sqm that located in Lebak Siliwangi village, Coblong Sub-district, Bandung City, West Java Province, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, regarding to partial payment for land acquisition and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, for purchase of kebun Menteng land with an area of 5,000,000 sqm from PT Bukit Jonggol Asri.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah GMI, Entitas Anak, atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² yang berlokasi di Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dan MMS, Entitas Anak, atas sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka proyek terutama merupakan uang muka pembangunan wahana Jungleland sebesar Rp 2,31 miliar, Tendean Residence sebesar Rp 86,81 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka proyek terutama merupakan uang muka pembangunan wahana Jungleland sebesar Rp 2,31 miliar, Tendean Residence sebesar Rp 86,81 miliar, pembelian tanah Kelapa Gading sebesar Rp 102,30 miliar, penyelesaian proyek Awana Condotel Yogyakarta sebesar Rp 7,48 miliar dan pembelian tanah dan bangunan di Muja Muju sebesar Rp 7 miliar.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

As of December 31, 2015, advances for purchase mainly represent advances for land acquisition of GMI, a Subsidiary, regarding to partial payment for 7 lot of land with an area of 29,355 sqm that located in Lebak Siliwangi village, Coblong Sub-district, Bandung City, West Java Province and MMS, a Subsidiary, regarding to partial payment for land acquisition.

As of December 31, 2016, advances project mainly represents advances for development of Jungleland rides amounted to Rp 2.31 billion, Tendean Residence amounted to Rp 86.81 billion.

As of December 31, 2015, advances project mainly represents advances for development of Jungleland rides amounted to Rp 2.31 billion, Tendean Residence amounted to Rp 86.81 billion, purchase of Kelapa Gading land amounted to Rp 102.30 billion, completion of Awana Condotel Yogyakarta project amounted to Rp 7.48 billion and purchase of land and building in Muja Muju amounted to Rp 7 billion.

11. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

11. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	2016	2015
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	36.637.216.357	41.608.731.300
PT Bank Bukopin Tbk.	11.085.211.799	11.085.211.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.530.048.947	5.267.071.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.328.084.040	9.279.746.702
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.861.480.146	3.911.667.729
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.744.207.527	1.744.207.527
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.393.723.988	1.565.793.680
PT Bank Permata Tbk.	1.293.075.687	1.293.075.687
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.103.597.871	1.722.436.133
PT Bank Central Asia Tbk.	1.059.614.564	1.076.177.588
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	565.400.844	763.186.205
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	137.500.000	537.500.000
PT Bank Syariah Mandiri	113.565.000	113.565.000
	75.852.726.770	79.968.370.950
Dalam Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14.569.729.680	213.524.252.100
Jumlah	90.422.456.450	293.492.623.050

In Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri

In United States Dollar:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

	2016 (%)
Rupiah	5,00 - 8,00
Dolar Amerika Serikat	0,10 - 1,00

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 14,57 miliar pada tahun 2016 dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, sebesar Rp 213,52 miliar pada tahun 2015 (lihat Catatan 19 butir a).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar pada tahun 2016 dan 2015, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU (lihat Catatan 19 butir c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk.), PT Bank CIMB Niaga Tbk., BRI., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., Bukopin dan PT Bank OCBC NISP Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari BSU, GAP, PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2016 (%)	2015 (%)
Metode Ekuitas:		
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%
PT Amerta Bumi Capital	51,00%	51,00%
Metode biaya:		
PT Jasa Sarana	14,50%	14,50%
PT Aetra Air Jakarta	3,75%	3,75%

11. RESTRICTED FUNDS (continued)

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	2015 (%)	
Rupiah	9,25 - 10,25	Rupiah
United States Dollar	0,7	United States Dollar

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which used as collateral for bank loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 14.57 billion in 2016 and used as collateral for bank loan obtained by BSU and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Subsidiaries, amounted to Rp 213.52 billion in 2015 (see Note 19 point a).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion in 2016 and 2015, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU (see Note 19 point c).

Restricted funds in PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (previously PT Bank Internasional Indonesia Tbk.), PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., BRI, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., Bukopin and PT Bank OCBC NISP Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and housing through apartment loan program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of BSU, GAP, PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of investment in shares of stock in Associated entities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Equity Method:		
PT Lembu Nusantara Jaya	36.635.586.190	37.825.941.671
PT Amerta Bumi Capital	-	429.758.985
Cost method:		
PT Jasa Sarana	33.245.230.000	39.832.014.500
PT Aetra Air Jakarta	2.678.600.000	2.678.600.000

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2016 (%)	2015 (%)
PT Mutiara Permata Biru	1,00%	1,00%
PT Andrasentra Properti Services	0,01%	0,01%
Jumlah		

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2016 (Rp)	2015 (Rp)
PT Mutiara Permata Biru	90.000.000	90.000.000
PT Andrasentra Properti Services	100	100
Total	72.649.416.290	80.856.315.256

Pada tahun 2016 dan 2015, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 1,62 miliar dan Rp 1,29 miliar, dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2016 and 2015, equity in net loss of Associated company amounted to Rp 1.62 billion and Rp 1.29 billion, respectively, and is presented in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

The Group did not provide allowance for decline in value of the aforementioned investments in associated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in real estate and infrastructure business.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan berdasarkan lokasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The detail of land for development based on location as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Lokasi	2016		2015		Location
	Luas tanah/ Land area (Dalam Ha/In Ha)	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land area (Ha) (Dalam Ha/In Ha)	Jumlah/ Amount	
Bogor, Jawa Barat	715,67	1.092.060.699.353	719,54	1.108.723.262.817	Bogor, West Java
Sidoarjo, Jawa Timur	207,65	534.056.191.147	202,85	497.438.163.637	Sidoarjo, East Java
Kalianda, Lampung	99,80	115.054.976.604	99,80	115.054.976.604	Kalianda, South Lampung
Karet Kuningan, Jakarta Selatan	0,01	995.688.743	0,04	3.033.377.334	Karet Kuningan, South Jakarta
Jumlah	1.023,13	1.742.167.555.847	1.022,23	1.724.249.780.392	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

The changes in land for development are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.724.249.780.392	1.740.389.431.571	Balance at beginning of the year
Penambahan	39.305.284.000	-	Addition
Pengurangan	(21.387.508.545)	(16.139.651.179)	Deduction
Saldo akhir	1.742.167.555.847	1.724.249.780.392	Balance at end of the year

Tanah masing-masing seluas 706,16 Ha dan 719,54 Ha yang berlokasi di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 1,07 triliun dan Rp 1,11 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26).

A lot of land of 706.16 Ha and 719.54 Ha, respectively, which are located in Sukaharja village, Sukamantri and Tajurhalang village with the cost of the land amounted to Rp 1.07 trillion and Rp 1.11 trillion as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk. and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (see Notes 19 and 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, penambahan tanah yang belum dikembangkan termasuk didalamnya reklasifikasi dari uang muka pembelian PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, sebesar Rp 29,53 miliar.

Pengurangan tanah belum dikembangkan pada tahun 2016 dan 2015 termasuk penggantian tanah yang terkena dampak yaitu pada proyek PT Inti Permata Sejati (IPS), Entitas Anak di Kecamatan Sukodono masing-masing sebesar Rp nihil and Rp 2,33 miliar, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, di Kecamatan Sidoarjo masing-masing sebesar Rp 5,75 miliar dan Rp 0,60 miliar, dan PT Nugraha Adhikarsa Pratama (NAP), Entitas Anak di Kecamatan Wonoayu masing-masing sebesar Rp 0,72 dan Rp 0,32 miliar.

Pada tahun 2016, PT Superwish (SP), Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Sinar Mas Teladan, yaitu tanah yang terletak di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 264 m² dengan harga jual sebesar Rp 8,72 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tahun 2015, SP, Entitas Anak, melakukan penjualan tanah kepada PT Pertamina (Persero), yaitu tanah yang terletak di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 125 m² dengan harga jual sebesar Rp 4,37 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

14. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Grup terdiri dari bangunan dan prasarana 30.409 m² Wisma Bakrie dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park, 17.946 m² bangunan serta prasarana Bakrie Tower dan 7.882,3 m² bangunan serta prasarana Lifestyle and Entertainment Centre dan 20.644 m² retail area Pasar Kuliner, 86,64 m² retail area apartemen, Tower 18 dan 2.091,89 m² Taman Rasuna Apartemen, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan:		
Saldo awal	576.227.294.404	827.514.157.811
Penambahan nilai perolehan	377.780.815	869.405.042
Pengurangan nilai perolehan	-	(1.064.159.324)
Reklasifikasi nilai perolehan	-	(251.092.109.125)
Saldo akhir	576.605.075.219	576.227.294.404

13. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

In 2016, addition of land for development including reclassification from advance payment of PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, amounted to Rp 29.53 billion.

The deduction of land for land development in 2016 and 2015, including the replacement of land affected in the project of PT Inti Permata Sejati (IPS), a Subsidiary, in the Sub-District of Sukodono amounted to Rp nil and Rp 2.33 billion, respectively, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, in the Sub-District of Sidoarjo amounted to Rp 5.75 billion and Rp 0.60 billion, respectively, and PT Nugraha Adhikarsa Pratama (NAP), a Subsidiary, in the Sub-District of Wonoayu amounted to Rp 0.72 billion and Rp 0.32 billion, respectively.

In 2016, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold a lot of land to PT Sinar Mas Teladan, which is located in Karet village, Setiabudi sub-district, South Jakarta with an area of 264 sqm and selling price amounted to Rp 8.72 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

In 2015, SP, a Subsidiary, sold a lot of land to PT Pertamina (Persero), which is located in Karet village, Setiabudi sub-district, South Jakarta with an area of 125 sqm and selling price amounted to Rp 4.37 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

14. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2016 and 2015, Group's investment properties consists of building and improvements of 30,409 sqm of Wisma Bakrie and 1,279.32 sqm of Rasuna Office Park, 17,946 sqm of building and improvements Bakrie Tower and 7,882.3 sqm of building and improvements Lifestyle and Entertainment Centre and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner, 86.64 sqm retail area of The 18th apartment and 2,091.89 sqm Taman Rasuna Apartment, which was rented to third parties based on rental agreement.

The changes in investment properties during 2016 and 2015 are as follows:

Costs:
Balance at beginning of the year
Addition of costs
Deduction of costs
Reclassification of costs
Balance at end of the year

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2016	2015	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Saldo awal	(55.356.356.174)	(61.031.212.225)	Balance at beginning of the year
Beban penyusutan tahun berjalan	(14.395.059.898)	(18.498.381.483)	Current year depreciation expense
Pengurangan beban penyusutan	-	297.077.813	Deduction of accumulated depreciation
Reklasifikasi akumulasi penyusutan	-	23.876.159.721	Reclassification of accumulated depreciation
Saldo akhir	(69.751.416.072)	(55.356.356.174)	Balance at end of the year
Nilai buku bersih	506.853.659.147	520.870.938.230	Net book value

Pada tahun 2015, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, melakukan penghapusan aset properti investasi yang dimilikinya dengan nilai buku sebesar Rp 767,08 juta. Rugi atas penghapusan properti investasi sebesar Rp 767,08 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) atas Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap dan Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2015, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, disposed its investment properties assets with a net book value of Rp 767.08 million. Loss on disposal of investment properties amounted to Rp 767.08 million is presented as part of "Gain (Loss) on Sale and Disposal of Fixed Assets and Investment Properties" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2016 dan 2015, penambahan properti investasi termasuk didalamnya penambahan bangunan area pasar kuliner milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak.

In 2016 and 2015, addition of investment properties represents addition of building of culinary market area owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary.

Pada tahun 2015, pengurangan properti investasi merupakan reklasifikasi properti investasi PT Bakrie Swasakti Utama dan MMS, Entitas Anak, ke persediaan.

In 2015, deduction of investment properties represents reclassification of investment properties PT Bakrie Swasakti Utama and MMS, a Subsidiary, to inventories.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 95,98 miliar dan Rp 62,24 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized in 2016 and 2015 amounted to Rp 95.98 billion and Rp 62.24 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Beban penyusutan selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14,40 miliar dan Rp 18,50 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

Depreciation expenses during 2016 and 2015 amounted to Rp 14.40 billion and Rp 18.50 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 15).

Investment properties are insured against losses from natural disaster, fire and other risks along with fixed assets (see Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2016 and 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2016 and 2015 are as follows:

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.180.634.937.333	936.000.000	-	-	-	1.181.570.937.333	Land
Bangunan dan prasarana	1.402.414.885.828	7.508.905.380	5.145.672.970	57.630.511.303	-	1.462.408.629.541	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.553.148.865	7.799.840.557	101.538.462	(251.232.724)	-	31.000.218.236	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	277.155.805.910	4.555.649.761	1.543.253.566	18.719.605.452	-	298.887.807.557	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	229.152.637.948	10.192.873.730	1.194.940.586	2.281.616.934	-	240.432.188.026	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	3.112.911.415.884	30.993.269.428	7.985.405.584	78.380.500.965	-	3.214.299.780.693	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	230.727.021.070	-	-	-	-	230.727.021.070	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>
Bangunan	313.649.117.023	827.523.536	6.617.537.983	(72.631.004.812)	-	235.228.097.764	Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.657.287.553.977	31.820.792.964	14.602.943.567	5.749.496.153	-	3.680.254.899.527	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	209.512.496.741	61.715.687.535	1.473.145.495	-	-	269.755.038.781	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	20.526.432.686	4.121.301.090	72.255.682	(274.368.860)	-	24.301.109.224	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	60.794.852.898	25.738.972.393	1.301.287.818	(251.232.724)	-	84.981.304.749	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	155.571.654.817	15.615.740.765	965.463.462	(2.903.640.228)	-	167.318.291.892	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	446.405.437.142	107.191.701.773	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	546.355.744.646	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	96.783.238.160	7.729.925.307	-	-	-	104.513.163.467	Buildings
Jumlah Penurunan nilai	543.188.675.302	114.921.627.080	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	650.868.908.113	Total impairment losses
	-	2.762.430.558	-	-	-	2.762.430.558	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	543.188.675.302	117.684.057.038	3.812.152.457	(3.429.241.812)	-	653.631.338.671	Total accumulated depreciation and impairment
Nilai buku bersih	3.114.098.878.675					3.026.623.560.856	Net book value
2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.174.858.284.302	3.355.216.888	490.000.000	2.911.436.143	-	1.180.634.937.333	Land
Bangunan dan prasarana	1.315.199.176.122	12.140.444.550	15.332.444.712	87.500.177.986	2.907.531.882	1.402.414.885.828	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.283.089.650	1.230.059.215	91.950.000	-	131.950.000	23.553.148.865	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	248.656.549.866	15.166.318.029	-	10.727.221.144	2.605.716.871	277.155.805.910	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	169.524.864.720	59.633.796.217	107.863.100	-	101.840.111	229.152.637.948	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	2.930.521.964.660	91.525.834.899	16.022.257.812	101.138.835.273	5.747.038.864	3.112.911.415.884	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	230.727.021.070	-	-	-	-	230.727.021.070	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>							<u>Property project in-progress</u>
Bangunan	358.225.343.790	56.562.608.506	-	(101.138.835.273)	-	313.649.117.023	Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.519.474.329.520	148.088.443.405	16.022.257.812	-	5.747.038.864	3.657.287.553.977	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
<i>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</i>							<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	153.971.251.106	59.728.239.779	4.550.960.193	-	363.966.049	209.512.496.741	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan bermotor	17.277.046.730	3.252.508.352	23.945.313	-	20.822.917	20.526.432.686	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	43.110.379.431	17.259.866.561	-	-	424.606.906	60.794.852.898	<i>Machine and equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantoor	134.473.845.784	21.095.645.640	26.300.075	-	28.463.468	155.571.654.817	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Jumlah pemilikan langsung	348.832.523.051	101.336.260.332	4.601.205.581	-	837.859.340	446.405.437.142	<i>Total direct ownership</i>
<i>Aset bangun serah</i>							<i>Assets under build and transfer</i>
Bangunan	88.052.301.033	8.730.937.127	-	-	-	96.783.238.160	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	436.884.824.084	110.067.197.459	4.601.205.581	-	837.859.340	543.188.675.302	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	3.082.589.505.436					3.114.098.878.675	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penghasilan	48.752.294.633	43.211.861.792	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35 butir b)	66.169.332.447	66.855.335.667	General and administrative expenses (see Note 35 point b)
Jumlah	114.921.627.080	110.067.197.459	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of sales and write-off of fixed assets during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Nilai perolehan	14.602.943.567	16.022.257.812	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.812.152.457)	(4.601.205.581)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	10.790.791.110	11.421.052.231	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	674.020.760	1.641.234.378	Proceed from sale of fixed assets
Rugi atas penjualan/ penghapusan aset tetap	(10.116.770.350)	(9.779.817.853)	Loss on sales/write-off of fixed assets

Pada tahun 2016, reklasifikasi aset tetap termasuk di dalamnya reklasifikasi harga perolehan aset dalam penyelesaian ke persediaan PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak, dan reklasifikasi dari uang muka proyek ke bangunan PT Graha Multi Insani, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 1,77 miliar dan Rp 10,95 miliar.

In 2016, the reclassification of fixed assets including reclassification of cost of construction in-progresses to inventory PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, and reclassification from project advances to building PT Graha Multi Insani, a Subsidiary amounted to Rp 1.77 billion and Rp 10.95 billion, respectively.

Pada tahun 2016, reklasifikasi aset tetap PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3,43 miliar atau nilai tercatat sebesar Rp nihil karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS (lihat Catatan 4 butir k dan 17).

In 2016, the reclassification of fixed assets PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account at cost and accumulated depreciation value amounted to Rp 3.43 billion or net book value amounted Rp nil since the management of the Company intended to sell the ownership (see Note 4 point k and 17).

Pada tahun 2015, penambahan aset tetap termasuk didalamnya saldo aset tetap PT Jasa Boga Raya yang diakuisisi pada tahun 2015 (lihat Catatan 4 butir e).

In 2015, addition of fixed assets includes beginning balance of fixed assets of PT Jasa Boga Raya which acquired in 2015 (see Note 4 point e).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan taman bermain Jungleland, Entitas Anak.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3,16 triliun dan Rp 3,72 triliun pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2016 dan 2015, kapitalisasi beban pinjaman di PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 4,71 miliar dan Rp 3,89 miliar.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. dan PT Jungleland Asia terletak di Bogor dan PT Bakrie Swasakti Utama terletak di Jakarta dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 19 butir c dan 26 butir a dan e).

Pada tanggal 31 Desember 2016, GAP, Entitas Anak, mencatat penurunan nilai mesin dan peralatan atas Wahana Junglefest sebesar Rp 2,76 miliar. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 37).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kecuali yang disebutkan di atas.

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak. Saldo selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1,72 triliun dan Rp 1,73 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penurunan nilai goodwill berasal dari penurunan nilai goodwill kepemilikan saham Entitas Induk dalam PT Jasa Boga Raya, Entitas Anak sebesar Rp 4,59 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 37).

Berdasarkan penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Desmar dan Rekan, pihak ketiga, dalam laporannya No. DNR_0001/RPT-B/II/2017/JBR tertanggal 22 Maret 2017, dinyatakan bahwa terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2016.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, construction in-progress mainly represents for the project of Jungleland theme park.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others, with the sum insured amounted to Rp 3.16 trillion and Rp 3.72 trillion in 2016 and 2015, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

In 2016 and 2015, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, capitalized borrowing costs amounted to Rp 4.71 billion and Rp 3.89 billion, respectively.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. and PT Jungleland Asia located in Bogor and PT Bakrie Swasakti Utama located in Jakarta are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. (see Notes 19 point c and 26 point a and e).

As of December 31, 2016, GAP, a Subsidiary, recorded impairment of machinery and equipment for Wahana Junglefest amounted to Rp 2.76 billion. The impairment loss is presented as part of "Other expense" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 37).

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, except as disclosed above.

16. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of its Subsidiaries. Balance of the excess of acquisition cost over the fair value of subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1.72 trillion and Rp 1.73 trillion, respectively.

As of December 31, 2016, an impairment of goodwill represents impairment of goodwill from the Company ownership in PT Jasa Boga Raya, a Subsidiary, amounted to Rp 4.59 billion is presented as part of "Other Income (Expenses)" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 37).

Based on the reassessment conducted by KJPP Desmar dan Rekan, a third party, in its report No. DNR_0001/RPT-B/II/2017/JBR dated March 22, 2017, stated that there is an impairment of goodwill as of December 31, 2016.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Berdasarkan penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Desmar, Anis dan Rekan, pihak ketiga, dalam laporannya No. DNR-0007/RPT-B/1/2016 tertanggal 30 Maret 2016, dinyatakan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari goodwill, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kecuali yang disebutkan diatas.

16. GOODWILL (continued)

Based on the reassessment conducted by KJPP Desmar, Anis dan Rekan, a third party, in its report No. DNR-0007/RPT-B/1/2016 dated March 30, 2016, stated that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2015.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believes that there is no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2016 and 2015, except as disclosed above.

17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya, suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak ("Rencana Transaksi) (lihat Catatan 4 butir k).

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, nilai penyertaan saham PT Bakrie Nirwana Semesta dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 755,11 miliar direklasifikasi dan disajikan dalam akun "Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan nilai tercatat bersih tersebut lebih rendah dibandingkan dengan harga jual sebesar Rp 760 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dan hasil usaha disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

Hasil usaha dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On December 29, 2016, based on the shareholders' decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company has received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya, a Company domiciled in West Java, to buy 413,113 shares or 100% ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary ("Proposed Transaction") (see Note 4 point k).

The Proposed Transaction shall be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

In 2016, investments in shares of stock of PT Bakrie Nirwana Semesta with net carrying amounted to Rp 755.11 billion has reclassified and presented in "Assets classified as held for sale" in connection with net carrying value lower than selling price amounted to Rp 760 billion.

As of December 31, 2016, the assets and liabilities related to BNS and its Subsidiary, are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets Classified as Held for Sales" and its results from operation are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Income for the year from discontinued operations".

The result of operations of BNS and its Subsidiary for the year ended December 31, 2016 (audited) are presented below (after elimination adjustments):

	2016 Diaudit/Audited	
Beban iklan dan promosi	(1.540.000)	Advertising and promotion expenses
Beban umum dan administrasi	(14.401.835.587)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(322.964)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	(33.389.316)	Interest income (expenses) and financial charges - net
Lain-lain - bersih	65.544.205.330	Miscellaneous - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

	2016 Diaudit/Audited	
Laba sebelum taksiran beban pajak	51.107.117.463	Income before provision for tax benefit (expense)
Taksiran beban pajak	(23.724.582.489)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	27.382.534.974	Income for the year from discontinued operations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(37.085.179)	Actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan operasi yang dihentikan	(27.345.449.795)	Total comprehensive income for the year from discontinued operation

Kelompok utama aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 (Diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of BNS and its Subsidiary assets and liabilities as of December 31, 2016 (Audited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	2016 Diaudit/Audited	
ASET		ASSETS
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan bank	17.083.692	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	1.033.661.787	Other receivables
Uang muka	349.978.149	Advance
Pajak dibayar di muka	234.583.371	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.635.306.999	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	7.032.025.016	Due from related parties
Uang muka pembelian	1.035.420.000.000	Advance purchase
Penyertaan saham	2.000.000	Investments
Aset pajak tangguhan	9.227.445.857	Deferred tax assets
Aset lain-lain	553.864.865	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.052.235.335.738	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.053.870.642.737	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha	101.000.000	Trade payables
Utang lain-lain	32.445.645.991	Other payables
Utang pajak	66.279.705.869	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	285.080.765	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	99.111.432.625	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	72.873.065.548	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.617.842.700	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.490.908.248	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	182.602.340.873	TOTAL LIABILITIES

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Arus kas bersih dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2016 Diaudit/Audited
Kas netto dari aktivitas operasi	(1.025.924.688.284)
Kas netto dari aktivitas investasi	1.947.600.805.900
Kas netto dari aktivitas pendanaan	(921.778.248.567)
Bersih	(102.130.951)

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

The net cash flows of BNS and its Subsidiary for the year ended December 31, 2016 (audited) is presented below (after eliminations adjustments):

Net cash from operating activities
Net cash from investing activities
Net cash from financing activities

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Investasi pada ventura bersama (lihat Catatan 42 butir d dan j)	152.775.770.157	140.648.442.181
Beban ditangguhkan	11.066.918.871	11.626.313.335
Uang jaminan	4.983.925.780	4.939.831.673
Lain-lain	3.576.313.051	5.925.672.004
Jumlah	172.402.927.859	163.140.259.193

18. OTHER ASSETS

This account consists of:

Investment in joint ventures
(see Note 42 points d and j)
Deferred charges
Security deposits
Others

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban ditangguhkan terutama merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, untuk keperluan operasional pada tahap awal pengembangan the Grove Hotel.

As of December 31, 2016 dan 2015, deferred charges mainly represents costs incurred by PT Rasuna Residence Development (RRD), Subsidiary, for operational cost for the early stages of development of the Grove Hotel.

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA
PENDEK**

Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek terdiri dari:

	2016	2015
Bank:		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada	593.208.193.545	394.423.733.906
Internasional Tbk.	19.577.218.344	19.589.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1.073.644 pada tahun 2016 dan US\$ 15.323.644 pada tahun 2015)	14.425.480.784	211.389.668.980
Jumlah utang bank	627.210.892.673	625.402.402.886
Lembaga Keuangan:		
PT Star Finance	-	27.950.000.000
Jumlah utang bank dan lembaga keuangan	627.210.892.673	653.352.402.886

**19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

Short-term bank and financial institution loans consists of:

Bank:
In Rupiah
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.

In United States Dollar

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
(US\$ 1,073,644 in 2016
and US\$ 15,323,644 in 2015)

Total bank loans

Financial Institution Loans:
PT Star Finance

**Total bank and financial
institution loans**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2016	2015
PT Bakrie Swasakti Utama	14.425.480.784	14.810.918.980
PT Graha Andrasentra	-	196.578.750.000
Propertindo Tbk.	-	-
Jumlah	14.425.480.784	211.389.668.980

PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.

Total

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 11).

On June 25, 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) obtained a loan facility from BRI with maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of the Company's properties development activities. This loan bears monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013 and has been extended until March 24, 2017. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Notes 11).

Pada tahun 2016 dan 2015, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 341,70 juta dan Rp 342,50 juta.

In 2016 and 2015, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 341.70 million and Rp 342.50 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo atas utang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp 14,43 miliar dan Rp 14,81 miliar.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.43 billion and Rp 14.81 billion, respectively.

Pada tanggal 26 Oktober 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BRI dengan jumlah pagu pinjaman sebesar US\$ 14,25 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2012. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas Induk sebesar US\$ 14,39 juta (lihat Catatan 11). Pada tanggal 11 November 2012, GAP dan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit bahwa fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun diatas 1% suku bunga deposito yang dijamin dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2014. Pada saat jatuh tempo, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan April 2016.

On October 26, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) obtained a contractor working capital loan facilities from BRI with a maximum amount of US\$ 14.25 million and will be due on October 26, 2012. This loan facilities bear annual interest rate of 3%. These loan secured with time deposits owned by the Company amounted to US\$ 14.39 million (see Note 11). On November 11, 2012, GAP and BRI signed an addendum of loan agreement which the loan facilities bears annual interest rate of 2.5% above 1% of the collateral time deposits interest rate and will due on October 27, 2014. When its due, this loan facilities has been extended until April 2016.

Pada tanggal 21 Maret 2016, GAP melakukan pelunasan atas utang ini beserta bunga dan denda kepada BRI, melalui pencairan deposito Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

On March 21, 2016, GAP has fully paid this loan with interest and penalties to BRI, through disbursement of deposits of the Company which used as collateral for the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo atas utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 196,58 miliar.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facilities amounted to Rp nil and Rp 196.58 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Pada tanggal 23 Januari 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 miliar yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 22 April 2013, BSU menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, sehingga fasilitas menjadi sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* tambahan sebesar Rp 100 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 29 Januari 2013 sampai dengan tanggal 29 Januari 2014 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 527/Karet Kuningan seluas 8.066 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman kepada Mayapada atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar.

Pada saat jatuh tempo, pinjaman ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 28 Januari 2016 berdasarkan Perjanjian Persesuaian Kredit No. 030/Pers/AOO/I/2016 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun untuk fasilitas rekening koran dan 16% per tahun untuk fasilitas tetap *on demand* dan biaya provisi sebesar 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 394,99 miliar dan Rp 394,42 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

On January 23, 2013, BSU obtained a loan facility for its capital from PT Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) with a maximum amount of Rp 250 billion, which consists of:

- 1) Fixed *on demand* loan facility amounted to Rp 150 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

On April 22, 2013, BSU entered into amendment to add the maximum amount of loan facility for working capital from Mayapada to be up to Rp 350 billion, therefore the facility become as follows:

- 1) Fixed *on demand* loan facility amounted to Rp 150 billion and additional fixed *on demand* loan facility amounted to Rp 100 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

All loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2013 until January 29, 2014 and bears annual interest rate at 12%. These loans are secured with Building Use Rights certificate (SHGB) No. 527/Karet Kuningan with an area of 8,066 Sqm.

On January 29, 2014, BSU has fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp 80 billion.

When the loan is due, its has been extended, the latest on January 28, 2016 based on *Rapprochement Credit Agreement* No. 030/Pers/AOO/I/2016 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2016 and will be due on January 29, 2017 with an annual interest rate of 15% for bank overdraft facility and 16% for fixed *on demand* loan facility and provision fee of 1%.

As of December 31, 2016 dan 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 394.99 billion and Rp 394.42 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB atas tanah seluas 475.085 m², dengan rincian sebagai berikut:

1. SHGB atas tanah di Kecamatan Sukodono seluas 327.110 m².
2. SHGB atas tanah di Kecamatan Krian seluas 88.066 m².
3. SHGB atas tanah di Kecamatan Wonoayu seluas 59.909 m².

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 198,21 miliar dan Rp nihil.

c. PT Bank Bukopin Tbk.

	2016	2015
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	9.988.218.344	10.000.000.000
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	19.577.218.344	19.589.000.000

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Back-To-Back dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali yang terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 11).

Pada tahun 2016 dan 2015, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 898,55 juta dan Rp 749,27 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar dan Rp 9,59 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (continued)

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp 326 billion, which consisting of:

1. On-demand loan facility amounted to Rp 300 billion; and
2. Current account loan facility amounting to Rp 26 billion.

All the loan facilities will be due within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017 and bears annual interest rate of 15% and 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan is secured with SHGB of land with an area of 475,085 sqm, with details as follows:

1. SHGB of land in Sukodono sub-district with a total area of 327,110 sqm.
2. SHGB of land in Krian sub-district with a total area of 88,066 sqm.
3. SHGB of land in Wonoayu sub-district with a total area of 59,909 sqm.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 198.21 billion and Rp nil, respectively.

c. PT Bank Bukopin Tbk.

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama

On June 1, 2009, BSU, a Subsidiary, obtained Back-To-Back Loan Facility from Bukopin amounted Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. This loan facility will be due within 6 months from the date of the agreement. The loan facility agreement has been extended several times and the latest is until March 2, 2017. This loan is secured with time deposit owned by Entitas Induk amounted to Rp 10.07 billion (see Notes 11).

In 2016 and 2015, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 898.55 million and Rp 749.27 million, respectively.

As of December 31, 2016 dan 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion and Rp 9.59 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2011, GAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit lain dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 5 miliar.

Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan tambahan modal kerja The Jungle Waterpark. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4,99 miliar dan Rp 45 miliar.

d. PT Star Finance

Pada bulan Desember 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Star Finance. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 23 Desember 2013, mengenai Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100 miliar yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian ini. Besarnya biaya diskonto adalah sebesar 1,34% per bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik BSU sebesar Rp 120,48 miliar (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 19 Mei 2016, BSU, Entitas Anak melakukan pelunasan utang beserta bunga kepada PT Star Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang bersih setelah dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 27,95 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

c. PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

On March 21, 2011, GAP obtain a Current Account Loan Facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 21, 2019. This loan is secured by land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 5 billion, respectively.

On March 29, 2011, GAP obtain a Current Account Loan Facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of The Jungle Waterpark. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 29, 2019. This loan is secured by land and buildings owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4.99 billion and Rp 45 billion, respectively.

d. PT Star Finance

In December 2013, BSU obtained a working capital loan facility from PT Star Finance. Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated December 23, 2013, regarding Factoring Agreements, BSU obtained a loan facility amounted to Rp 100 billion which was used for working capital and will be due within 12 months from the signing date of the agreement. The discount rate is 1.34% per month. This loan is secured by trade receivables of BSU amounted to Rp 120.48 billion (see Note 7).

On May 19, 2016, BSU, a Subsidiary, has fully paid principal and interest loan to PT Star Finance.

As of December 31, 2016 and 2015, the net outstanding balance after net of unamortized transaction costs of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 27.95 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	2016	2015
Perum Perumnas	35.406.604.543	42.568.470.446
PT PP (Persero) Tbk.	19.187.711.600	28.051.782.088
PT Nuansa Asri Selaras	6.874.406.635	6.440.414.590
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	6.475.196.688	5.707.348.567
PT Bakomindo Utama	6.077.430.945	7.891.854.904
PT Funworld Prima	5.817.046.441	5.717.046.441
PT Tricon Bangun Sarana	5.663.887.089	5.757.257.873
PT Edowin Citra Selaras	4.115.671.531	4.615.671.531
PT Anantha Graha Prima	2.889.524.865	
PT Graha Barata Prima	2.681.241.413	2.759.529.465
PT Karya Bakti Persada	1.918.160.889	4.860.399.607
CV Esa Asa	130.675.931	4.065.949.936
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	440.020.000	18.139.225.199
PT Surya Bangun Indoperkasa	-	6.581.749.478
PT Hutama Karya (Persero)	-	4.302.855.641
PT Gapura Fajar Langgeng	-	3.101.173.964
Hutama Karya - PP JO	-	3.064.784.903
PT Cipta Kreasi Anak Negeri	-	2.830.853.832
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	120.980.951.826	127.548.013.717
Jumlah pihak ketiga	218.658.530.396	284.004.382.182
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir d):		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	614.471.234	-
Jumlah	219.273.001.630	284.004.382.182

Utang kepada Perum Perumnas terutama merupakan utang PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, atas penyediaan lahan di Pulo Gebang seluas 11.962 m², yang merupakan partisipasi tanah yang akan disetorkan BPLK kepada KSO PP-BPLK.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan town house Yogyakarta.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Sampai dengan 60 hari	29.478.230.040	24.707.510.832
61 hari sampai 90 hari	11.180.578.264	12.464.144.678
Lebih dari 90 hari	178.614.193.326	246.832.726.672
Jumlah	219.273.001.630	284.004.382.182

20. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Perum Perumnas	42.568.470.446	Perum Perumnas
PT PP (Persero) Tbk.	28.051.782.088	PT PP (Persero) Tbk.
PT Nuansa Asri Selaras	6.440.414.590	PT Nuansa Asri Selaras
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	5.707.348.567	PT Bakti Alter Purna Bhayangkara
PT Bakomindo Utama	7.891.854.904	PT Bakomindo Utama
PT Funworld Prima	5.717.046.441	PT Funworld Prima
PT Tricon Bangun Sarana	5.757.257.873	PT Tricon Bangun Sarana
PT Edowin Citra Selaras	4.615.671.531	PT Edowin Citra Selaras
PT Anantha Graha Prima		PT Anantha Graha Prima
PT Graha Barata Prima	2.759.529.465	PT Graha Barata Prima
PT Karya Bakti Persada	4.860.399.607	PT Karya Bakti Persada
CV Esa Asa	4.065.949.936	CV Esa Asa
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	18.139.225.199	Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.
PT Surya Bangun Indoperkasa	6.581.749.478	PT Surya Bangun Indoperkasa
PT Hutama Karya (Persero)	4.302.855.641	PT Hutama Karya (Persero)
PT Gapura Fajar Langgeng	3.101.173.964	PT Gapura Fajar Langgeng
Hutama Karya - PP JO	3.064.784.903	Hutama Karya - PP JO
PT Cipta Kreasi Anak Negeri	2.830.853.832	PT Cipta Kreasi Anak Negeri
Others (each below of Rp 2 billion)	127.548.013.717	
Total third parties	284.004.382.182	
Related parties (see Note 40 point d):		
Others (each below of Rp 2 billion)	-	

Payable to Perum Perumnas mainly represents payable of PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, on providing land with an area of 11,962 sqm in Pulo Gebang, which is the participation of land that will be paid by BPLK to KSO PP-BPLK.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables to contractor for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

Up to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	218.910.034.355	283.536.285.985
Dolar Amerika Serikat	92.493.424	172.685.810
Euro Eropa	270.473.851	295.410.387
Jumlah	219.273.001.630	284.004.382.182

20. TRADE PAYABLES (continued)

The detail of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
European Euro

Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pihak ketiga:

PT Amerasia International	58.333.333.333	58.333.333.333
Nomura Singapore Ltd.	48.020.722.167	49.303.800.409
PT Karya Tangguh Persada	10.404.500.000	10.404.500.000
PT Arthatama Duta Lestari	10.249.486.292	10.349.486.292
PT Wahana Maju Sejahtera	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000.000.000	6.500.000.000
Acuatico Pte. Ltd.	2.770.291.046	2.665.325.000
PT Sentul City Tbk.	-	200.000.000.000
PT Bukit Jonggol Asri	-	143.449.798.205
PT Bakrie Bangun Persada	-	60.000.000.000
PT Lintasindo Operator	-	10.826.597.714
PT Wahana Selaras Sejati	-	8.450.000.000
PT Brawijaya Agung Lestari	-	3.675.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	119.339.624.716	94.224.187.768

Jumlah pihak ketiga 261.117.957.586 666.182.028.721

Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir e):

PT Bakrie Bakti Nusantara	4.270.200.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	26.301.907	184.113.223

Jumlah pihak berelasi 4.296.501.907 184.113.223

Jumlah 265.414.459.493 666.366.141.944

a. Short-Term Liabilities

Third parties:

PT Amerasia International
Nomura Singapore Ltd.
PT Karya Tangguh Persada
PT Arthatama Duta Lestari
PT Wahana Maju Sejahtera
PT Bintang Sakti Mandiri
Acuatico Pte. Ltd.
PT Sentul City Tbk.
PT Bukit Jonggol Asri
PT Bakrie Bangun Persada
PT Lintasindo Operator
PT Wahana Selaras Sejati
PT Brawijaya Agung Lestari

Others (each below of Rp 2 billion)

Total third parties

Related parties (see Note 40 point e):

PT Bakrie Bakti Nusantara
Others (each below of Rp 1 billion)

Total related parties

Total

b. Liabilitas Jangka Panjang

Pihak ketiga:

PT Prima Tangguh Abadi	17.661.496.539	-
PT Promedia Tangguh Berdikari	16.843.000.000	-
PT Epic Marketing Indonesia	15.265.500.000	-
PT Windya Karunia Persada	9.211.173.850	-
PT Brawijaya Agung Lestari	2.993.738.124	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	995.000.000	-

Jumlah 62.969.908.513 -

b. Long-Term Liabilities

Third parties:

PT Prima Tangguh Abadi
PT Promedia Tangguh Berdikari
PT Epic Marketing Indonesia
PT Windya Karunia Persada
PT Brawijaya Agung Lestari

Others (each below of Rp 1 billion)

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada PT Sentul City Tbk. (SC) merupakan utang PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, sehubungan dengan pembelian kepemilikan saham 40% di PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak. Atas transaksi ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 3 Februari 2016, berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 2, utang lain-lain ini telah diselesaikan dengan perjumpaan utang GAP ke SC dan utang SC ke GAP dan mengalihkan sisa tagihan GAP sebesar Rp 200 miliar ke PT Bukit Jonggol Asri (BJA).

Utang lain-lain kepada PT Bukit Jonggol Asri merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pengembangan wilayah Jungleland. Atas transaksi ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini sejak jatuh tempo pada bulan April 2015. Pada tanggal 5 Februari 2016, JLA telah melunasi utang ini melalui fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Utang lain-lain kepada PT Amerasia International merupakan utang modal kerja dari GAP, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada bulan Mei 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 21 Mei 2017. (lihat Catatan 42 butir r).

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd., PT Lintasindo Operator dan PT Arthatama Duta Lestari merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang atas pinjaman dana modal kerja yang dapat dikonversi menjadi saham. Utang tersebut dikenakan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan dicatat pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga pada saat berakhirnya perjanjian pinjaman (lihat Catatan 42 butir t).

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	273.406.479.225	615.219.112.815
Dolar Amerika Serikat	54.977.888.781	51.147.029.129
Jumlah	328.469.928.074	666.366.141.944

21. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to PT Sentul City Tbk. (SC) represents payable of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, regarding to the purchase of 40% share ownership in PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary. This payable bears annual interest rate of 15% and has due on December 31, 2014. On February 3, 2016, based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., this payables have been resolved by set off GAP's debt to SC and the SC's debt to GAP and transferred the remaining GAP's receivables amounted to Rp 200 billion to PT Bukit Jonggol Asri (BJA).

Other payables to PT Bukit Jonggol Asri represents payable of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary regarding the development of Jungleland area. This payable bears annual interest rate of 16% and has due on December 31, 2014. This loan has been extended until April 30, 2015. There was no extension of this agreement since due in April 2015. On February 5, 2016, JLA has settled this loan through loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Other payables to PT Amerasia International represents working capital loans of GAP, a Subsidiary. This loan bears interest rate of 12% per annum and will be due on May 2015. This agreement has been extended until May 21, 2017 (see Notes 42 point r).

Other payables to Nomura Singapore Ltd., PT Lintasindo Operator and PT Arthatama Duta Lestari represents payable of the Company which was derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Other long-term payables represent payables from working capital loan that can be converted into shares. This payables are subject to interest rates accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. The due date of payment of all principal and interest at the expiration of the agreement (see Notes 42 point t).

The detail of other payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	279.493.901.864	81.108.162.839
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	59.697.944.519	83.263.709.694
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 25)	43.764.369.186	46.561.722.250
Kontraktor	36.357.047.042	36.780.790.746
Bunga pinjaman (lihat Catatan 19 dan 26)	32.059.382.798	289.005.882.435
Honorarium tenaga ahli	10.628.273.794	10.537.644.262
Pembebasan tanah	2.395.610.152	8.676.505.814
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	46.102.146.385	40.319.462.277
Jumlah	510.498.675.740	596.253.880.317

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bunga yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar atas pinjaman masing-masing sebesar Rp 20,81 miliar dan Rp 20,66 miliar.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) atas Perumahan Bogor Nirwana Residence, PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS) atas Perumahan Graha Taman Sukabumi dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas Perumahan Kahuripan Park dan rumah tinggal dan rumah toko Mora & Monroe.

Pada tanggal 5 Februari 2016, PT Jungeland Asia (JLA), Entitas Anak, melakukan pelunasan utang bunga kepada Raiffasen Bank International AG (RBI), Singapura sebesar Rp 120 miliar. JLA mengakui keuntungan penghapusan bunga pinjaman RBI sebesar Rp 31,60 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan Pembatalan Bunga Pinjaman" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 3 Februari 2016, penyelesaian Surat Utang GAP, Entitas Anak kepada PT Sentul City Tbk. (SC) sebesar Rp 200 miliar melalui perjumpaan Surat Utang SC kepada GAP sebesar Rp 400 miliar (lihat Catatan 8). Atas penyelesaian tersebut, GAP mengakui keuntungan penghapusan bunga pinjaman SC sebesar Rp 50,5 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Keuntungan Pembatalan Bunga Pinjaman" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Estimated public and social facilities expenses
Development of land, buildings and infrastructure
Tax and penalties (see Note 25)
Kontraktor
Interest (see Notes 19 and 26)
Professional fees
Land acquisition
Others (each bellow of Rp 2 billion)*

As of December 31, 2016 and 2015, the unpaid overdue interest on loan amounted to Rp 21,81 billion and Rp 20.81 billion, respectively.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated cost for development project of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) for housing estate in Bogor Nirwana Residence, PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS) for Graha Taman Sukabumi housing estate and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan park housing estate and Mora & Monroe residential houses and shophouses.

On February 5, 2016, PT Jungeland Asia (JLA), a Subsidiary, has fully paid the interest outstanding to Raiffasen Bank International AG (RBI), Singapore amounted to Rp 120 billion. JLA recognized gain on write-off RBI loan interest amounted to Rp 31.60 billion and presented as part of "Gain on Cancellation of Interest on Loans" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 3, 2016, the settlement of GAP, a Subsidiary, Debt Letter to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 200 billion by set-off SC's Debt Letter to GAP amounted to Rp 400 billion (see Note 8). For this settlement, GAP recognized gain on write-off SC's loan interest amounted to Rp 50.5 billion and presented as part of "Gain on Cancellation of Interest on Loans" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	81.108.162.839	64.415.564.290
Penambahan selama tahun berjalan	200.000.000.000	20.508.205.049
Pengurangan:		
Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	(1.614.260.975)	(3.815.606.500)
Saldo akhir	279.493.901.864	81.108.162.839

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pajak dan denda pajak yang masih harus dibayar terutama merupakan denda pajak Entitas Induk, GAP dan JLA, Entitas Anak, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2012 dan 2011 (lihat Catatan 25 butir h).

Honorarium tenaga ahli masih harus dibayar terutama merupakan biaya konsultan hukum kepada O'Melvery & Myers LLP sehubungan dengan penyelesaian utang BLD Investment Pte., Ltd., Entitas Anak, yang ditunjuk oleh *Coordinating Committee* para pemegang obligasi.

22. ACCRUED EXPENSES (continued)

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses are as follows:

	2016	2015
Balance at beginning of the year	81.108.162.839	64.415.564.290
Addition during the year	200.000.000.000	20.508.205.049
Deduction:		
Development of public and social facilities	(1.614.260.975)	(3.815.606.500)
Balance at end of the year	279.493.901.864	81.108.162.839

As of December 31, 2016 and 2015, accrued tax and tax penalties mainly represents tax penalty of the Company, GAP and JLA, Subsidiary, based on Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 (see Note 25 point h).

Accrued professional fees mainly represent legal consultant expenses to O'Melvery & Myers LLP in connection with loan restructuring of BLD Investment Pte., Ltd., a Subsidiary, which appointed by the *Coordinating Committee* of the bondholders.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga:		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	227.684.540.068	288.594.016.251
Penjualan unit perkantoran	146.859.516.910	345.881.284.086
Penyewa ruang perkantoran	37.730.093.665	188.938.104.083
Penyewa ruang apartemen	12.025.360.673	12.025.422.283
Penyewa ruangan dan lapangan	10.762.318.088	12.511.787.313
Lain-lain	1.858.900.000	1.808.900.000
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir g):		
Penyewa ruang perkantoran	6.869.341.123	6.869.341.123
Jumlah	443.790.070.527	856.628.855.139
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(178.249.134.713)	(237.616.982.962)
Bagian jangka panjang	265.540.935.814	619.011.872.177

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts consists of:

Third parties:	
Sales of land, housing and apartment	288.594.016.251
Sales of office space	345.881.284.086
Tenants of office spaces	188.938.104.083
Tenants of units apartment	12.025.422.283
Tenants of space and courts	12.511.787.313
Others	1.808.900.000
Related parties (see Note 40 point g):	
Tenants of office spaces	6.869.341.123
Total	856.628.855.139
Realized within one year	(237.616.982.962)
Long-term portion	619.011.872.177

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah.

The percentage of advances from customer receipt for rental of space and courts is 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipt for the sale of houses, apartments and office units are less than 20% from the sales price.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Advances from customers mainly represents sale of office space, land, residential houses and apartment which have not met the criteria for revenue recognition.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

24. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan apartemen	71.872.899.988	81.896.057.534	Sales of apartment
Penjualan unit perkantoran	135.900.000	685.351.753	Sales of office space
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.010.059.201	7.341.409.171	Tenants of space, courts and membership fees
Penyewa ruang apartemen	367.755.902	1.957.653.165	Tenant of apartment space
Penyewa ruang perkantoran	10.676.035.043	6.563.646.044	Tenants of office space
Pihak berelasi (lihat Catatan 40 butir h):			Related parties (see Note 40 point h):
Penyewa ruang perkantoran	3.000.293.427	9.022.662.727	Tenants of office space
Jumlah	95.062.943.561	107.466.780.394	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(27.815.452.344)	(69.706.001.953)	Realized within one year
Bagian jangka panjang	67.247.491.217	37.760.778.441	Long-term portion

Pendapatan ditangguhkan, terutama dari penjualan unit apartemen dan ruang perkantoran, merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Deferred income, mainly from sale of apartments unit and office space, represents excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 602,04 juta dan Rp 1,85 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represent prepaid income tax article 4 (2) amounted to Rp 602.04 million and Rp 1.85 billion, respectively, as of December 31, 2016 and 2015.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes payable

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	25.349.240.606	23.293.272.651	Article 21
Pasal 23 dan 26	2.712.203.632	18.551.892.446	Article 23 and 26
Pasal 25	8.499.768	6.694.079.383	Article 25
Pasal 29	42.315.194.651	94.032.263.045	Article 29
Pasal 4 (2)	75.449.910.543	140.070.995.782	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	56.764.848.406	61.870.787.150	Value Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	29.214.665.451	21.853.445.861	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	16.489.765.434	16.643.553.778	Development Tax I
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	-	10.797.431.823	Value Added Tax of Luxury Sales Tax

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	2016	2015	
Pajak Hiburan	124.605.488	86.918.118	Entertainment Tax
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	38.653.995.217	41.862.241.948	Under Payment Tax Assessment Letter
Jumlah	287.082.929.196	435.756.881.985	Total

c. Beban pajak final

c. Final income tax

Pada tahun 2016 dan 2015, akun ini merupakan pajak final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 24,10 miliar dan Rp 46,39 miliar.

In 2016 and 2015, this account represents final tax income of sale of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp 24.10 billion dan Rp 46.39 billion, respectively.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan badan

d. Provision for income tax benefit (expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(19.465.213.265)	(11.554.435.176)	Current year - Subsidiaries
Tangguhan - Entitas Anak	1.654.779.858	917.224.521	Deferred - Subsidiaries
Tangguhan - Entitas Induk	(1.736.625)	(19.493.510)	Deferred - the Company
Bersih	(17.812.170.032)	(10.656.704.165)	Net

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(556.834.912.066)	(757.227.970.652)	Loss before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi): Rugi Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	610.539.829.203	610.407.181.815	Addition (deductions): Subsidiaries' loss before provision for tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	53.704.917.137	(146.820.788.837)	Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Beda tetap: Gaji, upah dan tunjangan Representasi dan sumbangan	9.620.922.158 283.834.502	5.724.699.114 393.274.890	Permanent differences: Salaries, wages and benefit in kinds Representation and donations

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

	2016	2015	
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.172.048.366)	(2.410.158.917)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(2.488.578)	(47.861.596)	Interest income from time deposit and current account
Pajak dan denda	138.632.691	64.155.754.924	Tax and penalties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	647.279.502	-	Allowance for impairment losses
Dividen	(16.621.151.201)	-	Dividend
Bagian Entitas Induk atas rugi (laba) Entitas Asosiasi	(32.609.489.301)	-	Equity in net loss of Associated Entity
Lain-lain	(34.543.186.308)	200.300.969	Others
Jumlah beda tetap	(74.257.694.901)	68.016.009.384	Total permanent differences
Beda waktu: Penyusutan	(6.946.500)	(77.974.039)	Timing differences: Depreciation expense
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(20.559.724.264)	(78.882.753.492)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(686.483.420.768)	(835.354.126.235)	Accumulated fiscal losses of the previous years
Rugi fiskal kadaluarsa	4.419.039.895	104.439.572.887	Expired Fiscal losses
Koreksi rugi fiskal dari Surat ketetapan Pajak (SKP)	-	123.313.886.072	Fiscal losses correction from Tax Assessment Letter (SKP)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(702.624.105.137)	(686.483.420.768)	Accumulated fiscal losses at the end of the year

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun pajak 2016 berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2015 telah dilaporkan berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal di atas.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2016 based on the above estimated fiscal loss, wherein annual corporate income tax return for fiscal year 2015 has been submitted based on the above estimated fiscal loss.

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan

f. Deferred tax benefit (expenses)

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax benefit (expenses) are as follows:

	2016	2015	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian			Charged to consolidated profit or loss
Entitas Induk:			The Company:
Rugi fiskal	4.035.171.092	(37.217.676.368)	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap	(1.736.625)	(19.493.510)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan pajak tangguhan	(4.035.171.092)	37.217.676.368	Provision for deferred tax
	(1.736.625)	(19.493.510)	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	1.949.093.412	804.163.163	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya	(294.313.554)	53.822.975	PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	-	59.238.383	PT Bakrie Graha Investama (consolidated)
Jumlah	1.653.043.233	897.731.011	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax benefit (expenses) (continued)

	2016	2015	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Charged to consolidated other comprehensive income
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	(8.098.835)	(707.396.908)	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	-	(30.067.333)	PT Bakrie Graha Investama (consolidated)
Jumlah	(8.098.835)	(737.464.241)	Total
Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	1.644.944.398	160.266.770	Deferred tax benefit (expense) - net

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets (liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Entitas Induk:			the Company:
Akumulasi rugi fiskal	175.656.026.284	171.620.855.192	Accumulated of fiscal losses
Akumulasi beda waktu	456.320.507	458.057.132	Accumulated of temporary difference
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(175.656.026.284)	(171.620.855.192)	Allowance for deferred tax assets
	456.320.507	458.057.132	
Aset pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	3.407	-	Deferred tax assets on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	-	32.952.028.268	PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated)
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	5.892.218.642	4.016.814.727	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.418.049.520	1.418.049.520	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	191.716.648	486.030.202	PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	302.170.667	302.170.667	PT Bakrie Graha Investama (consolidated)
Jumlah aset pajak tangguhan	8.260.479.391	39.633.150.516	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760.434.108	760.434.108	Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.993	35.342.041.993	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231.145.776	25.231.145.776	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	61.333.621.877	61.333.621.877	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(53.073.142.486)	(21.700.471.361)	Deferred tax assets (liabilities) - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada bulan Juli 2015, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 20,46 miliar dan Rp 10,45 miliar. Sedangkan, untuk tahun pajak 2011, Entitas Induk menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan 26 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 18,01 miliar dan Rp 9,00 miliar (lihat Catatan 51 butir h).

Selama tahun 2016 dan 2015, Entitas Induk telah membayar pokok dan bunga pajak atas SKPKB pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 148,8 juta dan Rp 10,26 juta. Sanksi pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2012 dan 2011 sebesar Rp 19,45 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Denda Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada bulan Agustus 2015, GAP, Entitas Anak, menerima SKPKB untuk tahun pajak 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan pajak penghasilan badan dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 27,28 miliar dan Rp 14,70 miliar. Sedangkan, untuk tahun pajak 2011, GAP menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan pajak penghasilan badan dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 9,50 miliar dan Rp 5,70 miliar (lihat Catatan 51 butir i).

Selama tahun 2016 dan 2015, GAP telah membayar pokok pajak atas SKPKB pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 21,87 miliar dan Rp 4,85 miliar. Sanksi pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2012 dan 2011 sebesar Rp 20,93 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Denda Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut diatas sebesar masing-masing Rp 17,65 miliar dan Rp 20,39 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

Pada tahun 2016, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) Pajak Pembangunan (PB1) atas pokok dan denda dengan jumlah sebesar Rp 10,67 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, JLA telah melakukan pembayaran atas pokok PB1 untuk masa September sampai dengan Desember 2015 dan Januari sampai dengan April 2016 serta bulan Juli 2016 sebesar Rp 8,43 miliar.

25. TAXATION (continued)

h. Under Payment Tax Assessment Letter

On July 2015, the Company received Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 on Value Added Tax, income tax article 21, 23 and 26 with principal and interest in a total of Rp 20.46 billion and Rp 10.45 billion, respectively. Wherein, for fiscal year 2011, the Company received SKPKB on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2) and 26 with principal and interest in a total of Rp 18.01 billion and Rp 9.00 billion, respectively (see Note 51 point h).

During 2016 and 2015, the Company has paid for principal and interest of SKPKB for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 148.8 million and Rp 10.26 million, respectively. Tax penalty of SKPKB for the fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 19.45 billion, and presented as part of "Taxes Penalties" account in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

On August 2015, GAP, a Subsidiary, received SKPKB for fiscal year 2012 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2) and corporate income tax with principal and interest in a total of Rp 27.28 billion and Rp 14.70 billion, respectively. Wherein, for fiscal year 2011, GAP received SKPKB on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4 (2), and corporate income tax with principal and interest in a total of Rp 9.50 billion and Rp 5.70 billion, respectively (see Note 51 point i).

During 2016 and 2015, GAP has paid for principal tax liability of SKPKB for fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 21.87 billion and Rp 4.85 billion, respectively. Tax penalty of SKPKB for the fiscal year 2012 and 2011 amounted to Rp 20.93 billion, and presented as part of "Taxes Penalties" account in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015. As of December 31, 2016 and 2015, accrued taxes penalties in connection with the above matter amounted to Rp 17.65 billion and Rp 20.39 billion, respectively, and presented as part of "Accrued Expenses" account in consolidated statement of financial position (see Note 22).

In 2016, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, received District Tax Collection Letter (STPD) of Development Tax for District (PB1) amounted to Rp 10.67 billion. Until December 31, 2016, JLA has paid for principal of PB1 for the fiscal period of September until December 2015 and January until April 2016 and July 2016 amounted to Rp 8.43 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lanjutan)

Pada tahun 2015, JLA, Entitas Anak, menerima beberapa STPD PB1 dengan jumlah sebesar Rp 11,83 miliar. Atas STPD tersebut, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, JLA telah melakukan pembayaran atas pokok PB1 untuk masa September sampai dengan Desember 2014 dan Januari sampai dengan April 2015 sebesar Rp 6,55 miliar.

i. Pengampunan Pajak

Pada bulan September sampai dengan Desember 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), PT Superwish Perkasa (SP), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Budi Daya Makmur (BDM), PT Provices Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 9,58 miliar, yang merupakan uang tunai, rekening bank dan tanah. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 196,07 juta pada bulan September sampai dengan Desember 2016, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Grup juga telah menghapusbukukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 94,30 miliar yang dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 7,52 miliar dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

j. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. TAXATION (continued)

h. Under Payment Tax Assessment Letter (continued)

In 2015, JLA, a Subsidiary, received STPD of PB1 amounted to Rp 11.83 billion. For that STPD, until December 31, 2015, JLA has paid for principal of PB1 for the fiscal period of September until December 2014 and January until April 2015 amounted to Rp 6.55 billion.

i. Tax Amnesty

In September until December 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Jungleland Asia (JLA), PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), PT Superwish Perkasa (SP), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Budi Daya Makmur (BDM), PT Provices Indonesia (PVI), PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), PT Rasuna Residence Development (RRD), PT Jasa Boga Raya (JBR), PT Mitra Langgeng Sejahtera (MLS) dan PT Alberta Utilities (AU), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September until December 2016, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 9.58 billion, which is petty cash, current account and land. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 196.07 million in September until December 2016, which was charged to the current year consolidated profit or loss and other comprehensive income. The Company has also written-off its estimated income tax amounted to Rp 94.30 billion, which was charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 7.52 billion and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

j. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 ("PP No.34/2016") tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, yang efektif tanggal 8 September 2016. Peraturan ini mengatur pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009, tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan town house dari jenis non strata title dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, town house dari jenis strata title dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

25. TAXATION (continued)

j. Administration and changes in tax regulation (continued)

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer.

On August 8, 2016, the President Republik Indonesia and the Minister of Law and Human Right signed the Government Regulation No. 34 Year 2016 ("PP No.34/2016") concerning Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement on Land and/or Building and its Amendments, effective September 8, 2016. This regulation stipulate income tax from transfer of right of land and/or buildings is final tax at 2,5% from the gross value of transfer right of land/or buildings.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009, on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

25. TAXATION (continued)

j. Administration and changes in tax regulation (continued)

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, subject to final income tax at 10% from the related revenue.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	577.255.068.196	394.407.833.310
PT Bank Bukopin Tbk.	309.108.550.287	319.049.466.195
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	175.252.414.848	208.157.016.800
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	150.000.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	69.821.170.520	67.991.008.570
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	23.580.503.525	31.350.000.000
Jumlah	1.305.017.707.376	1.020.955.324.875
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(130.598.547.589)	(243.712.079.329)
Bagian jangka panjang	1.174.419.159.787	777.243.245.546

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	198.915.904.738	193.530.904.738
PT Bakrie Swasakti Utama	51.543.588.023	63.286.249.178
PT Rasuna Residence Development	49.997.926.743	48.081.263.852
PT Provices Indonesia	8.651.130.783	14.151.048.427
Jumlah	309.108.550.287	319.049.466.195

1. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follow:

	2016	2015
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	198.915.904.738	193.530.904.738
PT Bakrie Swasakti Utama	51.543.588.023	63.286.249.178
PT Rasuna Residence Development	49.997.926.743	48.081.263.852
PT Provices Indonesia	8.651.130.783	14.151.048.427
Total	309.108.550.287	319.049.466.195

1. On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD) has obtained a loan facility from Bukopin with maximum amount of Rp 45 billion. This loan is used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan has been withdrawn (including grace period of 18 months). Until December 31, 2016, RRD has withdrawn amounted to Rp 45 billion from the loan facility.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan *corporatee guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42,39 miliar dan Rp 44,08 miliar.

2. Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 4 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), Entitas Anak, dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4 miliar dan Rp 4 miliar.

3. Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 3,7 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m atas nama DMS, Entitas Anak, dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,61 miliar dan Rp nihil.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

This loan bears annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on repayment schedule. The loan is secured by land and Building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 42.39 billion and Rp 44.08 billion, respectively.

2. *On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 4 billion. This loan is use for the contruction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 4 billion.*

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm own by PT Dwi Makmur Sedaya (DMS), a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4 billion and Rp 4 billion, respectively.

3. *On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 3.7 billion. This loan is use for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 3.7 billion.*

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm own by DMS, a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.61 billion and Rp nil, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

4. Pada tanggal 21 Maret 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, memperoleh kredit dari Bukopin sebesar Rp 55 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 41,98 miliar dan Rp 42 miliar.

5. Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 95 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali dan modal kerja The Jungle Water Park Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan pokok pinjaman beserta bunga kepada Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 39,17 miliar.

6. Pada tanggal 23 Desember 2011, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 35 miliar, yang digunakan untuk pembangunan Tower D Aston Bogor Hotel dan Resort. Pinjaman ini dijamin dengan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah seluas 35.406 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor (*lihat Catatan 9 dan 15*).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 27,00 miliar dan Rp 27,09 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

4. On March 21, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 55 billion, which was used for refinancing Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan will be due on March 21, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP, a Subsidiary (see Notes 9 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 41.98 billion and Rp 42 billion, respectively.

5. On March 29, 2011, GAP, a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 95 billion, which was used for refinancing The Jungle Water Park Bogor and working capital. This loan will be due on March 29, 2016 and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP, a Subsidiary (see Notes 9 and 15).

On March 31, 2016, GAP, a Subsidiary, has fully paid the loan principal and interest to Bukopin.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 39.17 billion, respectively.

6. On December 23, 2011, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 35 billion, which was used for construction of Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. This loan secured with 50 Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit (SHMASRS) of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 6 Certificate of Building Used Rights (SHGB) with an area of 35,406 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor (see Notes 9 and 15).

This loan will be due on December 27, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 27.00 billion and Rp 27.09 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

7. Pada bulan Mei 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Kondotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP, Entitas Anak, dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 96 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 63,19 miliar dan Rp 63,31 miliar.

8. Pada bulan Mei 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 25 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan The Jungle Waterpark Bogor. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMASRS atas unit Condotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP, Entitas Anak, dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 60 bulan dan dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 21,83 miliar dan Rp 21,96 miliar.

9. Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB seluas 40.907 m² yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, atas nama GAP, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,91 miliar dan Rp nihil.

10. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS atas nama BSU, Entitas Anak, untuk 79 unit condotel dengan total luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan total luasan 2.860,7 m².

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

7. On May 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which will be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP, a Subsidiary, and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 96 months and bears annual interest rate of 11%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 63.19 billion and Rp 63.31 billion, respectively.

8. On May 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 25 billion, which will be used for development of The Jungle Waterpark Bogor. This loan is secured with 50 SHMASRS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP, a Subsidiary, and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 60 months and bears annual interest rate of 11%.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 21.83 billion and Rp 21.96 billion, respectively.

9. On March 31, 2016, GAP, a Subsidiary, has obtained Investment Credit facility from Bukopin which was used for Refinancing The Jungle Water Park Bogor with maximum amount of Rp 45 billion. This loan bears annual interest rate of 13% and will due on March 31, 2021. The loan is collateralized by SHGB with total area of 40,907 sqm located in Mulyaharja village, Cijeruk sub-district, Bogor district, West Java Province, under the name of GAP, a Subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.91 billion and Rp nil, respectively.

10. On July 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with a credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured by SHMASRS under the name of BSU, a Subsidiary, for 79 units condotel with total area of 6,398 sqm and 2 units office space with an area of 2,860.7 sqm.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, BSU, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8,22 miliar dan Rp 7,14 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26,43 miliar dan Rp 34,65 miliar.

11. Pada bulan Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 49 unit condotel Aston Rasuna, 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan SHMASRS No. 5149/XXXXII/Karet Kuningan Setiabudi dan SHMASRS No. 5150 XXXXIII/Karet Kuningan Setiabudi.

Selama 2016, BSU, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,52 miliar dan membayar bunga pinjaman sebesar Rp 3,83 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 25,11 miliar dan Rp 28,64 miliar.

12. Pada tanggal 8 April 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin sebesar Rp 16 miliar. Fasilitas kredit akan jatuh tempo dalam 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 14%. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS No. 5121/XVII dan No. 5122/XVII Karet Kuningan, terletak di Bakrie Tower, Lantai 80 yang tercatat atas nama BSU, Entitas Anak, dan *corporate guarantee* dari BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8,65 miliar dan Rp 14,15 miliar.

Selama 2016, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 5,50 miliar dan membayar bunga pinjaman sebesar Rp 1,5 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

In 2016 and 2015, BSU, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 8.22 billion and Rp 7.14 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 26.43 billion and Rp 34.65 billion, respectively.

11. On July, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 30 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan is secured by 49 units of condotel Aston Rasuna, 2 units of office space in Bakrie Tower with SHMASRS No. 5149/XXXXII/Karet Kuningan Setiabudi and SHMASRS No. 5150 XXXXIII/Karet Kuningan Setiabudi.

During 2016, BSU, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 3.52 billion and has paid interest expenses amounted to Rp 3.83 billion.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 25.11 billion and 28.64 billion, respectively.

12. April 8, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained Working Capital Credit facility from Bukopin amounted to Rp 16 billion. The credit facility will be due in 36 months with an annual effective interest rate of 14%. This loan is secured by the SHMASRS No. 5121/XVII and No. 5122/XVII Karet Kuningan, located in Bakrie Tower, 80th floor under the name of BSU, a Subsidiary, and corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 8.65 billion and Rp 14.15 billion, respectively.

During 2016, PVI, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 5.50 billion and has paid interest expenses amounted to Rp 1.51 billion.

In relation to the above loans, Group is obliged to fulfill certain requirements, which, among others:

1. Rendering the *letter of comfort* of the Company, shareholder, regarding if there is negative *cashflow*, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

- Menyerahkan laporan performance Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, average room rate dan laba rugi setiap bulannya, space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) dan Plaza Festival yang meliputi laporan occupancy dan harga sewa serta service charge beserta daftar tenant;
- Menyerahkan letter of comfort dari Entitas Induk, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi cashflow negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
- Menyerahkan laporan performance Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, average room rate dan laba rugi setiap bulannya, space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) dan Plaza Festival yang meliputi laporan occupancy dan harga sewa serta service charge beserta daftar tenant;
- Jaminan diasuransikan Property All Risk (PAR) dengan banker's clause Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
- Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Bumi Daya Makmur	120.000.000.000	146.000.000.000
PT Graha Multi Insani	54.477.414.848	55.136.111.800
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	-	4.070.905.000
PT Rasuna Residence Development	775.000.000	2.950.000.000
Jumlah	175.252.414.848	208.157.016.800

- Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², *corporate guarantee* dari Entitas Induk, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 120 miliar dan Rp 146 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

- Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and Gain or loss every month, office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) and Plaza Festival that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;
- Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
- Rendering Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains of occupancy ratio, average room and Gain or loss every month, office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) and Plaza Festival that contains occupancy report, rental price and service charge also list of tenants;
- The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
- Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

PT Bumi Daya Makmur	
PT Graha Multi Insani	
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	
PT Rasuna Residence Development	

Total

- On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facilities from BTN with maximum amount of Rp 175 billion. The loan is used for the development of 324 units of Ocea condotel with loan period for 4 years. This loan bears annual interest rate of 13.50%. This is secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, corporate guarantee from the Company, standing instruction signed on legitimate parties and *cessie* of BDM, a Subsidiary, receivables from Ocea condotel project.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 120 billion and Rp 146 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta. Jumlah pinjaman yang telah dicairkan selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 33,50 miliar.

Pada tanggal 25 Februari 2016, GMI, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2017.

Pada tahun 2016 dan 2015, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 0,658 juta dan Rp 6,81 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 54,48 miliar dan Rp 55,13 miliar.

3. Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembaruan fasilitas kamar hotel Tower 3 dan fasilitas lain "Apartemen Aston Rasuna Hotel & Residence". Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 15%, yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan ketentuan BTN. Jangka waktu pinjaman adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian (termasuk masa tenggang selama 6 bulan). RRD, Entitas Anak, telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Fasilitas kamar hotel tower 3 dan fasilitas lainnya piutang yang timbul atas operasional.
- b. 5 unit apartemen yang berlokasi di Aston Rasuna Hotel & Residence atas nama BSU, Entitas Anak.
- c. Corporate guarantee BSU, Entitas Anak.
- d. Standing instruction (SI) yang menyatakan bahwa transaksi keuangan RRD diwajibkan melalui rekening RRD di BTN.
- e. Cession atas seluruh piutang yang berkaitan dengan usaha yang dibiayai oleh BTN.
- f. Asuransi All Risk dengan banker's clause BTN.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained Credit Construction facility from BTN with maximum amount of Rp 70 billion. This loan bears annual interest rate of 13.5%. The maturity of this loan is on January 16, 2016 (36 months). This loan is secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of receivables associated with Awana Kondotel and Town House Yogyakarta project. During 2016 and 2015, the loan facility that has been withdrawn amounted to Rp nil and Rp 33.50 billion, respectively.

On February 25, 2016, GMI, a Subsidiary, obtained extension of Credit Construction facility from BTN. This facility agreement will be due on July 16, 2017.

In 2016 and 2015, GMI, a Subsidiary has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 0.658 million and Rp 6.81 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 54.48 billion and Rp 55.13 billion, respectively.

3. On December 17, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from BTN with maximum amount of Rp 4 billion. This loan is used for the renovation of facilities hotel room Tower 3 and other facilities "Apartment Aston Rasuna Hotel and Residence". This loan bears annual interest rate of 15%, which can be changed at any time in accordance with the provision of BTN. This loan is due within 24 months from the signing date of the agreement (include grace period of 6 months). RRD, a Subsidiary, has withdrawn all the loan facility.

This loan is secured with:

- a. Facilities of hotel room tower 3 and other facilities or receivables from operational.
- b. 5 units apartments located Aston Rasuna Hotel & Residence under the name of BSU, a Subsidiary.
- c. Corporate Guarantee of BSU, a Subsidiary.
- d. Standing Instruction, explained that RRD's financial transaction must be recorded through RRD's bank account in BTN.
- e. Cession of all receivables related to the sales of apartment units which financed by BTN.
- f. All risk Insurance with banker's clause BTN.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 0,78 miliar dan Rp 2,95 miliar.

4. Pada tanggal 17 Desember 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Modal Kerja Konstruksi (Kredit Yasa Griya) dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5,45 miliar dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015. Pada tanggal 11 Desember 2015, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2016. Pinjaman ini dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ruko type Mora dan Monroe Groove, yang terletak di Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo Jawa timur sebanyak 33 unit. Pinjaman dijamin dengan tanah berikut 33 unit ruko, tanah SHGB seluas 115.784 m² dan jaminan tambahan tanah SHGB seluas 25.775 m² milik PT Megah Jati Karya, Entitas Anak.

Pada tanggal 8 Juni 2016, MMS, Entitas Anak melakukan pelunasan utang beserta bunga kepada BTN.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4,1 miliar.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust)

1. Pada tanggal 11 April 2013, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari JTrust dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas 10 unit kantor yang berlokasi di Epiwalk/Lifestyle Office. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak pencairan kredit dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di JTrust. Pinjaman tersebut dijamin dengan 10 unit kantor di area Epiwalk/Lifestyle Office yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tahun 2016 dan 2015, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada JTrust atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 15 miliar.

Pada tanggal 27 Juli 2016, BSU, Entitas Anak, menandatangani restrukturisasi fasilitas pinjaman dengan JTrust untuk menggabungkan sisa fasilitas pinjaman ini dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 40 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 34 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14%. Pinjaman tersebut dijamin dengan 8 unit kantor di area Epiwalk dan 3 unit kantor di Area Bakrie Tower yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 0.78 billion and Rp 2.95 billion, respectively.

4. On December 17, 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtain a Working Capital for Construction facility (Credit Yasa Griya) from BTN with maximum amount of Rp 5.45 billion with annual interest rate of 13% and will due on December 17, 2015. On December 11, 2015, the agreement has extended until June 17, 2016. The loan was used to finance the construction of 33 units shop houses of Mora and Monroe Groove type, which is located in Jati Village, Sidoarjo subdistrict in East Java. The loan was secured with land and 33 units of shop houses, SHGB of land with an area of 115,784 sqm and additional guarantees with SHGB of land with an area of 25,775 sqm owned by PT Megah Jati Karya, a Subsidiary.

On June 8, 2016, MMS, a Subsidiary, has fully paid principal and interest loan to BTN.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 4.1 billion, respectively.

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust)

1. On April 11, 2013, BSU, a Subsidiary, obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from JTrust with a maximum amount of Rp 45 billion, which was used for refinancing of 10 units office located at Epiwalk/Lifestyle Office. This loan will be due within 36 months since credit facility drawdown and bears annual interest rate of 12.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in JTrust. This loan is secured with 10 units office space in Epiwalk/Lifestyle Office located at Epicentrum Complex.

In 2016 and 2015, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to JTrust for this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 15 billion, respectively.

On July 27, 2016, BSU, a Subsidiary, entered into restructuring of loan facility with JTrust to compile the remaining loan facility with loan facility of Rp 40 billion. This loan will be due within 34 months and bears annual interest rate of 14%. This loan is secured with 8 units office space in Epiwalk and 3 units office space in Bakrie Tower that located at Epicentrum Complex.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5 miliar.

2. Pada bulan Maret 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari JTrust dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan SHMASRS atas 3 unit ruang kantor di Bakrie Tower seluas 2.027,35 m² serta cross colateral dan cross default dengan fasilitas kredit lainnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada JTrust atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40,71 miliar dan Rp 7,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 23,58 miliar dan Rp 26,35 miliar.

Selama pinjaman dengan JTrust belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari JTrust terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya.

d. PT Bank Syariah Bukopin

1. Pada bulan Juni 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja operasional dan proyek klaster-klaster Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 48 bulan (termasuk masa tenggang selama 24 bulan).

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB atas tanah No. 657 dan SHGB atas tanah No. 105 atas nama GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 39,29 miliar dan Rp 39,90 miliar.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang sampai selama 15 bulan).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (JTrust) (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 5 billion, respectively.

2. On March 2014, BSU, a Subsidiary obtained an Investment Credit facility from JTrust with maximum amount of Rp 40 billion. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured with SHMASRS of 3 units office space in Bakrie Tower with an area of 2,027.35 sqm and cross collateral and cross default with other credit facilities.

In 2016 and 2015, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to JTrust for this loan facility amounted to Rp 40.71 billion and Rp 7.8 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 23.58 billion and Rp 26.35 billion, respectively.

While the loan is outstanding, without prior written approval from JTrust is restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity.

d. PT Bank Syariah Bukopin

1. On June 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which will be used for the development of Bogor Nirwana Residence cluster. This loan will be due within 48 months (include grace period of 24 months).

This loan is secured with SHGB of land No. 657 and SHGB of land No. 105 under the name of GAP, a Subsidiary, in Mulyaharja - Bogor.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 39.29 billion and Rp 39.90 billion, respectively.

2. On March 2014, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB atas tanah No. 657 dan SHGB atas tanah No. 105 atas nama GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 12,64 miliar dan Rp 13,09 miliar.

3. Pada bulan Maret 2015, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartement Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP, Entitas Anak, menjaga stok kavling yang disimpan PT Bank Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14,4 miliar dan Rp 15,00 miliar.

Pada bulan Oktober 2016, GAP, Entitas Anak, memperoleh *Line Facility* dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP, Entitas Anak, telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,5 miliar dan Rp nihil.

e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Rincian pinjaman kepada BRI adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Jungleland Asia	577.255.068.196	393.741.166.654
PT Graha Andrasentra	-	666.666.656
Propertindo Tbk.	-	-
Jumlah	577.255.068.196	394.407.833.310

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

This loan is secured with SHGB of land No. 657 and SHGB of land No. 105 under the name of GAP, a Subsidiary, in Mulyaharja - Bogor.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 12.64 billion and Rp 13.09 billion, respectively.

3. On March 2015, GAP, a Subsidiary, obtained *Line Facility* from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Apartment Jungle Sky. This loan will be due in February 2018. The loan is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by the GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor.

During the period of financing facilities, GAP, a Subsidiary, maintain a stock of plots which stored in PT Bank Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.4 billion and Rp 15.00 billion, respectively.

On October 2016, GAP, a Subsidiary, obtained *Line Facility* from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp 15 billion, which is used for the development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor. GAP, a Subsidiary, have partially drawdown the facility amounting to Rp 3.5 billion.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 3.5 billion and Rp nil, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

The details of loan to BRI are as follows:

PT Jungleland Asia
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

1. Pada tanggal 22 November 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 2 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,75%. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 212 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi GAP, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 666,66 juta.

2. Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk Pseudo RC Maksimum Co Menurun dan Rp 100 miliar untuk *Cost to Complete (CTC)*. Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;
- b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
- c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
- d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, JLA, Entitas Anak, melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* masing-masing sebesar Rp 143 miliar dan Rp 44,51 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 577,25 miliar dan Rp 393,74 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

1. On November 22, 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Working Capital Loan facility from BRI amounted to Rp 2 billion. This loan will be due on November 22, 2016 and bears annual interest rate of 12.75%. This loan is secured with 2 SHGB of land and building with an area of 212 sqm located at Mulyaharja Village, South Bogor Sub-district, Bogor, West Java. On November 2016, GAP, a Subsidiary, has fully paid this loan facility.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 666.66 million, respectively.

2. On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan *Refinancing* from BRI amounted to Rp 542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp 100 billion for *Cost to Complete (CTC)*. This loan will be used for *refinancing* the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace period of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

- a. Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp 280.36 billion;
- b. Facility repayment in Bukopin amounted to Rp 22 billion;
- c. Repayment of contractor payable amounted to Rp 96.86 billion; and
- d. Repayment of payable PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp 143 billion.

This loan is secured with land and building Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp 1.19 trillion and rides, *mechanical* and *electrical* and inventories amounted to Rp 264.91 billion.

On February and March 2016, JLA, a Subsidiary, drawdown *Refinancing Investment Credit* facility and *Cost to Complete Investment Credit* facility amounted to Rp 143 billion and Rp 44.51 billion, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 577.25 billion and Rp 393.74 billion, respectively

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
4. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
5. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
6. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
7. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
8. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
9. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA, Entitas Anak, kepada pihak lain.
10. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
11. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA, Entitas Anak, melebihi Rp 10 miliar.

f. PT Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris R. Suryaman Budi Prasetyanto, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 13 Juni 2016, MMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Capital Indonesia Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2021 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 15%. Pinjaman dijamin dengan tanah milik MMS, Entitas Anak seluas 1.144.485 m², dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah kosong seluas 22.055 m² yang terletak di Perumahan Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdiri dari 261 sertifikat yang sedang dalam proses perindukan sertifikat menjadi atas nama MMS, Entitas Anak.
2. Tanah seluas 19.000 m² yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur atas nama MMS, Entitas Anak.
3. Tanah kosong berupa akta Ikatan Jual Beli maupun Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama MMS, Entitas Anak seluas 1.103.430 m² yang terletak di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

According to the loan agreement with BRI, if the credit not yet fully paid, JLA, a Subsidiary, is restricted to do the following without prior written approval from bank:

1. Conducting merger, acquisition, sell assets, and *go public*.
2. Obtaining credit facility from another bank or financial institution that disrupting payment obligations.
3. Lending to shareholders with any reason which could disrupt the smooth payment.
4. Paying off debt with interest to shareholders before fully paid bank loan.
5. Making payment interest on debts to shareholders.
6. Paying dividend payment to shareholders, unless it is used again as additional capital JLA, a Subsidiary, or because the provisions in force.
7. Filing for bankruptcy to the Commercial Court.
8. Submitting/transferring to another party partly or wholly on the rights and obligations associated with this credit facility.
9. Binding itself as guarantor or guarantors of debt or encumber assets of the JLA, a Subsidiary, to other parties.
10. Doing investments in other companies.
11. Investing, expanding and selling asset of JLA, a Subsidiary, exceeding Rp 10 billion.

f. PT Bank Capital Indonesia

Based on Notarial Deed of R. Suryaman Budi Prasetyanto, S.H., M.Kn., No. 7, dated June 13, 2016, MMS, a Subsidiary obtained Investment Credit facility from PT Bank Capital Indonesia with maximum amount of Rp 150 billion. This loan facility will be due on June 20, 2021 and bears annual interest rate of 15%. The loan was secured with land owned by MMS, a Subsidiary, with an area of 1,144,485 sqm, with details as follows:

1. Land with a total area of 22,055 sqm located in Kahuripan Park Residential, Sidoarjo, East Java, which consist of 261 certificate which still in the process of title transfer under the name of MMS, a Subsidiary.
2. Land with a total area of 19,000 sqm located in Culinary Market area Kahuripan Park, Sidoarjo, East Java, under the name of MMS, a Subsidiary.
3. Land with deed of sales and purchase agreement and Right to Own Certificate (SHM) under the name of MMS, a Subsidiary, with a total area of 1,103,430 sqm located in Kalanganyar village, Sedati sub-district, Sidoarjo, East Java.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. PT Bank Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150 miliar dan Rp nihil.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

g. PT Bank Capital Indonesia (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 150 billion and Rp nil, respectively

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 39).

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2016 and 2015 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 39).

The detail of long-term trade payables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691	PT Kinhill Indonesia
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002	PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.212.644.977	2.212.644.977	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	17.193.791.670	17.193.791.670	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.193.791.670)	(17.193.791.670)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

28. OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

28. CONVERTIBLE BONDS

This account consists of:

	2016	2015	
Equity-Linked Bonds	3.633.867.144.668	3.194.200.966.527	Equity-Linked Bonds
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.633.867.144.668)	(3.194.200.966.527)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tanggal 23 Maret 2010, Entitas Induk melalui BLD Investment Pte. Ltd., Entitas Anak, menerbitkan *Equity-Linked Bonds* sebesar US\$ 155 juta dimana telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015 dan belum dapat memenuhi kewajibannya.

Hasil bersih penerbitan *Equity-Linked Bonds* tersebut digunakan oleh Entitas Induk untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum Entitas Induk dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan *Credit Suisse*.

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari *Equity-Linked Bonds* tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount	: US\$ 155.000.000 / US\$ 155,000,000
Jangka waktu/Time period	: 5 tahun / 5 years

On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary, issued *Equity-Linked Bonds* in the amounts of US\$ 155 million which has been due on March 23, 2015 and has not been able to fulfill its obligations.

The net proceeds from *Equity-Linked Bonds* were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund *Equity Swap* transaction to be entered into with *Credit Suisse*.

The summary of terms and conditions of the *Equity-Linked Bonds* are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Harga Equity-Linked Bonds/ Issuance price	:	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of bonds par value
Bunga/Interest	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / 8.625% will be paid on 3 monthly basis
Rasio konversi awal/ Initial Conversion Rate	:	Setiap lembar <i>Equity-Linked Bonds</i> dengan nilai nominal US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / Each <i>Equity-Linked Bonds</i> with par value of US\$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.

Harga konversi/
Conversion price

:

Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US\$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / *Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US\$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.*

Pada tanggal 30 September 2011, harga konversi telah berubah menjadi Rp 255,00 per lembar saham. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen pada tanggal 24 Juni 2010 dan Penawaran Umum Terbatas IV serta penerbitan Waran yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2010.

On September 30, 2011, the conversion price was Rp 255.00 per share. This adjustment was caused by the distribution of cash dividend on June 24, 2010 and Limited Public Offering IV accompanied by issuance of Warrant free of charge that was approved at the General Meeting of Shareholders on June 25, 2010.

Selain itu obligasi menyediakan untuk *call* dan *put option* masing-masing untuk Entitas Induk dan pemegangnya.

In addition, the bond provides for call and put options for the Company and the holder, respectively.

Pada tanggal 23 Maret 2013, para pemegang obligasi telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US\$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan, yang informasinya diterima dari Euroclear Bank S.A./N.V. dan Clearstream Banking, sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, *Equity Linked-Bonds* diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

On March 23, 2013, the bondholders have exercised its put option with a total redemption of US\$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued, which the information received from Euroclear Bank S.A./N.V. and Clearstream Banking, therefore as of December 31, 2013, Equity Linked-Bonds was classified into current liabilities. Until the issuance date of this report, the Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed

Pada tanggal 23 Maret 2015, *Equity Linked-Bonds* telah jatuh tempo dan Entitas Induk tidak mampu melakukan pelunasan atas pokok utang dan bunga masing-masing sebesar US\$ 155.000.000 dan US\$ 115.457.513 sehingga diklasifikasikan menjadi utang jangka pendek. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

On March 23, 2015, Equity Linked-Bonds has matured and the Company was unable to repay its principal and interest amounted to US\$ 155,000,000 and US\$ 115,457,513, respectively, and classified into short-term debt. Until the issuance date of this report, the Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed by bondholders as Coordinating Committee.

Pada tanggal 31 Juli 2016, manajemen Entitas Induk dan Co-Com telah menandatangani Nota Kesepahaman sehubungan dengan restrukturisasi obligasi konversi. Mekanisme penyelesaian yang disepakati untuk penyelesaian seluruh utang adalah melalui penyerahan sekitar 38% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak dan sisanya melalui penerbitan waran.

On July 31, 2016, the Company's management and Co-Com has signed Memorandum of Understanding regarding the restructuring of convertible bonds. The settlement mechanism to be agreed for completion of the entire debt is through transfer approximately 38% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary and the remaining debt through the issuance of warrants.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Mekanisme penyelesaian ini akan membutuhkan persetujuan dari pemegang obligasi dengan kuorum minimal 75% dari seluruh nilai pokok obligasi yang dimiliki. Saat ini, manajemen Entitas Induk dan Co-Com masih mengupayakan tercapainya persyaratan tersebut dan juga persetujuan pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham sehubungan dengan mekanisme penyelesaian tersebut.

Berikut beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebelum skema tersebut menjadi efektif:

1. Penandatanganan seluruh dokumen yang diperlukan terkait restrukturisasi yang disetujui oleh Co-Com.
2. Co-Com telah menerima hasil penilaian GAP dari penjamin Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Konsultan FTI dalam kapasitasnya sebagai penasihat keuangan Co-Com.
3. GAP, Entitas Induk, PT Surya Global Nusantara, PT Prima Bisnis Utama dan BLD Investment Pte. Ltd. telah memperoleh persetujuan korporasi dan regulator yang diperlukan dan memenuhi persyaratan keterbukaan yang diperlukan sehubungan dengan usulan restrukturisasi.
4. Sehubungan dengan IPO, selain yang telah diungkapkan dalam prospektus GAP kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tidak terdapat proses pengadilan atau gugatan hukum lain terhadap GAP.
5. Tidak terdapat proses gugatan pailit yang ditunjukkan terhadap GAP.
6. Tidak terdapat perubahan signifikan yang merugikan dengan bisnis atau kondisi keuangan GAP.
7. Kelengkapan bukti ke Co-Com bahwa pajak yang ditanggung sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO) telah dibayar lunas oleh PBU dan atau Entitas Induk dan tidak terdapat pajak lain yang harus ditanggung oleh Holdco (Wali Amanat pihak ketiga yang mewakili pemegang obligasi dalam proses restrukturisasi) dan/atau para pemegang obligasi.
8. Penempatan saham GAP di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikelola oleh Madison Pacific Trust Limited atas nama PBU.
9. Jaminan atas saham GAP yang telah ditandatangani dan berlaku efektif.

Nota kesepahaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Entitas Induk dan Co-Com menandatangani perpanjangan Nota Kesepahaman yang menyatakan bahwa kesepakatan tentang restrukturisasi tidak berlaku apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, restrukturisasi belum diselesaikan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

This settlement mechanism will require the approval of bondholders with minimum quorum of 75% of the principal value of bonds held. Currently, the Company's management and Co-Com still attempt to achieve these requirements and also the approval of shareholders of the Company through the General Meeting of Shareholders in connection with the settlement mechanism.

The following conditions must be satisfied prior to the scheme becoming effective:

1. Execution of all documents necessary to consummate the proposed restructuring, in each case in form and substance satisfactory to Co-Com.
2. Receipt by Co-Com of satisfactory valuations in relation to GAP from the Initial Public Offering (IPO) underwriter and FTI Consulting, in its capacity as financial advisor to the Co-Com.
3. Each of GAP, the Company, PT Surya Global Nusantara, PT Prima Bisnis Utama dan BLD Investment Pte. Ltd. obtaining all requisite corporate, regulatory and other approvals and complying with all disclosure obligations to regulators in connection with the proposed restructuring.
4. Other than as disclosed in the prospectus filed by GAP with the Financial Services Authority (OJK) in connection with the IPO, no litigation or arbitration proceedings or other claims shall have been instituted againsts GAP.
5. No insolvency proceedings shall have been instituted against GAP.
6. No material adverse change in the business or financial condition of GAP.
7. Provision of evidence satisfactory to Co-Com that any tax incurred by PBU in connection with the Initial Public Offering (IPO) has been paid in full by PBU and/or the Company and no Party shall seek to recover any amounts paid in respect of any such tax from Holdco (third party Trustee representing bondholders in restructuring process) and/or the Bondholders.
8. The deposit of GAP shares into a Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sub-account held by Madison Pacific Trust Limited on behalf of PBU.
9. The execution and effectiveness of the GAP share security.

The memorandum is valid until the date of December 31, 2016.

On December 23, 2016, a Company and Co-Com signed an extension of Memorandum of Understanding stating that the agreement on restructuring is no longer valid if the restructuring has not been completed until June 30, 2017.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan manajemen Entitas Induk dan Co-Com masih melakukan pembicaraan mengenai perpanjangan Nota Kesepahaman, namun Manajemen Entitas Induk berkeyakinan bahwa kesepakatan akan perpanjangan Nota Kesepahaman ini akan tercapai. Manajemen Entitas Induk menyadari pentingnya perpanjangan Nota Kesepahaman ini, dimana apabila perpanjangan ini tidak dapat dicapai maka mungkin akan berdampak terhadap proses restrukturisasi yang saat ini telah berjalan. Namun walaupun perpanjangan Nota Kesepahaman ini dapat diperoleh, sampai saat ini hasil akhir atas restrukturisasi masih belum dapat ditentukan dan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

28. CONVERTIBLE BONDS (continued)

As of the reporting date the Company's management and Co-Com still in discussion about the extension of Memorandum of Understanding. The Company's management believe that the extension of Memorandum of Understanding will be obtained. The Company's management aware the importance of the extension of Memorandum of Understanding, because if the extension of Memorandum of Understanding can not be obtained it might impact on the current restructuring process. But even the extension of Memorandum of Understanding can be obtained, until now the final result of restructuring can not be determined yet and might impact on the company's going concern.

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
PT Astra Sedaya Finance	1.450.992.420	1.280.992.268
PT Mandiri Tunas Finance	208.501.755	357.077.226
PT Astra Credit Company	55.469.550	88.751.280
PT Panin Bank Tbk.	23.330.890	348.550.138
PT BCA Finance	-	18.592.885
Jumlah	1.738.294.615	2.093.963.797
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(790.859.453)	(992.707.329)
Bagian jangka panjang	947.435.162	1.101.256.468

Pembayaran utang pembelian aset tetap minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2016	-	1.181.910.234
2017	1.380.612.874	700.596.154
2018	376.046.966	415.018.068
2019	222.762.121	232.648.202
2020	124.874.580	13.242.000
2021	7.107.682	-
Jumlah	2.111.404.223	2.543.414.658
Dikurangi bunga	(373.109.608)	(449.450.861)
Nilai sekarang liabilitas	1.738.294.615	2.093.963.797
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(790.859.453)	(992.707.329)
Bagian jangka panjang	947.435.162	1.101.256.468

Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli dengan utang tersebut.

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group entered into liability for purchase of fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Credit Company
PT Panin Bank Tbk.
PT BCA Finance

Total

Less current portion

Long-term portion

Future minimum payment of liability for purchase of fixed assets are as follows:

For the years ended
December 31:

2016
2017
2018
2019
2020
2021

Total
Less interest

Present value of liability

Less current portion

Long-term portion

Liability for purchase of fixed assets are secured by the related assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2016	2015	2016	2015	
BP2S SG S/A GE Securities	4.490.851.629	-	10,32%	-	BP2S SG S/A GE Securities
Inventures Capital Pte. Ltd.	3.933.153.740	3.652.410.040	9,04%	8,39%	Inventures Capital Pte. Ltd.
CGMI 1 Client Safekeeping Account	-	4.529.501.629	-	10,41%	CGMI 1 Client Safekeeping Account
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35.097.907.650	35.340.001.350	80,64%	81,20%	Public (each below less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019	600	4.912.191.301.900	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no shares of the Company which is owned by the Company's Director and Commissioners.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which is approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 669.117.279.

As of December 31, 2016 and 2015, dividends payable is amounted to Rp 669,117,279.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2016	2015	
Agio saham	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(59.115.118.607)	54.726.403.526	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645	Unexecuted stock based compensation to employee
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)	Stock issuance cost
Bersih	2.867.158.736.957	2.981.000.259.090	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan penambahan saham Entitas Induk pada PT Bali Nirwana Resort diantara Grup. Tambahan modal disetor termasuk didalamnya selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 5,61 juta yang terjadi sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, di PT Andrasentra Properti Services.

Pada tahun 2016, pengurangan selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan reklasifikasi PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016 (lihat Catatan 4 butir k dan 17).

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort among Group. The additional paid-in capital includes the difference in value from transactions of entities under common control amounted to Rp 5.61 million which incurred in connection with the sale of the share ownership owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, in PT Andrasentra Property Services.

In 2016, decrease of difference in value from transactions of entities under common control represents transaction incurred relation to reclassified of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account since the management of the Company intends to sell the ownership in 2016 (see Note 4 point k dan 17).

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Entitas Induk dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis. (lihat Catatan 51 butir a).

Transaksi saham yang diperoleh kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. TREASURY STOCK

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep 401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis. (see Note 51 point a).

Treasury stock transactions as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016 dan/and 2015			
Keterangan	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Description
Perolehan kembali	963.000	173.340.000	Buy back
Perolehan kembali	2.748.000	497.388.000	Buy back
Perolehan kembali	4.539.000	826.098.000	Buy back
Perolehan kembali	5.000.000	995.000.000	Buy back
Perolehan kembali	18.648.500	4.289.155.000	Buy back
Perolehan kembali	58.968.000	13.857.480.000	Buy back
Perolehan kembali	27.383.500	6.572.040.000	Buy back
Perolehan kembali	2.500.000	625.000.000	Buy back
Jumlah	120.750.000	27.835.501.000	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan unit perkantoran	540.252.325.359	13.780.925.506
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	363.961.852.720	507.274.817.771
Sewa dan pengelolaan perkantoran	286.815.497.488	357.437.971.949
Hotel	225.844.166.671	203.020.252.312
Taman hiburan	171.358.130.882	182.871.875.696
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	74.656.210.725	71.132.375.766
Sewa ruangan apartemen	821.828.742	50.308.748.430
Lain-lain	24.537.873.400	9.776.936.832
Jumlah	1.688.247.885.987	1.395.603.904.262

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 4,46 miliar atau 0,26% dan Rp 33,24 miliar atau 2,38% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

33. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2016	2015	
Penjualan unit perkantoran	540.252.325.359	13.780.925.506	Sales of office spaces
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	363.961.852.720	507.274.817.771	Sales of land, housing and apartments
Sewa dan pengelolaan perkantoran	286.815.497.488	357.437.971.949	Rental and management of office
Hotel	225.844.166.671	203.020.252.312	Hotel
Taman hiburan	171.358.130.882	182.871.875.696	Theme park
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	74.656.210.725	71.132.375.766	Rental of spaces, courts and membership fees
Sewa ruangan apartemen	821.828.742	50.308.748.430	Rental of units of apartment
Lain-lain	24.537.873.400	9.776.936.832	Others
Jumlah	1.688.247.885.987	1.395.603.904.262	Total

In 2016 and 2015, there are no transactions to other parties with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue.

In 2016 and 2015, total sales to related parties amounted to Rp 4.46 billion or 0.26% and Rp 33.24 billion or 2.38% from the total consolidated net revenues, respectively.

34. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan unit perkantoran	242.248.026.918	4.682.791.819
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	210.540.547.287	335.486.115.981
Fasilitas umum dan sosial	200.155.021.592	-
Sewa dan pengelolaan perkantoran	167.989.756.249	102.014.523.086
Hotel	124.223.423.506	104.444.614.033
Taman hiburan	95.299.325.025	97.229.311.056
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	33.433.384.937	35.901.469.171
Sewa ruangan apartemen	103.881.660	12.038.115.316
Lain-lain	14.436.800.733	9.118.907.005
Jumlah	1.088.430.167.907	700.915.847.467

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	2016	2015
Pameran dan hiburan	29.848.838.114	12.097.614.253
Iklan dan promosi	11.014.322.807	16.127.266.573
Komisi	8.752.562.306	12.293.982.780
Lain-lain	13.580.282.392	17.122.924.469
Jumlah beban penjualan	63.196.005.619	57.641.788.075

34. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2016	2015	
Penjualan unit perkantoran	242.248.026.918	4.682.791.819	Sales of office spaces
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	210.540.547.287	335.486.115.981	Sales of land, housing and apartments
Fasilitas umum dan sosial	200.155.021.592	-	Public and social facilities
Sewa dan pengelolaan perkantoran	167.989.756.249	102.014.523.086	Rental and management of office
Hotel	124.223.423.506	104.444.614.033	Hotel
Taman hiburan	95.299.325.025	97.229.311.056	Theme park
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	33.433.384.937	35.901.469.171	Rental of spaces, courts and membership fees
Sewa ruangan apartemen	103.881.660	12.038.115.316	Rental of units of apartment
Lain-lain	14.436.800.733	9.118.907.005	Others
Jumlah	1.088.430.167.907	700.915.847.467	Total

35. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling Expenses

Pameran dan hiburan	29.848.838.114	12.097.614.253	Exhibition and entertainment
Iklan dan promosi	11.014.322.807	16.127.266.573	Advertising and promotion
Komisi	8.752.562.306	12.293.982.780	Commissions
Lain-lain	13.580.282.392	17.122.924.469	Others
Jumlah beban penjualan	63.196.005.619	57.641.788.075	Total selling expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	272.987.429.834	258.598.430.087
Penyusutan (<i>lihat Catatan 15</i>)	66.169.332.447	66.855.335.667
Pajak dan asuransi	63.655.047.201	53.999.877.176
Listrik, air dan telepon	20.907.472.579	21.135.229.393
Honorarium tenaga ahli	15.470.400.474	20.309.973.294
Perbaikan dan pemeliharaan	13.114.656.890	11.982.978.498
Penyisihan kerugian penurunan nilai (<i>lihat Catatan 7 dan 8</i>)	9.668.014.938	9.780.444.715
Sumbangan dan perjamuan	5.749.360.131	5.818.484.056
Transportasi dan perjalanan dinas	4.695.552.006	7.609.276.078
Sewa	4.425.120.597	3.428.340.127
Perijinan dan litigasi	3.523.003.937	5.278.514.260
Alat tulis dan cetakan	2.048.205.796	2.125.919.099
Lain-lain	36.959.445.252	28.345.558.028
Jumlah beban umum dan administrasi	519.373.042.082	495.268.360.478

35. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and Administrative Expenses

Salaries, wages and benefits in kinds
Depreciation (see Note 15)
Tax and insurance
Electricity, water and telephone
Professional fees
Repairs and maintenance
Provision for impairment losses (see Notes 7 and 8)
Donations and entertainment
Transportation and traveling
Rent
Legal and permits
Stationary and printing
Others

Total general and administrative expenses

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang	16.876.843.200	28.373.764.927
Bunga obligasi	(517.772.455.767)	(394.395.704.309)
Bunga bank dan lembaga keuangan	(182.589.916.486)	(202.466.764.428)
Administrasi bank	(8.636.988.724)	(21.144.493.941)
Bunga utang pembelian aset tetap	(59.350.223)	(449.450.861)
Jumlah	(692.181.868.000)	(590.082.648.612)

36. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consists of:

Interest income from time deposit, current account and receivables
Interest on bonds
Interest on bank and financial institution loans
Bank charges
Interest of liability for purchase of fixed assets

Total

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Laba penghapusan pajak penghasilan melalui pengampunan pajak - bersih (<i>lihat Catatan 25 butir i</i>)	94.299.389.599	-
Keuntungan pembatalan bunga pinjaman (<i>lihat Catatan 22</i>)	82.096.105.677	-
Pemulihan penyisihan (<i>lihat Catatan 7</i>)	118.535.508	67.892.908
Pembayaran kepada unit pemilik	(18.956.751.113)	(11.473.554.487)
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (<i>lihat Catatan 9</i>)	(11.965.856.634)	(16.156.103.749)
Pendapatan (beban) jasa manajemen	(10.483.555.529)	(8.540.927.700)
Rugi penurunan nilai investasi	(6.586.784.500)	-
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(6.504.414.193)	(5.610.689.099)

Gain on elimination income tax by tax amnesty - net (see Note 25 point i)
Gain on cancellation of interest on loan (see Note 22)
Recovery of allowance (see Note 7)
Payment to unit owner
Penalties expense to customers and contractor (see Note 9)
Income (expenses) of management fee
Loss on decline in value of investment
Reserve for replacement of operating equipment

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

37. OTHERS INCOME (EXPENSES) (continued)

	2016	2015	
Penurunan nilai <i>goodwill</i> (lihat Catatan 16)	(6.022.388.301)	-	Impairment of goodwill (see Note 16)
Beban pengelolaan kawasan	(4.672.852.740)	(3.027.549.418)	Estate management expenses
Penurunan nilai aset tetap	(2.762.430.558)	-	Impairment of fixed assets
Denda pajak	-	(110.584.672.680)	Tax penalties
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	-	440.000	Gain on divestment of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	33.892.922.122	(31.858.879.520)	Others - net
Jumlah	142.451.919.338	(187.184.043.745)	Total

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN

38. EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis dan PT Ricky Leonard Jasatama, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2017 dan 28 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognize provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Pointera Aktuarial Strategis and PT Ricky Leonard Jasatama in their report dated March 22, 2017 and March 28, 2016, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	2016: 7,70%; 2015: 9,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2016: 5,5%; 2015: 5,5% per tahun / per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	2016: 5%; 2015: 5% Tabel Mortalitas Indonesia-2011 (TMI2011) / Mortality Table Indonesia-2011 (TMI2011)	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	2016: 5% ; 2015: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2016: 100% TMI2011; 2015: 100% TMI2011	Table of mortality

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	10.211.587.100	10.237.883.134	Current service cost
Biaya bunga	4.908.281.345	4.870.299.935	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui langsung	-	2.978.688.830	Past service cost - vested recognize directly
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	398.481.607	Severance payments
Hasil bersih Investasi yang diharapkan	(635.554.015)	-	Net expected investment income of plan assets
Jumlah	14.484.314.430	18.485.353.506	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan." pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 35 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Company are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	63.781.669.347	69.980.394.787
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	14.484.314.430	18.485.353.506
Akuisisi Entitas Anak	-	41.912.996
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.690.621.789	(18.970.263.914)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.429.815.723)	(4.826.896.343)
Dampak mutasi perpindahan karyawan	(819.951.678)	(530.350.076)
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	(398.481.609)
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(8.586.172.548)	-
Saldo akhir	71.120.665.617	63.781.669.347

Pada tahun 2016, reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan reklasifikasi PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, yang disajikan ke akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual" karena manajemen Entitas Induk berniat menjual kepemilikan sahamnya di BNS pada tahun 2016 (lihat Catatan 4 butir k dan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 36,47 miliar dan Rp 25,53 miliar dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Sensitifitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	63.781.669.347	69.980.394.787	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	14.484.314.430	18.485.353.506	Expenses recognized in the consolidated profit or loss
Akuisisi Entitas Anak	-	41.912.996	Acquisition on a Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.690.621.789	(18.970.263.914)	Unrecognized actuary's gain (loss)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.429.815.723)	(4.826.896.343)	Payment of employee benefits
Dampak mutasi perpindahan karyawan	(819.951.678)	(530.350.076)	Effect on mutation of employee
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	(398.481.609)	Severance payments
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(8.586.172.548)	-	Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	71.120.665.617	63.781.669.347	Balance at end of the year

In 2016, reclassification to reserve of disposal group classified as held-for-sale represents transaction incurred relation to reclassified of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, to "Assets Classified as Held-for-Sale" account since the management of the Company intends to sell the ownership in 2016 (see Note 4 point k dan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 36.47 billion and Rp 25.53 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds".

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2016 has the following effect:

**Dampak terhadap nilai kini
liabilitas imbalan kerja karyawan/
Impact on present value
benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	76.427.502.608	86.894.189.937	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	92.189.533.771	80.145.201.801	Salary increased rate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

Jumlah/ Amount

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(periode laporan periode berikutnya)
Antara 2 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

12.828.494.436
18.943.529.117
26.780.314.332
22.906.356.477

Within the next 12 month
(the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total utang pokok.

39. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran/ Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces
b.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables
c.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Entitas yang memegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup (lanjutan).

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group (continued).

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
d.	PT Bakrie Kalila Investments	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
e.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Sales of office spaces and trade receivables
f.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
g.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
h.	PT Arutmin Indonesia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
i.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue and trade receivables
j.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
k.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
l.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
m.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
n.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Office space lease revenue
o.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Office space lease revenue
p.	Kondur Petroleum S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
q.	PT Mosesa Petroleum	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
r.	EMP Malacca Strait S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
s.	PT Sembrani Persada Oil	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
t.	Costa International Group Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
u.	PT Insani Mitrasani Gelam	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
v.	PT Visi Multi Artha	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
w.	PT Bakrie Connectivity	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
x.	PT B-Generasi Asia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
y.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, piutang usaha dan piutang lain-lain/ Office space lease revenue, trade receivable and other receivables
z.	PT Multi Kontrol Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup (lanjutan).

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties
aa.	Ir. Gafur Sulisty Umar
ab.	Gaby Manon Bakrie
ac.	PT Minarak Artha Raya
ad.	PT Cakrawala Andalas Televisi
ae.	PT Madison Global
af.	PT MLC dan Bakrie Jatim
ag.	PT Panca Utama Niaga
ah.	PT Mutiara Permata Biru
ai.	PT Minarak Lapindo Jaya
aj.	PT Pazkul Kahuripan Premiere
ak.	PT Amerta Bumi Capital
al.	PT Fastmanajemen Properti
am.	PT Graha Bangun Semesta
an.	PT Sinar Mitra Langgeng
ao.	PT Samudra Asia Nasional
ap.	PT Bakrie Bakti Nusantara
aq.	PT Casa Prima Properti
ar.	PT Chronus Capital Indonesia
as.	PT Nirwana Legian Hotel
at.	PT Bakrie Nirwana Semesta

1. Pemegang saham Entitas Induk

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties
a.	PT Bakrie & Brothers Tbk.
b.	PT Bakrie Capital Indonesia

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group (continued).

Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
Piutang pihak berelasi atas Surat Utang Konversi/ Due from related of Convertible Notes
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties

2. Shareholders of the Company

Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties
Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, due from related parties and office space lease revenue

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Penghasilan

Revenue

	2016		2015	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues
PT Visi Media Asia Tbk.	1.731.946.920	0,103%	1.968.855.519	0,141%
PT Bakrie Capital Indonesia	176.588.100	0,010%	1.540.220.916	0,110%
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	-	5.242.616.809	0,376%
PT Bumi Resources Tbk.	-	-	4.928.571.705	0,353%
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	-	-	2.878.961.655	0,206%
PT Energi Mega Persada Tbk.	-	-	2.407.879.943	0,173%
PT Bakrie Kalila Investments	-	-	2.310.205.076	0,166%
PT Bumi Resources Minerals Tbk.	-	-	2.081.069.800	0,149%
PT Bakrie Global Ventura	-	-	1.847.326.965	0,132%
PT Arutmin Indonesia	-	-	1.549.989.212	0,111%
PT Bakrie Indo Infrastructure	-	-	1.528.490.475	0,110%
PT Lapindo Brantas	-	-	1.044.760.011	0,075%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.555.006.975	0,151%	3.907.510.820	0,280%
Jumlah	4.463.541.995	0,264%	33.236.458.906	2,382%

PT Visi Media Asia Tbk.
PT Bakrie Capital
Indonesia
PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bumi Resources Tbk.
PT Bakrie Sumatera
Plantations Tbk.
PT Energi Mega
Persada Tbk.
PT Bakrie Kalila
Investments
PT Bumi Resources
Minerals Tbk.
PT Bakrie Global Ventura
PT Arutmin Indonesia
PT Bakrie Indo
Infrastructure
PT Lapindo Brantas
Others (each below
of Rp 1 billion)

Total

Piutang Usaha

Trade Receivables

	2016		2015	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Bakrie Capital Indonesia	46.309.473.387	0,329%	40.030.861.368	0,273%
PT Bakrie Telecom Tbk.	16.686.773.193	0,119%	12.267.635.473	0,084%
PT Fastmanajemen Property	15.074.000.000	0,107%	-	-
PT Bumi Resources Tbk.	11.752.782.831	0,084%	-	-
PT Energi Mega Persada	9.053.756.002	0,064%	-	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	7.295.362.426	0,052%	-	-
PT Bakrie Global Ventura	7.212.670.605	0,051%	560.186.539	0,004%
PT Rasuna Sentra Medika	6.981.258.985	0,050%	5.653.097.770	0,038%
PT Bumi Resources Mineral	6.245.184.255	0,044%	233.854.668	0,002%
PT B-Generasi Asia	6.569.212.500	0,047%	10.569.212.500	0,072%
PT Multi Kontrol Nusantara	4.617.341.490	0,033%	5.637.345.560	0,038%
Ir. Gafur Sulisty Umar	3.180.042.996	0,023%	3.180.042.996	0,022%
PT Bakrie Investa Eco Industri	2.900.084.825	0,021%	2.990.084.825	0,020%
PT Lapindo Brantas	2.199.116.367	0,016%	2.199.116.367	0,015%
PT Minarak Artha Raya	2.085.170.769	0,015%	2.239.674.129	0,015%

PT Bakrie Capital
Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Fastmanajemen Property
PT Bumi Resources Tbk.
PT Energi Mega Persada
PT Bakrie Nirwana
Semesta
PT Bakrie Global Ventura
PT Rasuna Sentra
Medika
PT Bumi Resources Mineral
PT B-Generasi Asia
PT Multi Kontrol
Nusantara
Ir. Gafur Sulisty Umar
PT Bakrie Investa
Eco Industri
PT Lapindo Brantas
PT Minarak Artha Raya

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenue and trade receivables (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Trade Receivables (continued)

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	-	-	5.846.958.783	0,040%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Gaby Manon Bakrie	-	-	3.123.971.219	0,021%	Gaby Manon Bakrie
Lain-lain (masing-masing di bawah dari Rp 2 miliar)	28.677.442.195	0,204%	30.488.214.130	0,208%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah piutang usaha	176.839.672.826	1,257%	125.020.256.327	0,851%	Total trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(7.983.419.758)	(0,057%)	(5.757.041.934)	(0,039%)	Less of allowance for impairment losses
Bersih	168.856.253.068	1,200%	119.263.214.393	0,812%	Net

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, melakukan, penjualan unit perkantoran, penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan service charge kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, has engaged in transaction of, mainly, sales of office unit, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartment to related parties using price and terms policies which may different from third party. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	0,019%	2.373.870.956	0,016%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	768.586.758	0,005%	664.421.758	0,005%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	3.441.202.788	0,024%	3.038.292.714	0,021%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(0,020%)	(2.866.983.437)	(0,020%)	Less of allowance for impairment losses
Bersih	574.219.351	0,004%	171.309.277	0,001%	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Minarak Labuan Co. Ltd.	138.900.826.303	0,988%	138.263.683.446	0,941%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Bakrie Nirwana Semesta	70.052.416.548	0,498%	-	-	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bakrie Capital Indonesia	49.970.219.000	0,355%	52.970.219.000	0,361%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Panca Utama Niaga	6.000.000.000	0,043%	6.000.000.000	0,041%	PT Panca Utama Niaga
PT Bakrie Global Ventura	4.332.581.038	0,031%	4.332.581.038	0,029%	PT Bakrie Global Ventura
PT Mutiara Permata Biru	3.775.970.345	0,027%	4.507.514.793	0,031%	PT Mutiara Permata Biru
PT Minarak Lapindo Jaya	2.627.006.500	0,019%	2.627.006.500	0,018%	PT Minarak Lapindo Jaya
PT Amerta Bumi Capital	2.100.539.335	0,015%	2.100.539.335	0,014%	PT Amerta Bumi Capital
PT Madison Global PT Pazkul Kahuripan Premiere	1.533.013.044	0,011%	1.957.014.120.000	13,323%	PT Madison Global PT Pazkul Kahuripan Premiere
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	7.204.975.741	0,050%	2.183.312.489	0,015%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	286.497.547.854	2,037%	2.182.092.757.520	14,855%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(411.758.406)	(0,003%)	(98.096.922.854)	(0,667%)	Less of allowance for impairment losses
Bersih	286.085.789.448	2,034%	2.083.995.834.666	14,188%	Net

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to the related parties. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of December 31, 2016 and 2015, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang berelasi kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak merupakan piutang atas talangan dana operasional Entitas Anak yang belum dibayarkan dan tidak dieliminasi dalam laporan keuangan Grup sehubungan dengan BNS disajikan sebagai "Aset yang Diklasifikasikan untuk Dijual" (lihat Catatan 4 butir k dan 17).

As of Desember 31, 2016, due to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, represent receivables to finance the operations of Subsidiary that has not yet been paid and not eliminate in the Group's financial statement since BNS is presented as part of "Assets Classified as Held for Sale" (see Note 4 point k and 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	614.471.234	0,008%	-	-	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	614.471.234	0,008%	-	-	Total

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Chronus Capital Indonesia	4.270.200.000	0,056%	-	-	PT Chronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	26.301.907	0,000%	184.113.223	0,002%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	4.296.501.907	0,056%	184.113.223	0,002%	Total

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Brantas	6.400.000.000	0,084%	-	-	PT Minarak Brantas
PT Wahana Selaras Sejati	3.700.000.000	0,048%	-	-	PT Wahana Selaras Sejati
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.171.150.000	0,028%	264.650.000	0,003%	PT Sanggraha Pelita Development Services
PT Petromine Energy Trading	1.500.000.000	0,020%	1.517.500.000	0,019%	PT Petromine Energy Trading
PT Bakrie Bakti Nusantara	-	-	10.700.000.000	0,133%	PT Bakrie Bakti Nusantara
PT Casa Prima Properti	-	-	3.500.000.000	0,044%	PT Casa Prima Properti
PT Chronus Capital Indonesia	-	-	3.052.440.680	0,038%	PT Chronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.969.927.762	0,117%	8.311.279.825	0,104%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	22.741.077.762	0,297%	27.345.870.505	0,341%	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	3.637.344.469	0,047%	3.637.344.469	0,045%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.231.996.654	0,043%	3.231.996.654	0,041%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	6.869.341.123	0,090%	6.869.341.123	0,086%	Total

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	1.984.751.406	0,026%	1.984.751.406	0,025%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.015.542.021	0,013%	7.037.911.321	0,088%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	3.000.293.427	0,039%	9.022.662.727	0,113%	Total

i. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

i. Salaries and benefits to the Board of Commissioner and Directors

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Direksi	9.075.467.497	8.307.911.377	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.240.626.000	5.121.426.000	Board of Commissioners
Jumlah	13.316.093.497	13.429.337.377	Total

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

The Group divided their business into three operational divisions, comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

The Group information based on the segment operation are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Divisi / Division	Aktivitas / Activities
Penjualan tanah, rumah, apartemen/kondotel dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre, penjualan town house dan kondotel Awana, Apartemen Hadiningrat Terrace, Perumahan Kahuripan Nirwana dan Perumahan Mutiara Platinum.
<i>Sales of land, housing, apartment/condotel and office spaces</i>	<i>Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre, town house and condotel Awana, Hadiningrat Terrace Apartment, Kahuripan Nirwana and Mutiara Platinum Residence.</i>
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
<i>Space lease</i>	<i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i>
Arena bermain	Pengelolaan arena bermain The Jungle (Jungle Waterpark, Jungleland dan Jungle Festival).
Theme Park	Management of The Jungle theme park (Jungle Waterpark, Jungleland and Jungle Festival).
Lain-lain	Kegiatan hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan, keanggotaan dari Klub Rasuna dan pendapatan makanan dan minuman.
Others	Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises, the membership of Klub Rasuna and revenue food and beverages.

a. Penghasilan

a. Revenues

	2016	2015	
Real estat dan apartemen: Entitas Anak:			<i>Real estate dan apartment: Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	215.824.802.719	275.122.168.196	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	105.961.429.219	109.724.242.892	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.</i>
PT Bumi Daya Makmur	28.643.421.162	116.647.406.683	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Superwish Perkasa	8.719.108.711	4.375.000.000	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bakrie Nirwana Realty	4.813.090.909	1.406.000.000	<i>PT Bakrie Nirwana Realty</i>
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak:			<i>Office and commercial space rent: Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	901.764.039.286	491.375.592.860	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	781.823.028	1.058.704.487	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.</i>
PT Bumi Daya Makmur	-	225.724.304	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
Hotel: Entitas Anak:			<i>Hotel: Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	135.183.709.149	109.058.851.189	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	80.658.972.408	75.324.026.861	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	12.099.400.142	10.239.443.570	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Bakrie Graha Investama	8.367.015.988	8.397.930.692	<i>PT Bakrie Graha Investama</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Penghasilan (lanjutan)

	2016	2015
Taman hiburan:		
Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	167.759.348.206	180.327.157.547
PT Krakatau Lampung Tourism Development	2.723.626.518	2.544.718.149
Lain-lain:		
Entitas Anak:		
PT Jasa Boga Raya	14.948.098.542	9.776.936.832
Jumlah	1.688.247.885.987	1.395.603.904.262

Theme parks:
Subsidiaries:
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Krakatau Lampung
Tourism Development

Others:
A Subsidiary:
PT Jasa Boga Raya

b. Laba (rugi) usaha

	2016	2015
Real estat dan apartemen:		
Entitas Induk	(42.009.621.109)	(42.020.808.471)
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	108.811.278.554	179.391.269.372
PT Superwish Perkasa	5.391.317.697	339.000.000
PT Bumi Daya Makmur	(16.522.267.144)	33.885.135.638
PT Bakrie Nirwana Realty	(12.469.681.049)	(13.920.937.337)
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(8.701.580.490)	(11.053.502.417)
PT Bakrie Sentra Investama	(6.617.537.983)	(37.460.448)
PT Bahana Sukma Sejahtera	(562.707.897)	(1.493.757.316)
Perkantoran dan pusat perbelanjaan:		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	3.759.994.773	24.320.204.700
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(1.655.648.764)	(2.264.831.938)
Hotel:		
Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	24.595.171.958	24.096.871.955
PT Bakrie Swasakti Utama	471.819.979	37.311.979.079
PT Bakrie Graha Investama	(1.113.397.620)	(1.087.474.479)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(4.144.373.926)	(296.553.018)
Taman hiburan:		
Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(9.389.587.457)	(18.157.098.602)
Lain-lain:		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Infrastructure	(2.898.760.860)	(85.968.643)
PT Jasa Boga Raya	(1.035.482.406)	(2.358.977.033)
BLD Investment Pte. Ltd.	(421.632.295)	(1.277.160.623)
Limitless World International -6 Services Ltd.	(66.535.000)	(66.960.000)
Eliminasi	(18.172.098.582)	(63.445.062.177)
Jumlah	17.248.670.379	141.777.908.242

Real estate and apartment:
The Company
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Superwish Perkasa
PT Bumi Daya Makmur
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Sentra
Investama
PT Bahana Sukma
Sejahtera

Office and commercial space rent:
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.

Hotel:
Subsidiaries:
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Graha Investama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development

Theme parks:
A Subsidiary:
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk.

Others:
Subsidiaries:
PT Bakrie Infrastructure
PT Jasa Boga Raya
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International
-6 Services Ltd.

Elimination

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Jumlah Aset

c. Total Assets

	2016	2015
Real estat dan apartemen: Entitas Induk	8.686.769.297.320	9.027.791.797.060
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	22.496.386.529.551	21.767.381.719.702
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	3.595.336.679.805	3.189.603.203.070
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	1.939.561.388.014
PT Superwish Perkasa	1.513.387.381.262	1.530.318.906.180
PT Bumi Daya Makmur	998.319.597.655	1.022.955.690.032
PT Bahana Sukma Sejahtera	841.278.446.886	846.998.514.185
PT Villa Del Sol	248.640.016.150	248.640.016.150
PT Bakrie Nirwana Realty	245.057.408.795	251.544.613.356
PT Citrasaudara Abadi	9.676.038.474	9.676.038.474
PT Bakrie Sentra Investama	2.912.240.046	9.532.178.851
Perkantoran dan pusat perbelanjaan: Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	10.875.502.278.669	10.802.517.973.694
Hotel: Entitas Anak:		
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.045.872.648.805	203.987.609.600
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	332.617.667.231	12.187.535.119
PT Bakrie Swasakti Utama	112.895.003.101	432.977.915.833
PT Bakrie Graha Investama	11.950.234.155	12.447.180.313
Taman hiburan: Entitas Anak:		
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.420.135.557.064	1.342.419.590.708
Lain-lain: Entitas Anak:		
BLD Investment Pte. Ltd. Limitless World International-6 Services Ltd.	1.499.559.941.369	1.570.115.613.630
PT Bakrie Infrastructure	731.318.358.628	731.318.358.725
PT Jasa Boga Raya	35.692.730.970	74.463.740.746
	19.027.302.054	12.048.548.352
Eliminasi	54.722.335.357.990 (40.658.587.531.973)	55.038.488.131.794 (40.349.671.713.331)
Jumlah	14.063.747.826.017	14.688.816.418.463

Real estate and apartment: The Company Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Superwish Perkasa
PT Bumi Daya Makmur
PT Bahana Sukma Sejahtera
PT Villa Del Sol
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Citrasaudara Abadi
PT Bakrie Sentra Investama
Office and commercial space rent: Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
Hotel: Subsidiaries:
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Graha Investama
Theme parks: A Subsidiary:
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
Others: Subsidiaries:
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International-6 Services Ltd.
PT Bakrie Infrastructure
PT Jasa Boga Raya

Elimination

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

- a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

- (ii) Pada tanggal Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
- The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.
- The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. The group conduct service hotel/apartment management agreement with details as follows:

- (i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

The agreement is valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed an agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

- (ii) On February 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement is valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorize and the appointment of RRD, a Subsidiary, as *Owner Representative* to perform management functions.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

(iii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB) dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Maret 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, mengadakan Pengikatan Jual Beli Saham PT Samudra Asia Nasional (SAN) dan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) dengan PT Mitra Maju Sukses (MMS) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,60 miliar.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPLK dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

(iii) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, West Java.

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended if agreed according to the agreement.

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB), which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

On March 5, 2015, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Samudra Asia Nasional (SAN) and PT Nirwana Legian Hotel (NLH) with PT Mitra Maju Sukses with transfer amount of Rp 3.60 billion.

- d. On February 6, 2008, based on joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perumnas and has been approved by Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPLK and 49% for Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 Ha.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perumnas dan BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPLK). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perumnas dan BPLK masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m² dan 11.962 m², pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m² dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m². Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 8 Desember 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan sebanyak 1.249 lembar saham (kepemilikan 99,92%) di PT Nirwana Legian Hotel (NLH) kepada PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 1,25 miliar. Pada tanggal 5 Maret 2015, BNS, Entitas Anak, telah membatalkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli SAham atas kepemilikan di NLH dengan BAL.
- f. Pada tanggal 9 April 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), pihak berelasi, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan (Perjanjian) senilai Rp 1,65 triliun, sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan Surat Utang Konversi (SUK) yang diterbitkan oleh PT Madison Global (MG). SUK tersebut diterbitkan oleh MG berdasarkan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi (Perjanjian Penerbitan) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara MG dengan BCI pada tanggal 7 Februari 2013 senilai Rp 1,65 triliun yang telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015. Pada tanggal 6 Februari 2015, BNS, Entitas Anak, menandatangani Amandemen Atas Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi dengan jangka waktu Surat Utang Konversi menjadi tanggal 7 Desember 2015. Pada tanggal 4 Desember 2015, BNS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Penerbitan SUK dengan jangka waktu SUK menjadi jatuh tempo tanggal 31 Maret 2016. Perjanjian penerbitan ini dibuat dengan tujuan agar pembeli dan/atau pemegang SUK dapat memiliki hak untuk mengkonversi SUK menjadi 1.647.188 lembar saham pada MG.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 Ha.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perumnas and BPLK No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPLK). In connection with the provision of land by Perumnas and BPLK approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017. As of the reporting date, the extension of this agreement loan is still in process.

- e. Based on the conditional Shares Sales and Purchase Agreement dated December 8, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, agreed to transfer 1,249 shares ownership (99.92% ownership) of PT Nirwana Legian Hotel (NLH) to PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) with transfer amount of Rp 1.25 billion. On March 5, 2015, BNS, a Subsidiary, has cancelled conditional Shares Sales and Purchase on ownership in NLH with BAL.
- f. On April 9, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), a related party, have signed the Sales, Purchase and Transfer of Rights Agreement (the Agreement) amounted to Rp 1.65 trillion. The agreement is made in relation to the transfer of the rights of shares as stated in the Convertible Notes (the CN) issued by PT Madison Global (MG) based on Convertible Notes Issuance Agreement (the Notes Issuance Agreement) between MG and BCI on February 7, 2013 amounted to Rp 1.65 trillion which has been due on February 7, 2015. On February 6, 2015, BNS, a Subsidiary, entered into an amendment of Convertible Notes Issuance Agreement with a term notes become to December 7, 2015. On December 4, 2015, BNS, a Subsidiary, entered into an amendment of CN Issuance Agreement which the CN will be due on March 31, 2016. The notes issuance agreement is made for the purpose of the buyer and/or the CN's holders has rights to converts the CN into ownership in MG of 1,647,188 shares.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS, Entitas Anak, dan BCI menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Bersyarat sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Para pihak sepakat untuk mengesampingkan prasyarat pendahuluan dalam perjanjian pada tanggal 9 April 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS, Entitas Anak, dan BCI menandatangani Perjanjian Pengalihan Surat Utang Konversi sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Pada tanggal yang sama, BNS, Entitas Anak, dan BCI menandatangani *endorsement* Sertifikat SUK sehingga transaksi tersebut berlaku efektif (lihat Catatan 4 butir f dan k dan 17).

- g. Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 Oktober 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, berhutang kepada PT Sentul City Tbk. (SC) sebesar Rp 200 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Hutang sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada SC sebesar Rp 400 miliar sehubungan dengan pengalihan 15% atau sebanyak 360 juta saham milik GAP, Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Pembayaran hutang wajib langsung dibayarkan oleh SC untuk melunasi harga jual beli tanah seluas lebih kurang 400.000 m², yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Kelurahan Sumur Batu, yang harus dibayar oleh GAP, Entitas Anak, kepada pemilik tanah. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 2, tanggal 3 Februari 2016, GAP, Entitas Anak, dan SC sepakat menyelesaikan dengan perjumpaan utang GAP ke SC dan utang SC ke GAP dan mengalihkan sisa tagihan GAP, Entitas Anak, sebesar Rp 200 miliar ke BJA. Selanjutnya, BJA telah menyelesaikan kewajiban Rp 200 miliar kepada GAP melalui pembayaran sebesar Rp 143 miliar dan perjumpaan utang GAP, Entitas Anak, kepada BJA sebesar Rp 57 miliar (lihat Catatan 8 dan 21).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan SC melakukan pembatalan Akta Pengikatan Pengalihan Tanah Opsi No. 58, 60 dan 63, dimana SC mengikatkan untuk menjual kepada GAP tanah seluas 200.000 m² (tanah opsi).

- h. Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP, Entitas Anak, memiliki tagihan kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m² (lihat Catatan 8).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

On December 20, 2013, BNS, a Subsidiary, and BCI entered into an amendment of Conditional Sales, Purchase and Transfer agreement in relation to the rights of shares based on the CN. The parties agreed to ignore the preliminary terms in the agreement dated April 9, 2013.

On December 20, 2013, BNS, a Subsidiary, and BCI entered into a Convertible Notes Transfer Agreement in relation to the transfer of the rights of shares based on the CN. On the same date, BNS, a Subsidiary, and BCI endorsed the CN certificate and as a result the transaction is effective see Note 4 point f and k and 17).

- g. Based on payment instruction as notarized by Notarial Deed No. 54 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 200 billion with annual interest rate of 15% and will due on December 31, 2014.

Based on Debt Letter which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014 GAP, a Subsidiary, owed to PT Sentul City Tbk. (SC) amounted to Rp 400 billion due to the transfer of 15% or as much as 360 million shares owned by GAP, a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (BJA). The payment of debts shall be paid directly by SC to pay off the price of buying and selling land area of approximately 400,000 sqm, which is located in West Java, Bogor, District Babakan Madang, Sumur Batu Village, to be paid by GAP, a Subsidiary, to the land owner. Based on Notarial Deed No. 2 of Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP, a Subsidiary, and SC has agreed to set-off GAP's payable to SC and SC's payable to GAP, a Subsidiary, and transferred GAP's remaining receivable of Rp 200 billion to BJA. Furthermore BJA has settled the liability amounted to Rp 200 billion to GAP, a Subsidiary, through payment of Rp 143 billion and set-off with the payable of GAP, a Subsidiary, to BJA amounted to Rp 57 billion (see Notes 8 and 21).

Based on Notarial Deed No. 5 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, GAP and SC have canceled the Transfer of Land Deed of Option Land No. 58, 60 and 63, where SC committing to sell to GAP a land with area of 200,000 sqm (option land).

- h. Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP, a Subsidiary, has a receivable from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp 800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm (see Note 8).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Kabupaten Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan offset keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SHGB belum diperoleh, namun telah mendapatkan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah dari Badan Pertanahan Nasional.

- i. Berdasarkan Akta Notaris Yunita Permatasari, S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi untuk Investasi, Pengembangan dan Pembangunan Properti dan fasilitasnya di atas tanah milik MMS, dengan nama KSO Wika Gedung-Kahuripan Nirwana.

Labarugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 40% untuk MMS dan 60% untuk WKBG. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan untuk tenggat waktu konstruksi.

- j. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIK) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimilikinya dan WIK menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m², dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1.376 seluas 1.521 m², dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1.377 seluas 4.310 m², dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in the Sukarasa and Selawangi village, Bogor District with area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp 917.38 billion. Payment will be made by transfer of the GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtained the SHGB of such land. As of the date of the consolidated financial statements, the SHGB has not been obtained, however the Certificate of Land Registry from the National Land Agency has been received.

- i. Based on Notarial Deed No. 8 of Yunita Permatasari, S.H., dated September 26, 2014, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, entered into a Joint Operation Agreement for Investment, Development and Construction Property and facilities on land owned by MMS, under the name of KSO Wika Gedung-Kahuripan Nirwana.

Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 40% for MMS and 60% for WKBG. The agreement period is 36 months for construction deadline.

- j. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIK) and MMS, a Subsidiary, has signed an agreement on Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property development and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Lot 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with Article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIK provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are:

- a. Entalsewu village, sub-district of Buduran, Sidoarjo district with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3.190 seluas 4.138 m², dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3.189 seluas 470 m², dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m², sedangkan tanah yang harusnya diserahkan seluas 12.000 m². Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m², selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat addendum atas perjanjian ini.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS sebesar Rp 3 juta per m², jumlah partisipasi sebesar Rp 36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp 54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- k. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 Juni 2015 antara PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan BSU, Entitas Anak, bermaksud untuk menjual 24 unit Aston Rasuna dengan luas keseluruhan sebesar Rp 1.731,65 m² terletak di kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh BSU kepada BAL dengan harga jual sebesar Rp 42,15 miliar.
- l. Pada tanggal 21 September 2015, BSU, Entitas Anak, menandatangani Akta Jual Beli tanah dengan PT Berkat Berlian Internasional (BBI), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 117 dan No. 120, tanggal 21 September 2015 seluas 3.572 m² dan 2.791 m² yang berlokasi di Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada BBI dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 229,97 miliar.
- BBI dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) sehubungan dengan pembayaran sebesar Rp 77,15 miliar sesuai dengan akta jual beli No. 117 dan No. 120 kepada PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak.
- m. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Perjanjian tersebut mengenai pinjaman dana yang diberikan oleh BSU kepada PSM sebesar Rp 45 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- b. Sumput village, sub-district of Buduran, Sidoarjo regency, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land that had been rendered are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over are 12,000 sqm. There is a differences of land covering 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. As of the reporting date, there hasn't been an addendum of this agreement.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS agreed that the value of land was handed over by MMS amounted to Rp 3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp 36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of working capital that required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp 54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

- k. Based on Sales and Purchase Agreement dated June 3, 2015 between PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) and BSU, a Subsidiary, agreed to sale 24 unit Aston Rasuna with an area of 1,731.65 sqm located Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta owned by BSU to BAL with selling price amounted to Rp 42.15 billion.
- l. On September 21, 2015, BSU, a Subsidiary, has signed the Deed of Land Sale and Purchase Agreement with PT Berkat Berlian Internasional (BBI), as notarized by Notarial Deed No. 117 and No. 120 dated September 21, 2015 of Stephanie Wilamarta, S.H., with an area of 3,572 sqm and 2,791 sqm which located in Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta to BBI with a total value of Rp 229.07 billion.
- BBI and BSU, a Subsidiary, has signed Receivables Transfer Agreement (Cessie) in connection with payment of selling land in accordance with Notarial Deed No. 117 and No. 120 amounted to Rp 77.15 billion to PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary.
- m. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership. The agreement discusses loan that was provided by BSU to PSM amounted to Rp 45 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest is accordance with Bank Indonesia's rate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- n. Pada tanggal 4 September 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Perjanjian tersebut mengenai pinjaman dana yang diberikan oleh BSU kepada BBM sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- o. Pada tanggal 7 Desember 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, dan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) menandatangani perjanjian pengelolaan sehubungan dengan penunjukan PVI, Entitas Anak, sebagai pengelola parkir di kawasan PPKGBK yang terletak di Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan menyepakati bahwa:
 - 1) Pendapatan dari lahan parkir di gedung dibagi sesuai porsi yaitu 40% untuk PVI, Entitas Anak, dan 60% dari jumlah pendapatan atau sebesar Rp 1,49 miliar per bulan, mana yang lebih besar.
 - 2) PVI, Entitas Anak diwajibkan membayar uang jaminan pelaksanaan sebesar Rp 2,99 miliar kepada PPKGBK.
- p. Pada tanggal 31 Desember 2015, PVI, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Gedung Kementerian BUMN dengan Pejabat Pembuat Komitmen 2 (PPK) Kementerian BUMN berdasarkan perjanjian No. PERJ-86/PPK2.MBU/2015 mengenai jasa perawatan gedung, tata graha dan pengemudi handal. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan menyepakati bahwa:
 - 1) Jenis kontrak yang berlaku adalah kontrak gabungan (lumpsum) sebesar Rp 10,44 miliar.
 - 2) Nilai pekerjaan tambahan yang dapat dilakukan tidak melebihi dari Rp 1,04 miliar.
 - 3) PVI, Entitas Anak, diwajibkan membayar uang jaminan sebesar Rp 521,83 juta.
- q. Pada tanggal 13 April 2015, GMI, Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan hak atas 7 bidang tanah seluas 28.034 m² yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI dengan harga Rp 106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
 - 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp 93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
 - 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp 13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.
- r. Pada tanggal 31 Maret 2015, GAP, Entitas Anak menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam meminjam modal kerja dengan PT Amerasia Internasional. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2017.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- n. On September 4, 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership. The agreement discusses loan that was provided by BSU to BBM amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest is accordance with Bank Indonesia's rate.
- o. On December 7, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, and Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) has signed management agreement in connection with appointing PVI, a Subsidiary, as parking management in area PPKGBK which located in Pintu Satu Senayan Street, South Jakarta. This agreement will be due within 3 years and agreed of:
 - 1) Revenue from parking area in building distributed with a suitable portion, which is 40% to PVI, a Subsidiary, and 60% from the revenue or amounted to Rp 1.49 billion each month, which one is bigger.
 - 2) PVI, a Subsidiary, has to paid security deposit to PPKGBK amounted to Rp 2.99 billion.
- p. On December 31, 2015, PVI, a Subsidiary, has signed Building's Management Cooperation Agreement of BUMN Ministry with Pejabat Pembuat Komitmen 2 (PPK) BUMN Ministry. Based on agreement No. PERJ-86/PPK2.MBU/2015 regarding building maintenance services, cleaning services and mechanical services. This agreement will be due within 1 years and agreed of:
 - 1) The type of contract is combination contract (lumpsum) amounted to Rp 10,44 billion.
 - 2) Cost of additional working do not exceed than Rp 1.04 billion.
 - 3) PVI, a Subsidiary, has to paid security deposit amounted to Rp 521.83 million.
- q. On April 13, 2015, GMI, a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its landrights located in Bandung, West Java measuring of 28,034 sqm to GMI at a price of Rp 106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:
 - 1) Phase I, the first payment amounted to Rp 93 billion which had been paid on May 14, 2008;
 - 2) Phase II, the next payment amounted to Rp 13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.
- r. On May 21, 2015, GAP, a Subsidiary signed addendum of working capital loan with PT Amerasia Internasional. This loan will be due on May 21, 2017.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- s. Pada tanggal 17 Juni 2016, GAP, Entitas Anak, telah memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-300/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada Masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan penerbitan 2,3 miliar saham baru dengan nilai nominal saham Rp 100. GAP telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016.
- t. Pada beberapa tanggal di bulan Januari dan April 2016, BDM dan BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Prima Tangguh Abadi (PTA), PT Epic Marketing Indonesia (EMI) dan PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berlaku efektif serta dicatat pada saat pinjaman jatuh tempo. Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
- u. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 Juni 2015 antara PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan Entitas Induk, bermaksud untuk menjual 24 unit Aston Rasuna dengan luas keseluruhan sebesar 1.731,65 m2 terletak di kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh Entitas Induk kepada BAL dengan harga jual sebesar Rp 42,15 miliar.
- v. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada PAM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- Sampai dengan 31 Desember 2016, PAM memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari MMS sebesar Rp 133,68 miliar.
- w. Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada ALK sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, ALK memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari BSU masing-masing sebesar Rp 27,95 miliar dan Rp 14,02 miliar.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- s. On June 17, 2016, GAP, a Subsidiary has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Executive Capital Market Supervisory Agency Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) No. S-300/D.04/2016 to undertake an Initial Public Offering (IPO) through Indonesia Stock Exchange by issuing of 2.3 billion new shares with par value of Rp 100 per share. GAP has listed all its shares issued and fully paid in the Indonesia Stock Exchange on June 29, 2016.
- t. In various date in January and April 2016, BDM and BSU, Subsidiaries, has signed a Debt and Receivables Agreement which could be converted into shares ownership with PT Prima Tangguh Abadi (PTA), PT Epic Marketing Indonesia (EMI) and PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). The loan bears interest at the prevailing rate of Bank Indonesia and is recorded at maturity date. The repayment of all principal and interest will be do on 5 years from the date of the agreement.
- u. Based on Sales and Purchase Agreement dated June 3, 2015 between PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) and The Company, agreed to sale 24 unit Aston Rasuna with an area of 1,731.65 sqm located Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta owned by The Company to BAL with selling price amounted to Rp 42.15 billion.
- v. On December 30, 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary entered into funding and borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS provides loan to PAM with a maximum amount of Rp 150 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's rate.
- As of December 31, 2016, PAM obtained a loan from MMS for its working capital amounted to Rp 133.68 billion.
- w. On May 4, 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) and BSU, a Subsidiary has signed a Debt and Receivables Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU provides loan to ALK amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's Rate.
- As of December 31, 2016 and 2015, ALK obtained a loan from BSU for its working capital amounted to Rp 27.95 billion and Rp 14.02 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- x. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) dan MMS menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada KTP sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2016, KTP memperoleh pinjaman untuk modal kerja dari MMS masing-masing sebesar Rp 10 miliar.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- x. On May 3, 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) and MMS has signed a Debt and Receivables Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS provides loan to KTP amounted to Rp 10 billion for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's Rate.

As of December 31, 2016 and 2015, KTP obtained a loan from MMS for its working capital amounted to Rp 10 billion.

43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	233.746.141.120	1.657.226.850
PT Bakrie Infrastructure	68.329.087.116	69.813.983.183
PT Bakrie Swasakti Utama	29.208.809.599	28.277.640.217
PT Jasa Boga Raya	2.849.908.807	3.030.281.689
PT Bahana Sukmasejahtera	194.842.050	194.842.050
PT Bakrie Graha Investama	11.856.580	11.856.580
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.276.553.823)	(1.672.217.470)
Jumlah	332.064.091.449	101.313.613.099

43. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2016 dan 2015 are as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Jasa Boga Raya
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Graha Investama
PT Krakatau Lampung Tourism Development

**b. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan
kepada kepentingan non-pengendali**

Rincian jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	2.003.354.173	(91.180.395)
PT Bakrie Swasakti Utama	1.016.729.479	942.824.688
PT Bakrie Infrastructure	(1.484.896.067)	1.919.806.661
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(604.336.353)	(562.248.314)
PT Jasa Boga Raya	(180.372.882)	(68.080.912)
PT Bahana Sukmasejahtera	-	(1.316.363)
Jumlah	(750.478.350)	2.139.805.365

b. Total income (loss) attributable to non-controlling interest

The details of total income (loss) attributable to non-controlling interest during 2016 and 2015 are as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Infrastructure
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya
PT Bahana Sukmasejahtera

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Laba (rugi) yang belum terelasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	14.102.082.657	-	Unrealized gain (loss) on investment under available for-sale
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 38)	6.264.523.286	12.830.099.258	Actuarial gain (loss) (see Note 38)
Selisih kurs atas penjelasan laporan keuangan	(538.974.793.566)	(604.056.044.349)	Foreign exchange difference from translation of the financial statements
Lain-lain	84.106.521.005	(170.228.899)	Others
Bersih	(434.501.666.618)	(591.396.173.990)	Net

44. OTHER COMPONENT EQUITY

This account consists of:

45. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada tahun 2016 dan 2015.

45. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share in 2016 and 2015.

2016			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:			Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	(575.483.120.545)	43.521.913.019	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	27.382.534.974	43.521.913.019	From discontinued operations
Jumlah	(548.100.585.571)	(12,59)	Total
2015			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:			Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	(769.988.805.109)	43.521.913.019	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	43.717.773.564	43.521.913.019	From discontinued operations
Jumlah	(726.271.031.545)	(16,69)	Total

Pada tahun 2016, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2016, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Pada tanggal 31 Desember 2016 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 10,12 miliar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues mainly from bank accounts, time deposits and payments mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans.

As of December 31, 2016, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2016 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2016 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 10.12 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang bank jangka pendek dan utang obligasi yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term bank loans and bonds payable which mainly denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term loans.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2016			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:				Assets:	
Kas dan setara kas		US\$	58.324	783.634.585	Cash and cash equivalents
		EUR	1.959	27.741.203	
		SG\$	3.326	30.924.604	
Dana dalam pembatasan		US\$	1.084.380	14.569.729.680	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:	
Utang usaha		US\$	6.884	92.493.424	Trade payables
		EUR	19.099	270.473.851	
Utang lain-lain		US\$	4.091.835	54.977.888.781	Other payables
Beban masih harus dibayar		US\$	674.938	9.068.471.256	Accrued expenses
Obligasi konversi		US\$	270.457.513	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih		US\$	(274.088.466)	(3.682.652.633.864)	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
		EUR	(17.140)	(242.732.648)	
		SG\$	3.326	30.924.604	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

2015

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	US\$	62.270	859.017.665	Cash and cash equivalents
	EUR	2.210	33.297.652	
	SG\$	5.024	48.991.006	
Piutang usaha	US\$	512.593	7.071.222.780	Trade receivables
Dana dalam pembatasan	US\$	15.478.380	213.524.252.100	Restricted funds
Liabilitas:				Liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	US\$	15.323.644	211.389.668.980	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	US\$	12.518	172.685.810	Trade payables
	EUR	19.603	295.410.387	
Utang lain-lain	US\$	3.707.650	51.147.029.129	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$	630.606	8.699.209.770	Accrued expenses
Obligasi konversi	US\$	231.547.732	3.194.200.966.527	Convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$	(235.168.907)	(3.244.155.067.671)	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	EUR	(17.393)	(262.112.735)	
	SG\$	5.024	48.991.006	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 12 Juni 2017, nilai tukar adalah Rp 13.292 untuk US\$ 1, Rp 14.897 untuk EUR 1 dan Rp 9.605 untuk SG\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas bersih akan menurun sebesar Rp 39,46 miliar.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2016 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 184,14 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2016.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2016 and 2015. At June 12, 2017, the exchange rates were Rp 13.292 for US\$ 1, Rp 14,897 for EUR 1 and Rp 9,605 for SG\$ 1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2016, the net liabilities will decrease by Rp 39.46 billion.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2016 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2016 will increase or decrease approximately by Rp 184.14 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro denominated net liabilities as of December 31, 2016.

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
Kas dan setara kas	78.578.982.264	76.610.495.152
Piutang usaha - bersih	715.452.292.519	544.418.176.615
Piutang lain-lain - bersih	1.218.975.709.654	1.887.839.741.187
Dana dalam pembatasan	90.422.456.450	293.492.623.050
Piutang pihak berelasi - bersih	286.085.789.448	2.083.995.834.666
Piutang lain-lain jangka panjang	262.175.004.077	-
Aset lain-lain	4.983.925.780	4.939.831.673
Jumlah	2.656.674.160.192	4.891.296.702.343

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2016 and 2015:

Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Restricted funds
Due from related parties - net
Long-term other receivables
Other assets

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days				
Kas dan setara kas	78.578.982.264	-	-	-	78.578.982.264	Cash and banks	
Piutang usaha	210.814.432.204	22.860.211.364	20.413.773.196	461.363.875.755	98.137.009.142	Trade receivables	
Piutang lain-lain	326.279.041.621	121.524.468.615	63.087.134.308	708.085.065.110	24.571.882.112	Other receivables	
Dana dalam pembatasan	62.145.910.057	-	9.834.743.646	18.441.802.747	-	Restricted funds	
Piutang pihak berelasi - bersih	8.891.927.146	2.963.975.715	5.927.951.430	268.301.935.157	411.758.406	Due from related parties - net	
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	262.175.004.077	-	Long-term other receivables	
Aset lain-lain	-	-	4.983.925.780	-	-	Other assets	
Jumlah	686.710.293.292	147.348.655.694	104.247.528.360	1.718.367.682.846	123.120.649.660	2.779.794.809.852	Total
2015							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total		
	Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days				
Kas dan setara kas	76.610.495.152	-	-	-	76.610.495.152	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	61.722.570.683	30.861.285.342	10.287.095.114	441.547.225.476	89.234.809.214	Trade receivables	
Piutang lain-lain	505.311.579.722	168.437.193.241	84.218.596.620	1.129.872.371.604	24.615.883.781	Other receivables	
Dana dalam pembatasan	201.712.792.050	-	31.921.547.179	59.858.283.821	-	Restricted funds	
Piutang pihak berelasi - bersih	64.773.364.554	21.591.121.518	43.182.243.036	1.954.449.105.558	98.096.922.854	Due from related parties - net	
Aset lain-lain	-	-	4.939.831.673	-	-	Other assets	
Jumlah	910.130.802.161	220.889.600.101	174.549.313.622	3.585.726.986.459	211.947.615.849	5.103.244.318.192	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Risiko Likuiditas (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

Liquidity Risk (continued)

2016						
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	627.210.892.673	-	-	-	627.210.892.673	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	219.273.001.630	-	-	-	219.273.001.630	Trade payables
Utang lain-lain	265.414.459.461	-	-	-	265.414.459.461	Other payables
Beban masih harus dibayar	510.498.675.740	-	-	-	510.498.675.740	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	109.736.976.978	296.488.356.393	37.564.737.156	-	443.790.070.527	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	311.520.564.394	163.862.435.539	150.377.212.064	679.257.495.380	1.305.017.707.376	Long-term bank loans
Utang usaha	17.193.791.670	-	-	-	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	824.091.518	462.505.894	451.697.202	-	1.738.294.615	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	3.633.867.144.668	-	-	-	3.633.867.144.668	Convertible bonds
Utang pihak berelasi	-	3.220.320.079	12.794.544.701	6.726.212.982	22.741.077.762	Due to related parties
Jumlah	5.695.539.598.732	464.033.617.905	201.188.191.123	685.983.708.362	7.046.745.116.122	Total
2015						
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	653.352.402.886	-	-	-	653.352.402.886	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	284.004.382.182	-	-	-	284.004.382.182	Trade payables
Utang lain-lain	666.366.141.944	-	-	-	666.366.141.944	Other payables
Beban masih harus dibayar	596.253.880.317	-	-	-	596.253.880.317	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	211.820.559.309	572.298.701.946	72.509.593.884	-	856.628.855.139	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	243.712.079.329	128.194.602.391	117.644.699.017	531.403.944.138	1.020.955.324.875	Long-term bank loans
Utang usaha	17.193.791.670	-	-	-	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	992.707.329	557.138.353	544.118.115	-	2.093.963.797	Liability for purchase of fixed assets
Obligasi konversi	3.194.200.966.527	-	-	-	3.194.200.966.527	Convertible bonds
Utang pihak berelasi	-	3.872.140.475	15.384.270.254	8.089.459.776	27.345.870.505	Due to related parties
Jumlah	5.867.896.911.493	704.922.583.165	206.082.681.270	539.493.403.914	7.318.395.579.842	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 26 butir a, c, d, e dan f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13, 15 dan 26).

Entitas Anak menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19 butir d).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah liabilitas	7.664.921.550.384	8.015.693.020.848
Jumlah ekuitas	6.398.826.275.633	6.673.123.397.615
Rasio utang terhadap ekuitas	1,20	1,20

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 9 and 26 points a, c, d, e and f).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 13, 15 and 26).

Subsidiary pledge trade receivables as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19 point d).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Total equity
Debt-to-equity ratio

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	78.578.982.264	78.578.982.264	76.610.495.152	76.610.495.152
Piutang usaha - bersih	715.452.292.519	715.452.292.519	544.418.176.615	544.418.176.615
Piutang lain-lain - bersih	1.218.975.709.654	1.218.975.709.654	1.887.839.741.187	1.887.839.741.187
Dana dalam pembatasan	90.422.456.450	90.422.456.450	293.492.623.050	293.492.623.050
Piutang pihak berelasi - bersih	286.085.789.448	286.085.789.448	2.083.995.834.666	2.083.995.834.666
Piutang lain-lain jangka panjang	262.175.004.077	262.175.004.077	-	-
Aset lain-lain	4.983.925.780	4.983.925.780	4.939.831.673	4.939.831.673
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	72.649.416.290	72.649.416.290	80.856.315.256	80.856.315.256
Investasi jangka pendek	290.190.582.657	290.190.582.657	-	-
Jumlah aset keuangan	3.019.514.159.139	3.019.514.159.139	4.972.153.017.599	4.972.153.017.599
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	627.210.892.673	627.210.892.673	653.352.402.886	653.352.402.886
Utang usaha	219.273.001.630	219.273.001.630	284.004.382.182	284.004.382.182
Utang lain-lain	265.414.459.461	265.414.459.461	666.366.141.944	666.366.141.944
Beban masih harus dibayar	510.498.675.740	510.498.675.740	596.253.880.317	596.253.880.317
Uang muka pelanggan	443.790.070.527	443.790.070.527	856.628.855.139	856.628.855.139
Liabilitas jangka panjang				
Utang usaha	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670
Utang bank	1.305.017.707.376	1.305.017.707.376	1.020.955.324.875	1.020.955.324.875
Utang pembelian aset tetap	1.738.294.615	1.738.294.615	2.093.963.797	2.093.963.797
Utang pihak berelasi	22.741.077.765	22.741.077.765	27.345.870.505	27.345.870.505
Obligasi konversi	3.633.867.144.668	3.633.867.144.668	3.194.200.966.527	3.194.200.966.527
Jumlah liabilitas keuangan	7.046.745.116.125	7.046.745.116.125	7.318.395.579.842	7.318.395.579.842

FINANCIAL ASSETS

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Restricted funds
Due from related parties - net
Long term other receivable
Other assets

Available for sale financial assets:
Investment in shares of stock in Associated Entities
Short-term investments

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank and financial institution loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Advances from customers
Long-term liabilities
Trade payables
Bank loans
Liability for purchase of fixed assets
Due to related parties
Convertible bonds

Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flows models.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- b. Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dalam pembatasan disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

3. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Sedangkan, penyertaan saham pada saham biasa yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar.

4. Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- a. Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b. Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- c. Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds are presented as current assets.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. Short-term investments

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

3. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured. Wherein, the fair value of investment in quoted ordinary shares traded in active markets is based on their quoted market price.

4. Short-term bank and financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

6. Utang obligasi konversi

Nilai wajar utang obligasi konversi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Entitas Induk menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

7. Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

5. Long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

6. Convertible bonds

Fair value of convertible bonds are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using current market rates for similar instruments.

7. Long term other receivables and other payables

The fair value of long-term other receivables and long-term other payables approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced.

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Selama tahun 2016, Grup mengalami jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 472,82 miliar, arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 444,34 miliar, dan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beberapa entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2,93 triliun dan Rp 2,40 triliun dan defisiensi modal pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 2,56 triliun dan Rp 2,06 triliun, terdiri dari:

48. THE GROUP GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern. During 2016, the Group incurred a total comprehensive loss amounted to Rp 472.82 billion, negatif cash flows from operating activities amounted to Rp 444.34 billion, and as of December 31, 2016 and 2015, certain subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2.93 trillion and Rp 2.40 trillion, respectively, and capital deficiency on that date are amounted to Rp 2.56 trillion and Rp 2,06 trillion, respectively, comprising of:

	2016	2015	
Akumulasi rugi:			Accumulated losses:
BLD Investment Pte. Ltd.	(1.984.819.967.478)	(1.437.211.541.071)	BLD Investment Pte. Ltd.
PT Bakrie Swasakti Utama	(574.457.972.082)	(620.039.485.899)	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bahana Sukmasejahtera	(191.279.647.211)	(190.791.645.362)	PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Infrastructure	(63.208.577.610)	(58.712.219.649)	PT Bakrie Infrastructure
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	(46.749.135.380)	(41.686.473.366)	Tourism Development
PT Bakrie Sentra Investama	(29.743.403.934)	(23.123.465.130)	PT Bakrie Sentra Investama
PT Bakrie Nirwana Realty	(23.348.356.614)	(13.005.495.439)	PT Bakrie Nirwana Realty
Limitless World International			Limitless World International
Services-6 Ltd.	(12.581.437.070)	(12.512.493.503)	Services-6 Ltd.
PT Bakrie Graha Investama	(2.323.694.847)	(454.849.742)	PT Bakrie Graha Investama
PT Jasa Boga Raya	(3.562.223.541)	(2.258.192.306)	PT Jasa Boga Raya
PT Citrasaudara Abadi	(1.030.524.433)	(1.030.524.433)	PT Citrasaudara Abadi
PT Surya Global Nusantara	(599.957.800)	-	PT Surya Global Nusantara
PT Prima Bisnis Utama	(51.974.068)	-	PT Prima Bisnis Utama
Jumlah	(2.933.756.872.068)	(2.400.826.385.900)	Total
Defisiensi modal:			Capital deficiencies:
BLD Investment Pte. Ltd.	(2.152.507.461.103)	(1.642.330.315.259)	BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International			Limitless World International
Services-6 Ltd.	(303.609.139.390)	(331.190.166.043)	Services-6 Ltd.
PT Bakrie Infrastructure	(39.317.626.697)	(32.407.701.516)	PT Bakrie Infrastructure

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

48. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

	2016	2015	
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(34.695.823.136)	(28.652.459.611)	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Sentra Investama	(27.243.403.934)	(20.623.465.130)	PT Bakrie Sentra Investama
Jumlah	(2.557.373.454.260)	(2.055.204.107.559)	Total

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, pemegang saham dan manajemen Grup telah dan akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

To deal with the situation, shareholders and management of the Group has taken and prepared the following measures:

- Fokus pada proyek-proyek dengan tingkat pengembalian yang cepat dan margin yang tinggi;
- Meningkatkan pendapatan berkelanjutan;
- Memperluas strategi pengembangan bersama dan mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- Efisiensi biaya-biaya operasional;
- Melakukan kombinasi pengembangan proyek skala besar dan kecil;
- Mencari peluang pengembangan proyek properti diluar wilayah jakarta; dan
- Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen.

- Focusing on quick yield and high returns projects;
- Increasing recurring income;
- Expanding development partnerships strategy and finding strategic investors to accelerate projects development;
- Increasing cost efficiencies;
- Combining large scale and small scale projects;
- Looking for opportunities to develop projects outside jakarta; and
- Improving the professionalism of employees and the management.

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 5,57 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 4,39 triliun.

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and bonds payables in Rupiah and United States Dollar in a total of Rp 5,57 trillion as of December 31, 2016. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2016 amounted to Rp 4.39 trillion.

Agar operasional Grup dapat berjalan dengan baik, Entitas Induk telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut:

In order to assure that the Group has good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- Dalam upaya meningkatkan likuiditas Grup, Entitas Induk berencana mendapatkan fasilitas pinjaman baru dengan bunga yang lebih rendah serta melakukan divestasi atas aset yang memiliki tingkat pengembalian rendah dan *turnover* yang lambat;
- Untuk kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek, Grup merencanakan sebagai berikut:
 - Pembayaran sebagian kewajiban yang bersumber dari operasi;
 - Melakukan refinancing dan negosiasi atas sebagian utang yang telah dan akan jatuh tempo serta penyesuaian tingkat bunga;

- As an effort to improve the Group's liquidity, the Company plans to obtain new loan facility with lower interest rate and to divest the assets that have low rate of return and slow turnover;
- For obligations due in short term, the Company plans as follows:
 - Make partial repayment from operating income;
 - Refinance as well as to negotiate on the debt that has and will mature partially;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

- c. Melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi dan realisasi arus kas, terutama terkait dengan jadwal jatuh tempo kewajiban jangka pendek;
 - d. Melakukan divestasi beberapa aset yang dimiliki untuk pelunasan utang;
 - e. Melakukan efisiensi di semua departemen dan/atau divisi yang ada; dan
 - f. Menjaga kepercayaan kreditur dengan selalu memenuhi kewajiban, sesuai kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi utang.
- c. Untuk obligasi konversi, manajemen Entitas Induk sedang dalam tahap negosiasi yang lebih lanjut dengan *Coordinating Committee (Co-Com)* untuk menyetujui restrukturisasi atas obligasi tersebut

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melaksanakan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

49. LIABILITAS KONTINGJENSI DAN LITIGASI

- a. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah seluas 5.360 m² terhadap PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, yang diajukan oleh Tuan Munadi (Penggugat) pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 10 Oktober 2013 dengan register perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutuskan perkara yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 25 Juni 2014.

BPLK, Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan pernyataan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tersebut, berdasarkan akta permohonan banding tertanggal 7 Juli 2014.

Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta kemudian menolak permohonan banding dalam putusannya No. 623/PDT/2015/PT.DKI dan sehubungan Putusan Pengadilan Tinggi tersebut BPLK mengajukan kasasi berdasarkan akta permohonan kasasi tertanggal 13 September 2016 serta menyerahkan memori kasasi kepada Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tertanggal 26 September 2016 (lihat Catatan 51 butir k).

BPLK telah mencadangkan kerugian yang akan ditanggung, disajikan pada laba rugi dalam bagian "Beban lain-lain" sebesar Rp 2,5 miliar pada tahun 2015.

48. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

- c. Evaluate periodically upon realization of cash flows forecast, mainly related to repayment of short-term obligations;
- d. Divest some assets for debt repayment;
- e. Efficiency in all departments and/or divisions; and
- f. Maintaining creditor trust by always fulfilling the obligations, as agreed in the debt restructuring agreement.

- c. For convertible bonds, the Company's management is currently in advanced negotiations with Coordinating Committee (Co-Com), to agree terms for a restructuring of the bonds.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

- a. There is lawsuit of act against the law for land ownership of 5,360 sqm to PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, which is submitted by Mr. Munadi (Plaintiffs) in East Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated October 10, 2013 with case registration No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. has resolved the case which is to accept lawsuit by Plaintiffs partially, as conveyed in the East Jakarta District Court Verdict on trial date June 25, 2014.

BPLK, a Subsidiary, through its legal counsel has submitted a statement of appeal against the decision of the East Jakarta District Court, based on deed appeal dated July 7, 2014.

Further Board of Judge in the Jakarta High Court is reject the appeal application under their decision No. 623/PDT/2015/PT.DKI and in relation with High Court Decision, BPLK submit a casation pursuant to deed of casation application dated September 13, 2016 and submitted the memory of the cassation to the Registrar of the East Jakarta District Court dated September 26, 2016 (see Note 51 point k).

BPLK has reserved the losses to be borne, presented in profit and loss under "Other expenses" amounting to Rp 2.5 billion in 2015.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI (lanjutan)

- b. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara transaksi waran terhadap Entitas Induk yang diajukan oleh Igan Bismayudha dkk pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 13 Februari 2013 dengan register perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

Majelis Hakim dalam persidangan Perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, antara Tn. Igan Bismayudha, dkk (Para Penggugat) dengan PT Bakrieland Development Tbk. (Tergugat), telah memutuskan perkara yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas Perkara tersebut dalam persidangan tanggal 27 Februari 2014 dan atas keputusan tersebut Para penggugat melakukan banding pada tanggal 13 Maret 2014.

49. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION (continued)

- b. There is lawsuit of act against the law for warrant transaction to the Company which is submitted by Igan Bismayudha cs in South Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated February 13, 2013 with case registration No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

The Board of Judge on South Jakarta District Court, in the Case No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. between Mr. Igan Bismayudha & others (Plaintiffs) against PT Bakrieland Development Tbk. (Defendant) has resolved the Case which is to reject all claims of lawsuit filed by Plaintiffs. As conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 27, 2014 and regarding with the above decision, the Plaintiffs has submitted appeal on March 13, 2014.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp 51, Rp 51 dan Rp 53 per lembar saham dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 38,25 juta, Rp 5,61 miliar dan Rp 530 juta.
- b. Pada tanggal 6 Maret 2017, BSU dan Mayapada menandatangani Perjanjian Persesuaian Kredit No. 069/Pers/AAO/III/2017 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan 13% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap *on demand* serta biaya provisi sebesar 1%.
- c. Pada tanggal 29 Maret 2017, GAP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan PT Bank Syariah Bukopin:
1. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar yang digunakan untuk keperluan pengembangan Cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Juli 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2018.
 2. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Februari 2018 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp 51, Rp 51 and Rp 53 per share, with total net sales amounted to Rp 38.25 million, Rp 5,61 billion and Rp 530 million, respectively.
- b. On March 6, 2017, BSU and Mayapada signed a Rapprochement Credit Agreement No. 069Pers/AAO/III/2017 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2017 and will be due on January 29, 2018 with an annual interest rate of 13% for bank overdraft facility and 13% for fixed on demand loan facility and provision fee of 1%.
- c. On March 29, 2017 GAP, a Subsidiary, entered into loan restructuring agreement with PT Syariah Bukopin:
1. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 40 billion which used for the development of residential cluster in Bogor Nirwana Residence that will be due on July 2017 extended to June 2018.
 2. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 15 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on February 2018 was extended to February 2020.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

3. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar yang digunakan untuk keperluan pengembangan Cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Juli 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Juni 2018.
4. Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Maret 2017 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.
5. Line facility dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky yang seharusnya jatuh tempo pada bulan Februari 2018 diperpanjang menjadi jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

PT Bank Syariah Bukopin mengajukan penambahan penjaminan atas pinjaman GAP, Entitas Anak, yaitu berupa 2 SHGB atas tanah bangunan milik GAP, Entitas Anak, yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Jungleland Asia, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:
 1. Fasilitas kredit Investasi *Refinancing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 534,74 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 9% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).
 2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost To Complete* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 42,51 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun (Maret sampai dengan Desember 2017), 9% per tahun (Januari sampai dengan Desember 2018) dan 10% per tahun (Januari 2019 sampai dengan lunas).
- e. Pada bulan Maret 2017, PT Danatama Perkasa melakukan pelunasan atas sisa utang kepada Entitas Induk.
- f. Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk dan PT Wahana Karya Nusantara menandatangani addendum perjanjian pengakuan utang mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 5 April 2018 dengan sisa jumlah piutang bunga pinjaman sebesar Rp 22,67 miliar.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

3. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 40 billion which used for the development of residential cluster in Bogor Nirwana Residence that will be due on July 2017 extended to June 2018.
4. A Musyarakah Working Capital Financing facility with a maximum amount of Rp 15 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on February 2018 was extended to February 2020.
5. Line facility with a maximum amount of Rp 30 billion which used for the development of Jungle Sky's Apartment that will be due on February 2018 extended to February 2020.

PT Bank Syariah Bukopin propose addition of GAP, a Subsidiary, guarantee of the Loan with 2 SHGB of land and building owned by GAP, a Subsidiary, which located in Mulyaharja - Bogor.

- d. On March 31, 2017, PT Jungleland Asia, a Subsidiary, entered into loan restructuring agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.:
 1. Refinancing Investment Credit Facility with maximum amount of Rp 534.74 billion and will be due on November 2025. This loan bears annual interest rate of 9% (March until December 2017), 9% (January until December 2018) and 10% (January 2019 until fully paid).
 2. Cost To Complete Investment Credit Facility with maximum amount of Rp 42.51 billion and will be due on November 2025. This loan bears annual interest rate of 9% (March until December 2017), 9% (January until December 2018) and 10% (January 2019 until fully paid).
- e. On March, 2017, PT Danatama Perkasa has fully paid its remaining payables to the Company.
- f. On April 4, 2017, the Company and PT Wahana Karya Nusantara signed an addendum to the loan agreement concerning the extension of the loan period until April 5, 2018 with the remaining interest receivables amounted to Rp 22.67 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Pada bulan Januari sampai dengan April 2017, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan Januari sampai dengan April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 20,27 miliar, yang merupakan uang tunai, rekening bank, kendaraan dan tanah. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 627,59 juta pada bulan Januari sampai dengan April 2017.
- h. Pada bulan Maret 2017, Entitas Induk telah melunasi utang pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2 dan 29 dengan jumlah pokok sebesar Rp 38,35 miliar.
- i. Selama tahun 2017, GAP, Entitas Anak, telah melunasi utang pajak Surat Ketetapan pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan 29 dengan jumlah pokok sebesar Rp 36,78 miliar.
- j. Pada tanggal 19 Mei 2017, Entitas Induk telah melakukan pendaftaran pada Pengadilan Tinggi Singapura atas permohonan Moratorium dalam restrukturisasi ELB. Sehubungan dengan adanya perubahan Undang-Undang Perusahaan di Singapura, maka permohonan tersebut ditarik kembali untuk dilengkapi sesuai dengan persyaratan dalam perubahan Undang-Undang Perusahaan di Singapura tersebut. Kuasa hukum yang ditunjuk oleh Entitas Induk hingga kini masih mempersiapkan dokumentasi yang diperlukan untuk dapat segera diajukan kembali pada Pengadilan Singapura dan juga berkoordinasi dengan Co-Com dalam mempersiapkan dokumentasi tersebut untuk melengkapi persyaratan yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan yang baru tersebut.
- l. Pada tanggal 6 Maret 2017, Kantor Hukum Lodewyk Siahaan, S.H. and Partners yang mewakili PT Bakrie Pangripta Loka, Entitas Anak, menerima tembusan surat No. 17449/449K/Pdt/2017 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Timur, bahwa berkas perkara telah diregister dengan No. 449K/Pdt/2017 tanggal 6 Februari 2017.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- g. In Januari until April 2017, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in Januari until April 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 20.27 billion, which is petty cash, current account, vehicle and land. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 627.59 million in Januari until April 2017.
- h. On March 2017, the Company has fully paid tax payables Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4(2) and 29 with principal amounted to Rp 38.35 billion.
- i. During 2017, GAP, a Subsidiary, has fully paid tax payables Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2012 and 2011 on Value Added Tax, income tax article 21, 23, 4(2) and 29 with principal amounted to Rp 36.78 billion.
- j. On May 19, 2017, the Company entered into High Court of Singapore on the request of Moratorium in ELB restructuring. In connection with the amendment of the Companies Law in Singapore, the application is withdrawn to be completed in accordance with the requirements of the amendment of the Companies Law in Singapore. The attorneys appointed by the Company are still preparing the necessary documentation to be reapplied to the Singapore Courts and also coordinate with Co-Com in preparing the documentation to complete the requirements specified in the new Company Law.
- k. On March 6, 2017, Lodewyk Siahaan, S.H. and Partners lawfirm which represent PT Bakrie Pangripta Loka, a Subsidiary, received copy of letter No. 17449/449K/Pdt/2017 from the Supreme Court of Republic of Indonesia to Chairman of East Jakarta District Court that the case file No. 449K/Pdt/2017 dated February 6, 2017 has been registered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2016
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Peningkatan penyertaan saham melalui penurunan piutang pihak berelasi	1.647.188.000.000	-
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan piutang lain-lain	260.000.000.000	-
Penurunan utang bank jangka pendek melalui penurunan dana dalam pembatasan	189.425.040.000	-
Peningkatan uang muka melalui penurunan piutang lain-lain	117.384.665.100	-
Penurunan utang usaha melalui penurunan tanah yang belum dikembangkan	-	41.140.000.000
Peningkatan penyertaan saham melalui penurunan piutang lain-lain	-	13.600.000.000

**51. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Increased in investment in share of stock through decreased of due from related parties
Decreased in other payables through decreased of other receivables
Decreased in short-term bank loan through decreased of restricted funds
Increased in advances through decreased of other receivables
Decreased in trade payables through decreased in land for development
Increased in investment in share of stock through decreased in other receivables

52. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- ✓ Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ✓ ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- ✓ PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- ✓ PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- ✓ PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ✓ PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- ✓ PSAK No. 69, "Agrikultur".
- ✓ Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ✓ Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- ✓ Amandemen PSAK No. 16 (2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

52. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- ✓ Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ✓ ISAK No. 31, "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property".
- ✓ PSAK No. 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting".
- ✓ PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits".
- ✓ PSAK No. 58 (2016 Improvement), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- ✓ PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- ✓ PSAK No. 69, "Agriculture".
- ✓ Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".
- ✓ Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- ✓ Amendments to PSAK No. 16 (2015), "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.